



67 Halaman
Terbit Setiap Senin

7 Oktober 2024
No. 40 TAHUN LX

PERTAMINA 

energia

weekly



8 PERTAMINA DITUNJUK
SEBAGAI ASCOPE
SECRETARY IN CHARGE

44 PASARKAN PRODUK UNGGULAN,
20 UMKM BINAAN PERTAMINA
KEBANJIRAN PESANAN
DI INACRAFT 2024

Quotes of The Day
"The quality of a leader is reflected in the standards they set for themselves."
Ray Kroc

Nicke Widyawati Kembali Masuk di Fortune Most Powerful Women 2024, Pertamina Semakin Kokoh di Kancah Global

JAKARTA - Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, kembali menorehkan prestasi dengan menempati posisi ke-47 dalam daftar Fortune's Most Powerful Women 2024. Posisi tersebut naik signifikan dari posisi 67 tahun sebelumnya, pencapaian ini membuktikan kepemimpinan kuat Nicke dalam membawa Pertamina mencapai kinerja terbaik. Sebagai satu-satunya wakil Indonesia, Nicke telah berhasil membawa Pertamina menjadi perusahaan energi kelas dunia.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengungkapkan, penilaian dari media *prestigious* internasional ini membuktikan kapabilitas Nicke Widyawati sebagai pemimpin bisnis wanita terkemuka dunia. "Di bawah kepemimpinannya, Pertamina telah mencapai berbagai pencapaian signifikan," ujar Fadjar.

Nicke, tambahnya, juga mengapresiasi dukungan serta kinerja Perwira (pekerja) Pertamina, sehingga mampu menjalankan bisnis Pertamina di segala lini dengan hasil yang maksimal.

Adapun, beberapa inovasi Pertamina di bawah kepemimpinan Nicke diantaranya adalah transformasi digital sehingga dapat tercapai efektivitas dan efisiensi bisnis. Pertamina saat ini juga aktif mengembangkan berbagai energi bersih seperti *geothermal*, *biofuel*, dan energi surya, sebagai komitmen Pertamina dalam menangani perubahan iklim dan mendukung target *Net Zero Emission* Pemerintah Indonesia.

Selain itu, ekspansi bisnis di kancah global, di mana Pertamina terus memperluas jaringan bisnisnya ke berbagai negara dan menjalin kemitraan dengan mitra-mitra bisnis. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan ketahanan energi nasional, dengan program "*Bring The Barrels Home*".

Pada akhir tahun 2023, Pertamina juga menorehkan pencapaian kinerja keuangan tertinggi sepanjang sejarah, yakni mencatatkan laba total sebesar US\$4,77 miliar atau sekitar Rp72,7 triliun (asumsi kurs Rp15.255 per US\$). Perolehan laba tersebut naik 17% dibanding laba tahun 2022.

"Berbagai inisiatif strategis yang didorong oleh Ibu Nicke telah membawa Pertamina menjadi perusahaan energi yang semakin kuat dan berdaya saing di tingkat global," kata Fadjar. •PTM

FORTUNE

< Previous
Nicke Widyawati



SAVIN JOHN—BLOOMBERG/GETTY IMAGES

AFFILIATION	TITLE	COUNTRY/TERRITORY
Pertamina	President Director and CEO	Indonesia

Nicke Widyawati has been the president director and CEO of Pertamina Indonesia's state-owned energy giant and the country's largest firm, since 2018. A strong U.S. dollar and lower oil prices have hit Pertamina, and 2023 revenue of \$75.8 billion was down 11% from the previous year. Identifying gas and renewable energy as increasingly important, Widyawati is investing \$6.2 billion over the next five years in clean energy technology and businesses.



Penghargaan yang Diterima Direktur Utama Pertamina pada 2024

27 September 2024

Menerima Lifetime Achievement Awards untuk kategori industri dalam Industrial Engineering Awards 2024 yang diselenggarakan Badan Kejuruan Teknik Industri Persatuan Insinyur Indonesia. Penghargaan diserahkan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto.

1 Agustus 2024

Dinobatkan sebagai pemimpin bisnis perempuan terkemuka Indonesia dalam Indonesia Most Powerful Women 2024 yang diselenggarakan Majalah SWA. Nicke meraih nilai tertinggi dari 21 pemimpin bisnis perempuan Indonesia yang masuk dalam kategori Indonesia Most Extraordinary Women Business Leader.

17 Juli 2024

Dianugerahi trofi Keris Kehormatan Nusantara CSR Awards 2024 sebagai Pemimpin Transformasi Bisnis Berkelanjutan dari La Tofi School Of Corporate Social Responsibility.

Juni 2024

Mendapatkan predikat Asia's Best CEO di Asian Excellence Award 2024 dari Corporate Governance Asia.

28 Juni 2024

Meraih penghargaan R.A Kartini Awards 2024 kategori Visionary Leadership in Environmental Sustainability, yang diselenggarakan oleh Yayasan Kartini Heritage Center bekerja sama dengan Trans Media Group.

7 Maret 2024

Meraih penghargaan Best CEO of Communication dalam ajang BUMN Corporate Communication and Sustainability Summit (BCOMMS) 2024 dari Kementerian BUMN.

17 Januari 2024

Dinobatkan sebagai Eco Star of the Year dalam Indonesia Green Awards 2024 dari La Tofi School of Sosial Responsibility.



Fostering Energy Resilience dengan Enterprise Architecture

Teknologi menjadi salah satu hal utama atau *key enabler* dalam proses transformasi digital di Pertamina. Untuk mencapainya, Pertamina melalui Fungsi Enterprise Information Technology (EIT) melakukan pengelolaan arsitektur IT yang melibatkan berbagai aspek penting untuk memastikan semua sistem IT yang digunakan dapat mendukung tujuan bisnis dengan efektif dan efisien. Apa saja upaya yang dilakukan Pertamina untuk mencapai Fostering Energy Resilience? Berikut penjelasan **Senior Vice President Enterprise Information Technology Pertamina, Yoke Susatyo** terkait hal tersebut.



FOTO: TA



SVP Enterprise IT Pertamina, Yoke Susatyo menjadi narasumber dengan tema Supassing Human: AI for Faster and Smarter Cyber Threat Detection dalam acara ForDigi (Forum Digital) 2024, pada Kamis (26/9/2024), di Ballroom Hotel Mulia, Jakarta.

Teknologi merupakan *key enabler* bagi bisnis Pertamina dalam mencapai ambisinya, “Fostering Energy Resilience”. Bisa diterangkan apa peran EIT dalam mengorkestrasi teknologi melalui Enterprise Architecture untuk mencapai hal tersebut?

Enterprise Information Technology (EIT) memainkan peran penting dalam mengorkestrasi teknologi melalui Enterprise Architecture (EA) untuk mendukung ambisi Pertamina dalam “Fostering Energy Resilience”.

Adapun beberapa cara yang kami lakukan untuk menjalankan dan mendukung hal itu, *pertama*, yaitu Desain dan Pengembangan Arsitektur IT. Dalam hal ini, EIT bertanggung jawab untuk merancang dan mengembangkan arsitektur IT yang *scalable* dan *flexible*. Ini memastikan bahwa infrastruktur teknologi dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan bisnis dan perkembangan teknologi.

Kedua, yaitu Manajemen dan Pemantauan Teknologi. Hal ini kami lakukan untuk mengelola dan memantau teknologi yang digunakan, selain itu memastikan integrasi yang efisien antara berbagai platform dan sistem. Ini membantu dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi teknologi yang relevan dengan kebutuhan bisnis Pertamina saat ini.

Ketiga, Strategi Transformasi Digital. Kami menyusun strategi transformasi digital yang komprehensif, memastikan bahwa semua inisiatif teknologi selaras dengan tujuan bisnis, hal ini termasuk ke dalam penyesuaian proses bisnis, data, infrastruktur teknologi, aplikasi, dan sumber daya manusia.

Keempat, Peningkatan Efisiensi dan Pengurangan Biaya. Melalui Enterprise Architecture, kami membantu menyederhanakan infrastruktur teknologi dan proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi biaya. Ini memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan pasar dan teknologi baru.

Kelima, Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik. EA memberikan pandangan holistik terhadap keseluruhan perusahaan, memungkinkan para pengambil keputusan untuk membuat pilihan yang tepat mengenai investasi teknologi, alokasi sumber daya, dan inisiatif transformasi bisnis.

Melakukan peran-peran tersebut, EIT melalui Enterprise Architecture membantu Pertamina mencapai ambisinya dalam meningkatkan ketahanan energi dan mendukung transformasi digital yang sukses.

Dari sisi Infrastruktur dan Keamanan Siber, langkah strategis apa yang menjadi rencana kerja EIT?

Pada tanggal 20 Februari 2024, kami melakukan penandatanganan komitmen keamanan informasi oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero) selaku Holding, Direktur-direktur Utama SubHolding dan Anak Perusahaan.

Tak hanya itu, Direktur Pengembangan Bisnis PT Pertamina (Persero), Erry Widiastono, telah mengeluarkan Nota Dinas Dir Penunjang Bisnis No. 050/100000/2024-S0 tanggal 17 Juni 2024, Perihal Upaya Peningkatan Keamanan Siber di Pertamina Group Seluruh Direktur Utama SH dan Anak Perusahaan Portfolio/Services (APFS) bertanggung jawab terhadap keamanan siber di lingkungan masing-masing dengan memprioritaskan pelaksanaan program kerja dalam konteks *People, Process, dan Technology*.

People, yakni penunjukan *Lead Information Security Officer*. *Process*, yakni pengelolaan *vulnerability* dan *patch* sebagai tindakan preventif antisipasi kerentanan sistem melalui pembentukan Tim Tanggap Insiden Keamanan Siber atau *Cyber Incident Response Team (CIRT)*.

Selanjutnya, *technology, pertama*, monitoring melalui SOC. *Kedua*, penerapan teknologi pengamanan di *endpoint, network & perimeter, data, aplikasi, serta cloud services*. *Ketiga*, yakni *backup dan recovery system* sesuai BIA.

Untuk memperoleh program digital transformation (DT) yang sukses, EIT perlu mendefinisikan alasan, langkah yang akan dilakukan serta cara mencapainya. Bisa dijelaskan apa menjadi

LANJUT KE HALAMAN 6 >>

journey DT dan apa yang menjadi target akhirnya?

Proses penerjemahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025-2029 menjadi inisiatif RJPP dilakukan dalam proyek transformasi digital oleh EIT. Saat proyek ini berjalan, telah ditetapkan 83 inisiatif strategis RJPP 2025-2029 yang dikelompokkan ke dalam 16 tema.

Berdasarkan 16 tema tersebut, EIT mengadakan digital *discovery workshop* yang mengundang Fungsi Holding dan Subholding untuk mengidentifikasi *digital initiatives* yang diperlukan guna mendukung inisiatif strategis RJPP yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, dalam pelaksanaannya, kami menggunakan pendekatan *top-down* yang dimulai dengan pembuatan visi dan ambisi digital (estimasi dampak potensial). Visi dan ambisi ini diterjemahkan ke dalam *roadmap* 2025-2029, dimana Inisiatif digital yang teridentifikasi selama *workshop* diselaraskan di seluruh Grup Pertamina untuk menemukan kesamaan antar fungsi dan merumuskan strategi implementasi yang menciptakan sinergi.

Melalui pendekatan tersebutlah, kami menghasilkan, *pertama*, *digital vision* yang menjadi arahan transformasi digital di Pertamina.

Hal itu tentunya sudah mencakup estimasi *value impact* sebagai tolak ukur pencapaian program transformasi digital.

Kedua, rencana jangka panjang 2025-2029 *extended to 2034*, mencakup detail inisiatif digital yang akan diimplementasikan untuk mencapai visi dan ambisi yang telah ditetapkan.

Dalam mengelola SDM Perwira Pertamina, EIT telah menjalankan MITA. Apa yang saat ini menjadi fokus utama dari MITA dalam mendukung digital transformation di Pertamina?

Untuk mendukung *digital transformation* sebagai salah satu enabler RJPP, MITA menyelenggarakan Innovators Programs yang merupakan bagian dari Digital Academy untuk meningkatkan literasi dan kapabilitas digital Perwira Pertamina.

Untuk meningkat hal tersebut, kami menjalankan beberapa program, yaitu *training* dan *mentoring* dari *expert* dengan kurikulum yang terstruktur. Selain itu, kami juga melakukan pengembangan inovasi dari apa yang sudah dijalankan untuk mendukung SDM yang sadar akan pentingnya transformasi digital. Terakhir, kami melakukan webinar atau kami menyebutnya MITA Talk. •



FOTO: AP

Pertamina Group secara masif melaksanakan transformasi digitalisasi, dalam mendukung aktivitas bisnis operasinya. Bagaimana tanggapan para Perwira mengenai hal ini?



Bening Swarajiwa

Officer HC Development
PT Pertamina Training and Consulting

Langkah ini penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di era digital. Dengan digitalisasi, Pertamina dapat memanfaatkan data dan teknologi untuk mengoptimalkan proses dan mempercepat pengambilan keputusan dalam pekerjaan

Transformasi digital sangat relevan untuk pekerjaan sehari-hari, karena memudahkan akses informasi, kolaborasi, dan otomatisasi tugas. Apalagi untuk pekerjaan saya di bidang Learning & Development, sangat membantu untuk para pekerja mendapatkan pelatihan dengan menggunakan *learning management system* yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Harapannya, digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga menciptakan inovasi yang berkelanjutan dan mempermudah interaksi dengan pelanggan dan mitra bisnis.

Rahmadita Anisa Fitriani

Talent Acquisition & Learning Development Analyst,
PT Mitra Tours & Travel

Transformasi digital yang dilakukan Pertamina merupakan langkah strategis yang penting untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing dalam industri energi yang terus berkembang. Dengan memanfaatkan teknologi digital, Pertamina dapat mengoptimalkan bisnis operasi yang dimiliki. Transformasi digital juga bisa mendukung inisiatif keberlanjutan, seperti penggunaan energi terbarukan dan pengurangan emisi. Langkah ini menunjukkan komitmen Pertamina untuk tetap kompetitif dan relevan di era digital, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan di Indonesia. Transformasi digital juga memiliki dampak yang luas dan mendalam pada berbagai aspek pekerjaan sehari-hari, meningkatkan efisiensi, kolaborasi, dan inovasi.

Dengan langkah-langkah ini, Pertamina diharapkan dapat lebih responsif terhadap perubahan industri dan menjaga daya saing di pasar global, sambil memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.



Syahdimar Anggita Hendiputri

Jr Officer I Training Executor
PT Pertamina Maintenance and Construction

Proses transformasi digital dan inovasi teknologi di Pertamina dilakukan secara masif dan menyeluruh sehingga membuat Pertamina mampu beradaptasi dan memanfaatkan perkembangan teknologi dengan sangat baik dalam mendukung proses bisnis di Pertamina. Hal tersebut merupakan suatu prestasi yang harus terus dijaga sebagai bukti nyata serta langkah signifikan Pertamina dalam pengembangan inovasi teknologi dan digitalisasi.

Sebagai seorang Perwira Pertamina, transformasi digital ini sangat penting dilakukan dan dikembangkan karena memberikan dampak ke segala aspek khususnya pada pekerjaan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan efisiensi, dan kinerja secara optimal. Hal tersebut juga beriringan dengan implementasi tata nilai AKHLAK yaitu Adaptif dimana Perwira Pertamina mampu secara cepat beradaptasi mengikuti perkembangan teknologi khususnya dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.



HOLDING UPDATE

Pertamina Ditunjuk Sebagai ASCOPE Secretary In Charge



FOTO: PTM

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) ditunjuk sebagai Secretary in Charge (ASIC) pada ASEAN Council on Petroleum (ASCOPE) untuk periode 2024-2029. Penunjukkan Pertamina tersebut dilaksanakan pada acara 49th ASCOPE Council Meeting yang diadakan pada tanggal 1-3 Oktober di Petronas Leadership Center, Selangor, Malaysia. Pertamina dipercaya untuk menjalankan tugas ASIC melanjutkan tugas yang sebelumnya dipegang oleh PetroVietnam.

Serah terima tugas sebagai ASIC secara resmi dilakukan oleh Dr. Tran Hong Nam dari PetroVietnam, yang sebelumnya menjabat sebagai ASIC periode 2019-2024, kepada Henricus Herwin, Senior Vice President Strategy & Investment Pertamina, di hadapan ASCOPE Council Member.

Penunjukan ini mencerminkan komitmen kuat Pertamina dalam mendorong kerja sama energi regional dan memajukan solusi energi berkelanjutan melalui empat *task force*: *Exploration & Production Task Force* (EPTF), *Gas Advocacy Task Force* (GATF), *Clean Energy Task Force* (CETF), dan *Policy, Research & Capability Building Task Force* (PRCBTF). Sebagai ASIC yang baru, Pertamina akan bertanggung jawab mengoordinasikan inisiatif utama ASCOPE, meningkatkan keamanan energi, mempercepat transisi energi, serta mendorong inovasi energi di seluruh kawasan ASEAN.

Henricus Herwin, Senior Vice President Strategy & Investment Pertamina, ditemui di acara ASCOPE Council Meeting menyampaikan bahwa Pertamina akan memimpin kolaborasi

erat bersama negara anggota ASCOPE dalam menghadapi tantangan energi kritis, mengimplementasikan proyek strategis, serta memperdalam kerja sama melalui pendekatan *Government-to-Government* (G2G) maupun *Business-to-Business* (B2B).

"Pertamina juga akan memperkuat kerangka regulasi trans-ASEAN, meningkatkan upaya pengembangan kapasitas, dan memastikan komitmen bersama dari anggota ASCOPE terkait transisi energi," lanjut Henricus.

Kepemimpinan Pertamina sebagai ASIC

pada ASCOPE didasarkan pada pengalaman luas di sektor energi dan dedikasi jangka panjang terhadap kerja sama regional. Selama lima tahun ke depan, Pertamina akan memainkan peran penting dalam membentuk lanskap energi ASEAN, mempromosikan inovasi, kolaborasi, serta praktik berkelanjutan yang sejalan dengan upaya global untuk mengurangi emisi.

VP Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso, turut menyampaikan bahwa Pertamina akan menjadikan ASCOPE sebagai *platform* kolaborasi terdepan di ASEAN yang mendorong solusi energi yang aman, terjangkau, dan tangguh demi kesejahteraan seluruh negara anggota.

"Tujuan Pertamina adalah memfasilitasi kerja sama regional, memastikan keamanan energi, serta mempromosikan praktik berkelanjutan demi memperkuat kemakmuran ASEAN," ungkap Fadjar.

ASCOPE sendiri organisasi yang didirikan pada tahun 1975 yang merupakan platform regional bagi perusahaan migas, perusahaan energi nasional, dan pemerintah untuk mendorong kolaborasi antarnegara anggota ASEAN. Organisasi ini bertujuan mempromosikan kerja sama di sektor minyak dan gas, meningkatkan keamanan energi regional, serta menghadapi tantangan energi bersama. Anggota ASCOPE meliputi Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam. •PTM



FOTO: PTM

HOLDING UPDATE

Komitmen Pertamina Group Optimalkan Sentralisasi Manajemen Likuiditas

JAKARTA - Pertamina Group berkomitmen untuk melakukan sentralisasi likuiditas untuk kemudahan transaksi pada perusahaan. Hal ini ditandai dengan penandatanganan Master Legal Agreement Liquidity Control Tower, di Executive Lounge, Grha Pertamina, pada Senin 30 September 2024.

Project Liquidity Control Tower merupakan kegiatan pengembangan kebijakan dalam pengelolaan sumber daya keuangan melalui empat pilar yaitu *Cash Visibility*, *Cash Forecast*, *Cash Optimizer* dan *Payment Workflow*. Project Liquidity Control Tower (LCT) merupakan bentuk dari kebijakan strategis Direktur Keuangan Pertamina untuk mengoptimalkan aktivitas operasional keuangan di Pertamina Group. Project ini diharapkan memberikan manfaat yang dapat meningkatkan efektifitas *Liquidity Management* di seluruh Pertamina Group dengan cara mengoptimasi kas, optimasi sumber daya dan mengefisienkan proses bisnis.

Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, mengungkapkan Project Liquidity Control Tower memiliki *benefit* berupa kemudahan dalam mengakses modal kerja didalam Pertamina Group, serta dapat melaksanakan investasi yang lebih baik atas kelebihan (surplus) kas. Sentralisasi likuiditas juga dilaksanakan untuk dapat memberikan kemudahan transaksi antar partisipan LCT yang berdampak pada peningkatan efisiensi kegiatan operasional.

“Untuk menunjang implementasi LCT melibatkan Subholding atau Anak Perusahaan Pertamina, diperlukan kesepakatan hukum bagi para partisipan LCT dalam bentuk Master Legal Agreement Liquidity Control Tower yang ditandatangani oleh Direksi Pertamina Group. Ini berguna agar Pertamina Grup mengontrol secara efisien *treasury* secara *centralized*, dengan begitu kita secara efektif dan efisien mengatur

internal *cashflow* kita, bagaimana kita mengoptimalkan internal *funding* kita pp kita berhutang kepada bank. Jadi secara efisien kita bisa mengatur secara leverage kita, mengatur interest cost kita dan mengatur financial ratio kita. Dengan sistem ini secara digitalize kita punya real time visibilitas kas Pertamina Group,” ujarnya.

Penandatanganan Master Legal Agreement Liquidity Control Tower dihadiri oleh Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Erry Widiastono. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, SVP Corporate Finance Pertamina, Bagus Agung Rahadiansyah, Direktur Utama Subholding atau Direktur Keuangan Subholding serta anak perusahaan. Di antaranya Direktur Utama Pertamina International Shipping, Yoki Firnandi, Direktur Keuangan Pertamina Hulu Energi, Dannif Danusaputro, Direktur Keuangan Pertamina Patra Niaga, Arya Suprihadi, Direktur Keuangan Kilang Pertamina International, Fransetya Hasidungan Hutabarat, Direktur Keuangan Pertamina Power Indonesia, Nelwin Aldriansyah, dan Direktur Utama Kilang Pertamina Balikpapan.

SVP Corporate Finance Pertamina, Bagus Agung Rahadiansyah mengatakan, *project* ini tidak akan berjalan tanpa dukungan dari seluruh pihak. Jika ini berhasil, maka Pertamina menjadi BUMN yang pertama dalam melakukan proses *cash* manajemen dengan standar internasional.

“Kalau kita bisa menjadi *frontliner* di industri, Pertamina akan menjadi BUMN pertama yang melakukan proses *cash* manajemen dengan standar internasional atau global. Basisnya ketika *support* seluruh fungsi bisa bersinergi sehingga tercipta bagaimana penanganan risiko dari keuangan Pertamina bisa *di-cover* dan perbaikan *income* dan *saving* lebih baik lagi,” tutupnya. •IDK/APM



Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero), Emma Sri Martini & Senior Vice President Corporate Finance PT Pertamina (Persero), Bagus Agung Rahadiansyah melakukan Sesi penandatanganan di acara Perjanjian Liquidity Control yang diselenggarakan di Executive Lounge, Grha Pertamina, pada Senin (30/8/2024).



Seremoni Serah Terima Kendaraan Alokasi Jabatan berupa mock up kunci mobil oleh Manager Asset Management PT Pertamina (Persero), Ridho Haqi kepada pejabat penerima Kendaraan Alokasi Jabatan yang disaksikan oleh Senior Vice President Shared Services PT Pertamina (Persero), Tedy Kurniadi didampingi PT BRI Multifinance, Wahyudi Darmawan.

FOTO: HM

Sinergi BUMN, Pertamina dan BRI Finance Jalankan Program Penyediaan Kendaraan Alokasi Jabatan

JAKARTA - Pertamina dan BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) melakukan seremoni Penyediaan Kendaraan Alokasi Jabatan di PT Pertamina (Persero) yang diselenggarakan di Gedung Sopodel Lt. 37, Kuningan, Jakarta, pada Rabu, 2 Oktober 2024. Hal tersebut merupakan wujud sinergi dan kolaborasi antar perusahaan BUMN.

"Agenda ini memang kita nantikan karena akan menjadi *trigger* bahwa masih banyak peluang untuk membangun kolaborasi dan kerja sama untuk melakukan sinergi antar pihak yang saling menguntungkan," ungkap SVP Shared Service PT Pertamina (Persero), Tedy Kurniadi.

Dalam kesempatan itu, Tedy menyampaikan, persiapan program tersebut dilakukan dari tiga tahun lalu dengan konsep baru.

"Sinergi yang dibangun ini dapat meningkatkan kegiatan operasional dan membangun loyalitas Perwira Pertamina. Hal ini merupakan program *benefit* untuk kita semua. Perusahaan memberikan fasilitas sedangkan Perwira Pertamina memberikan semangat dan energi untuk membangun perusahaan," terang Tedy.

Menurutnya, pemberian alokasi kendaraan di perusahaan-perusahaan maju merupakan sebuah hal yang umum sebagai bentuk apresiasi kerja.

"Program ini sebuah bentuk apresiasi kinerja. Setelah tiga tahun,

kendaraan operasional tersebut bisa dimiliki kepemilikannya dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku," jelas Tedy.

Selain BRI Multifinance Indonesia sebagai penyedia kendaraan, program tersebut juga melibatkan entitas bisnis lain di Pertamina Group.

"SDM penunjangnya disediakan oleh PT PAR, asuransi kendaraannya di-cover oleh PT Tugu Pratama Insurance, pengisian bahan bakarnya dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga. Ini wujud sinergi yang saling menguntungkan banyak pihak yang tergabung di dalamnya. Selain itu, tak hanya di holding, program ini akan berlanjut ke subholding dan anak perusahaan penunjang bisnis Pertamina lainnya," jelas Tedy.

Direktur Utama PT BRI Finance, Wahyudi Darmawan, menyampaikan apresiasinya atas program tersebut. "Selamat atas penyelenggaraan program Penyediaan Kendaraan Alokasi Jabatan di PT Pertamina (Persero) yang telah mempercayakan kepada BRI Finance," ucapnya.

Wahyudi juga menyampaikan, sinergi BUMN menjadi fokus BRI Finance dalam menyediakan layanan-layanan keuangan perusahaan.

"Sinergi ini melahirkan peluang bisnis baru di Pertamina dan BRI Finance. Semoga ke depan banyak kerjasama yang dapat dilakukan bersama-sama untuk kebagian perusahaan," tutur Wahyudi. •HM

HOLDING UPDATE

Pertamina Dukung BUMN Learning Festival 2024, Bangun Budaya Pembelajaran Berkelanjutan dan Agile Learners

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Komitmen Pertamina dalam mendukung budaya pembelajaran berkelanjutan ditunjukkan dengan dukungan terhadap penyelenggaraan *Roadshow BUMN Learning Festival* (BLF) 2024 di Balikpapan. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian acara yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN berkolaborasi dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) dan BUMN School of Excellence (BSE), dengan tema “*Building Sustainability Learning Culture: Empowering Growth through Agile Learning*”.

BLF 2024 berlangsung sejak 20 September hingga 15 Oktober 2024, yang diadakan di beberapa kota, yaitu Medan, Balikpapan, Makassar, Bali dan Jakarta dengan *host* bergantian dari beberapa BUMN. Selama BLF berlangsung, peserta mengikuti berbagai kegiatan interaktif, seperti *training workshops*, *knowledge-sharing sessions*, dan *booth expo* dengan topik yang terkait *learning* dari berbagai BUMN.

Acara BLF 2024 Balikpapan diadakan pada Kamis, 3 Oktober 2024, di Gedung Banua Patra, Refinery Unit V Balikpapan, dan dihadiri oleh Koordinator Keasdepan Bidang Manajemen SDM BUMN Kementerian BUMN, Herudi Kandau Nugroho, Direktur SDM

Pertamina, M. Erry Sugiharto, para Direktur Bidang SDM dan jajaran Manajemen Human Capital Pertamina Group, para direktur Bidang SDM BUMN, Forum Human Capital Indonesia, BUMN School of Excellence dan para pekerja BUMN.

Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto menyatakan, BLF merupakan bagian dari upaya bersama untuk mendorong insan BUMN menjadi pembelajar yang aktif, proaktif, dan responsif terhadap perubahan pasar serta inovasi teknologi. “Acara ini sejalan dengan penerapan nilai AKHLAK, khususnya kompeten, serta fokus kami pada pengembangan kapabilitas dan pembelajaran di lingkungan BUMN,” ujarnya.

Untuk membangun *agile learners* yang kompeten dan adaptif, Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT Pertamina Patra Niaga, Mia Krishna Anggraini menyampaikan, BLF ini adalah bentuk nyata dari penerapan *core values* AKHLAK, terutama pada nilai kompeten serta Learning & Capability Development yang menjadi pilar penting dalam arsitektur human capital BUMN.

“BUMN Learning Festival merupakan wujud komitmen kita untuk menjadikan pembelajaran sebagai bagian dari *Employee Value Proposition* BUMN. Melalui tema *Building Sustainable Learning Culture*, acara ini selaras dengan misi kita untuk terus membangun insan BUMN yang kompeten dan berdaya saing tinggi,” ujarnya.

Baskara Agung Wibawa, VP Pertamina Corporate University, menyampaikan apresiasi terhadap antusiasme peserta. “Lebih dari 360 peserta *offline* dan 8.000 peserta *online* yang merupakan insan BUMN berpartisipasi dalam acara ini. Ini menunjukkan semangat mereka untuk terus belajar dan tumbuh. Kita harus memanfaatkan momen ini untuk membangun *growth mindset* di mana pembelajaran menjadi bagian dari perjalanan kita menuju kesuksesan bersama,” katanya.

Bulan Oktober-November juga merupakan bulan *learning* di Pertamina. Dalam BUMN Learning Festival tersebut juga dilakukan *opening ceremony* Pertamina Learning Festival (PLF) 2024 oleh Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto, bersama pejabat dari Kementerian BUMN, FHCI dan BSE yang hadir.

Kegiatan Pertamina Learning Festival 2024 dilaksanakan oleh Pertamina Corporate University (PCU) dan akan berlangsung mulai 3 Oktober sampai dengan 31 Oktober 2024 melalui serangkaian kegiatan berupa Webinar KOMET dengan secara tematik, *Training & Certification Week* dan *Expert Sharing Session*. PLF dirancang untuk mendorong optimalisasi ekosistem pembelajaran kolaboratif yang ada di Pertamina Group, serta pengembangan kompetensi di berbagai bidang. ^{HS}



Koordinator Keasdepan Bidang Manajemen SDM BUMN Kementerian BUMN, Herudi Kandau Nugroho dan Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto beserta manajemen Pertamina lainnya membuka Pertamina Learning Festival 2024, pada Kamis (3/10/2024), di Gedung Pertamina Banua Patra, Balikpapan.

Hari Kesaktian Pancasila :

Pertamina Ikrarkan Komitmen untuk Menjaga dan Mempertahankan Pancasila sebagai Ideologi Bangsa



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, menjadi Pembina Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila dengan tema Bersama Pancasila Kita Wujudkan Indonesia Emas, pada Selasa (1/10/2024) di Lapangan kantor Pusat Pertamina.

JAKARTA - Dalam rangka memperingati Hari Kesaktian Pancasila yang jatuh setiap tanggal 1 Oktober, Pertamina menggelar upacara yang berlangsung di lapangan parkir Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Selasa 1 Oktober 2024.

Pelaksanaan upacara yang mengusung tema 'Bersama Pancasila Kita Wujudkan Indonesia Emas' ini dihadiri oleh jajaran Direksi dan pekerja Pertamina Group. Bertindak sebagai pembina upacara, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati.

Gelaran upacara yang dimulai pada pukul 07.00 WIB ini berlangsung khidmat, guna mengenang jasa para pahlawan revolusi yang gugur dalam peristiwa Gerakan 30 September (G30S) pada tahun 1965.

Di hadapan para peserta upacara yang hadir, Direktur Utama

Pertamina, Nicke Widyawati, juga membacakan naskah Ikrar Hari Kesaktian Pancasila 2024, sebagai komitmen untuk menjaga dan mempertahankan Pancasila sebagai ideologi bangsa.

"Maka di hadapan Tuhan Yang Maha Esa, dalam memperingati Hari Kesaktian Pancasila, kami membulatkan tekad untuk tetap mempertahankan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai sumber kekuatan menggalang kebersamaan untuk memperjuangkan, menegakkan Hari Kebenaran dan keadilan demi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia," ungkap Nicke, saat membacakan naskah Ikrar Hari Kesaktian Pancasila.

Selain di Kantor Pusat Pertamina, upacara Hari Kesaktian Pancasila juga diperingati di berbagai wilayah operasi Pertamina. •STK



Upacara Hari Kesaktian Pancasila di PT KPI Unit Balikpapan.



Upacara Hari Kesaktian Pancasila di PT KPI Unit Plaju.



Upacara Hari Kesaktian Pancasila di PT KPI Unit Cilacap.



Upacara Hari Kesaktian Pancasila di PT Elnusa Tbk.



Upacara Hari Kesaktian Pancasila di PT KPI Unit Kasim.

FOTO: DOK. PERTAMINA

Pertamina Perkuat Soliditas Tim Service Desk Terintegrasi

JAKARTA - Pertamina melalui fungsi Shared Services (SS) menggelar Engagement Integrated Service Desk Shared Services 2024 yang mengusung tema “Refresh Skill - Renew Spirit”, di Plataran Kinandari Jakarta.

Dihadiri langsung oleh Project Leader SSC, Lia Heriawati, perwakilan manajemen serta seluruh *Leader* dan *Agent Service Desk* Shared Services Pertamina baik dari tower ICT, HC, Asset Management, MDO, Procurement dan Finance dengan total 100 peserta. Kegiatan ini digelar dalam rangka memperkuat sinergi menuju *Best in Class Services* antar tim dan mengimplementasikan nilai-nilai AKHLAK, serta meningkatkan motivasi dan semangat kerja tim melalui aktivitas

interaktif secara langsung.

Melalui kegiatan ini, diharapkan setiap *Leader* dan *Agent Service Desk* dapat lebih memahami peran mereka dalam membangun tim yang solid dan produktif. Nilai-nilai AKHLAK yang telah ditanamkan diharapkan dapat menjadi landasan dalam berinteraksi dan bekerja sama dalam sehari-hari. Kemudian tercipta suasana kerja yang lebih harmonis, di mana setiap anggota tim merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik. Dengan demikian, tidak hanya kinerja individu yang meningkat, tetapi juga kinerja tim secara keseluruhan akan semakin baik.

Dalam kegiatan ini pula, disampaikan kembali upaya persiapan implementasi

Integrated Service Desk yang pada TW IV 2024 ini akan segera diluncurkan. Informasi *Key Changes*, *channel* terbaru dan layanan terbaru dari Integrated Service Desk serta progres dari Integrated Service Desk disampaikan kepada seluruh peserta.

Dengan semangat yang baru dan komitmen yang kuat, diharapkan semua peserta dapat menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih percaya diri dan kolaboratif menuju *Best In Class Services*. Semoga agenda ini menjadi langkah awal menuju tim yang lebih solid dan berprestasi serta tercapainya harapan Integrated Service Desk yang semakin memberikan layanan terbaik kepada customer juga dapat terwujud. •CM-SS



HOLDING UPDATE

Tingkatkan Layanan Asset Management, Pertamina Adakan Pelatihan Layanan Office Facility Support-Asset Management di TPPI



FOTO: CM-SS

JAKARTA - Pertamina melalui fungsi Shared Services terus menunjukkan komitmennya dalam memberikan layanan terbaik bagi pelanggan melalui inovasi dan digitalisasi. Kali ini, Pertamina menyelenggarakan pelatihan dalam rangka persiapan Go Live Implementasi modul layanan *Office Facility Support* di PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI).

Office Facility Support merupakan salah satu modul layanan General Services selain Transportation, Facility Management, Housing Facility Services yang telah dikembangkan oleh Shared Services Asset Management dan telah diimplementasikan di beberapa entitas di Pertamina Group. Pelatihan ini merupakan langkah dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan layanan *Office Facility Support* yang terintegrasi.

Pelatihan ini dilaksanakan secara *hybrid* pada 19-20 September 2024 yang dihadiri oleh peserta dari PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) cabang Jakarta dan Tuban. Dibagi menjadi dua sesi, pada hari pertama difokuskan pada pelatihan bersama para *fullfiller*, sedangkan hari kedua diadakan bersama para *user*.

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan semua pihak yang terlibat memahami proses dan prosedur baru dalam pengelolaan layanan *Office Facility Support* yang sudah terdigitalisasi.

“Dengan adanya digitalisasi sistem layanan ini, Pertamina berkomitmen untuk meningkatkan layanan dan kualitas pengelolaan aset, tidak hanya untuk internal, tetapi juga dalam rangka memberikan nilai tambah bagi seluruh entitas kami, termasuk PT Trans Pacific Petrochemical Indotama,” ujar Yerizon Selaku Manager BPD Asset Management Shared Services saat menyampaikan materinya.

Pelatihan ini diikuti oleh sejumlah staff dan perwakilan manajemen dari TPPI, yang dilatih secara intensif untuk dapat mengoperasikan sistem baru ini secara optimal. Materi pelatihan mencakup beberapa layanan penting dalam *Office Facility Support*, seperti ATK (Alat Tulis Kantor), konsumsi, *consumable*, *event support*, *workstation*, rumah tangga kantor, *expedition*, dan kartu nama.

Melalui penyampaian materi ini, diharapkan seluruh peserta dari TPPI dapat memahami bahwa penerapan sistem yang terintegrasi akan membuat pengelolaan fasilitas dan aset di perusahaan menjadi lebih efisien, terstruktur, dan transparan.

Tidak hanya terkait layanan yang ditawarkan, dalam pemaparannya tim BPD Asset Management Shared Services juga menyampaikan beberapa poin yang biasanya menjadi tantangan dalam operasional *general services*, seperti terbatasnya data dan

pencatatan yang belum dikelola dengan baik, standar layanan yang berbeda-beda, dan permintaan layanan yang masih manual. Sejumlah tantangan ini membuat *shared services* terus berkolaborasi mengoptimalkan setiap layanan yang ada untuk mewujudkan implementasi layanan baru yang tidak hanya melibatkan pengenalan sistem, tetapi juga transformasi cara kerja yang lebih modern dan berbasis teknologi.

Keunggulan layanan *shared services – asset management* meliputi proses yang terstandarisasi, di mana sistem ini memungkinkan penerapan prosedur yang lebih terstruktur dan efisien dalam pengelolaan aset, mulai dari inventarisasi hingga pemeliharaan. Hal ini memastikan seluruh aktivitas terkait aset dapat tercatat dengan baik dan dikelola sesuai dengan standar operasional yang berlaku. Layanan *shared services – asset management* ini merupakan bukti dari transformasi digital lebih luas yang sedang dilakukan oleh Pertamina.

“Implementasi sistem ini bukan hanya soal teknologi, tetapi juga tentang perubahan mindset untuk lebih mengedepankan data dalam setiap pengambilan keputusan. Kami percaya, melalui pelatihan ini, TPPI akan semakin siap dalam mengadopsi teknologi baru yang akan mendukung pertumbuhan bisnis ke depan,” tambah Tim BPD asset management shared services.

Pelatihan ditutup dengan sesi kuis interaktif menggunakan *platform Quizizz*, di mana seluruh peserta berpartisipasi untuk menguji pemahaman mereka mengenai materi yang telah disampaikan. Sesi ini tidak hanya menambah keseruan dalam pelatihan, tetapi juga berfungsi sebagai evaluasi untuk memastikan bahwa seluruh peserta siap mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dalam operasional sehari-hari.

Dengan terlaksananya Pelatihan Implementasi Go Live Layanan *Office Facility Support-Asset Management* ini, Pertamina melalui tim shared services dan juga TPPI sebagai entitas Pertamina optimis dapat mengoptimalkan pengelolaan aset dan fasilitas secara lebih efektif dan efisien, sekaligus memperkuat kerja sama dalam upaya meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. ^{CM-SS}

UPSTREAM UPDATE



Unggul dalam Inovasi Sustainable Development Goals, PHE Diseminasi Program Wasteco di New York

NEW YORK, AS - Waste To Energy For Community (Wasteco) program unggulan yang diusung PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina baru-baru ini mendapat pengakuan global dalam ajang SDG Innovation Accelerator for Young Professionals 2024. Ajang ini diikuti oleh 15 perusahaan yang merupakan anggota United Nations Global Compact (UNGC), dengan total 16 group innovator yang beranggotakan para profesional muda perusahaan baik dari BUMN maupun swasta.

Program Wasteco merupakan bagian dari inisiatif Desa Energi Berdikari Pertamina, yang dijalankan Pertamina Hulu Mahakam. Program Wasteco menggagas solusi pengelolaan sampah menjadi gas metana untuk penyediaan kebutuhan gas rumah tangga dan para pelaku usaha UMKM di Kelurahan Manggar, Balikpapan, yang mendukung implementasi ESG perusahaan dan pencapaian SDG's khususnya Tujuan 5, 7, 8, dan 13.

Program Wasteco telah berhasil mengolah sampah, mengurangi potensi emisi karbon, dan menghasilkan manfaat ekonomi bagi warga sekitar dengan konsep sirkular ekonomi.

"Inovasi yang dilakukan PHE ini luar biasa dan sangat baik karena sangat bisa diaplikasikan untuk berbagai macam inovasi dari wilayah operasi Pertamina. Harapan saya jika ini sudah berhasil diterapkan di Balikpapan, tentunya bisa juga diterapkan di tempat lainnya di seluruh lokasi operasional Pertamina," ujar Direktur Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero), Ahmad Siddik Badruddin, di sela acara *sharing session* di KJRI New York.

Inovasi yang dilakukan PHE mendapat apresiasi dari Konjen RI New

York. "Ketika kita bicara soal keseimbangan (*equilibrium*), ada beberapa hal terkait keseimbangan. Keseimbangan eksternal dari manusianya itu sendiri yaitu dengan lingkungan, komunitas dan keseimbangan yang ada di dalam diri pribadi, baik dari sisi intelektual, emosional dan spiritual. Apa yang dilakukan oleh Pertamina sudah meliputi *equilibrium* kesemuanya. Ada aspek keuntungan finansial, komunitas perusahaan, komunitas sosial, komunitas lingkungan yang akhirnya mempengaruhi keseluruhan *equilibrium* tersebut," tutur Konsul Jenderal RI New York Winanto Adi.

Delegasi PHE juga berkesempatan menghadiri UN Global Compact Leaders Summit dan melakukan *sharing session* kepada Persatuan Mahasiswa Indonesia Amerika Serikat (Permias) khususnya yang menggeluti bidang Sustainability Management di New York.

"Melalui Wasteco, kami mengajak masyarakat meningkatkan pemahaman tentang perubahan iklim serta optimalisasi pemanfaatan energi dari sumber daya lokal. Inovasi Wasteco dikembangkan untuk mendukung ketersediaan akses energi yang lebih terjangkau, dapat diandalkan dan berkelanjutan dengan berbasis sumber energi baru terbarukan (EBT) sehingga berdampak ekonomi yang positif bagi masyarakat", ucap Corporate Secretary Pertamina Hulu Energi, Arya Dwi Paramita.

Program Wasteco mengintegrasikan *core competency* perusahaan ke dalam program dengan mengadopsi 6 teknologi migas antara lain kepala sumur (*wellhead*), alat ukur gas (*metering*), saluran dari beberapa sumur (*manifold*), alat pemisah (*separator*), saluran pipa pengirim (*delivery pipe*) & gas suar (*flaring*). Inovasi ini telah mendapatkan hak paten dari Kemenkumham RI sejak 14 Juni 2023, menunjukkan bahwa metode pengelolaan gas methane yang dihasilkan sampah organik menjadi EBT dengan adopsi teknologi migas ini adalah inovasi baru yang pertama di Indonesia.

Hingga Juni 2024, Program Wasteco telah didistribusikan ke 380 sambungan rumah dengan penerima manfaat lebih dari 1.500 orang dan 28 UMKM, dengan memanfaatkan gas metana sampah sebesar 820.800 m³/tahun. Melalui Wasteco masyarakat dapat melakukan penghematan biaya pengeluaran rumah tangga hingga Rp456 juta/tahun. Selain itu, Program Wasteco juga berhasil menurunkan emisi karbon sebesar 296.356 ton CO₂e/tahun.

PHE akan terus berinvestasi dalam pengelolaan operasi dan bisnis hulu migas sesuai prinsip ESG. PHE telah terdaftar dalam United Nations Global Compact (UNGC) sebagai anggota sejak Juni 2022.

Dalam ajang SDG Innovation Accelerator For Young Professionals, apresiasi berupa certificate of completion juga diberikan kepada masing-masing inovator yang telah mengikuti pembelajaran dan learning module secara online selama lebih kurang 6 bulan. Apresiasi juga diberikan kepada Corporate Secretary Pertamina Hulu Energi, Arya Dwi Paramita sebagai salah satu mentor dalam ajang ini. ^{SHU}

UPSTREAM UPDATE

Mendapat Pengakuan Global, Rumah BUMN Balikpapan Raih ESG Business Awards 2024

SINGAPURA - Program Rumah BUMN Balikpapan yang dikelola PT Pertamina (Persero) diakui di kancah internasional. Diakui sebagai program unggulan yang selaras dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Rumah BUMN Balikpapan mendapatkan penghargaan ESG Business Awards 2024 dari Charlton Media Group. Penyerahan penghargaan dilakukan di Marina Bay Sands Expo & Convention Centre, Singapura, pada 24 September 2024.

Ajang penghargaan bergengsi ini merupakan bentuk apresiasi kepada perusahaan atau organisasi yang aktif mendemonstrasikan komitmen terbaik dalam praktik ESG. Penghargaan ini juga mengapresiasi pihak yang memberikan dampak signifikan terhadap dunia yang lebih baik melalui mitigasi perubahan iklim, konservasi sumber daya, tanggung jawab terhadap masyarakat dan *ethical governance*.

Rumah BUMN Balikpapan mendapat penghargaan untuk kategori Entrepreneurship Development Programme Award. Penghargaan diterima langsung oleh CEO Rumah BUMN Balikpapan, Hitler Sijabat, dari Direktorat Eksplorasi Pertamina Hulu Energi dan dihadiri juga oleh CFO Rumah BUMN Balikpapan, Rachmat Wahid, dari Direktorat Keuangan Pertamina Hulu Energi.

Program Rumah BUMN Balikpapan berhasil mendorong usaha pelaku UMKM untuk lebih aktif, masif, tepat sasaran melalui integrasi dan kolaborasi pemerintah, swasta dan akademik. Dengan berbagai dukungan ini pelaku UMKM berhasil mendapatkan *revenue* yang signifikan pada pertengahan tahun ini, yakni sekitar Rp58,7 Miliar (US\$3,5 Juta).

"Rumah BUMN Balikpapan yang dikelola oleh Pertamina berhasil mengoptimalkan perannya dalam pengembangan usaha UMKM. Melalui strategi yang aktif, masif dan tepat sasaran serta melakukan integrasi

dan kolaborasi pemerintah, swasta dan akademik mampu membantu total pelaku UMKM mendapatkan *revenue* yang signifikan. Hal tersebut yang membuat para Juri memilih Rumah BUMN Balikpapan sebagai pemenang kategori Entrepreneurship Development Programme Award di ajang internasional ini," ujar Hitler Sijabat, CEO Rumah BUMN Balikpapan.

Lebih dari 200 tamu undangan hadir dalam jamuan makan malam SG Business Awards 2024 yang dihelat oleh Charlton Media Group di Marina Bay Sands Expo & Convention Centre, Singapura. Dari ratusan perusahaan dan organisasi yang dinilai, panel juri menetapkan sebanyak 97 lembaga dan institusi lintas sektor sebagai pemenang penghargaan ESG Business Awards 2024. Proses penjurian dilakukan selama satu hingga dua bulan.

Panel juri yang menilai merupakan para praktisi dan profesional dari lintas sektor. Mereka adalah Dr Niven Huang, Managing Director KPMG Sustainability Consulting Co, Ltd; Sammie Leung, Partner Regional ESG Service Asia Pacific PwC; Arina Kok, Partner EY APAC Decarbonization Leader and Malaysia Climate Change and Sustainability Services (CCaSS) Leader, Ernst & Young Consulting Sdn Bhd; Kate Hart, Asia Pacific Co-Lead, Sustainability Partner, Kearney Asia-Pacific; dan Michelle Gunawan, Partner, Energy and Climate & Sustainability Practice, Boston Consulting Group.

"Kami sangat berterima kasih atas kehadiran Anda di acara ESG Business Awards 2024. Selamat atas pencapaian Rumah BUMN Balikpapan yang dikelola oleh Pertamina yang luar biasa, tetapi juga dampak besar yang dibuat perusahaan Anda melalui inisiatif ESG, menciptakan dunia yang lebih baik dan berkelanjutan," ujar Charlton Media Group selaku penyelenggara ESG Business Awards 2024. ^{SHU}



UPSTREAM UPDATE

Jaga Keberlanjutan Energi Transisi, Pertamina Kembali Menemukan Sumber Daya Gas di Sulawesi

SULAWESI TENGAH- PT Pertamina Hulu Energi, selaku Subholding Upstream Pertamina, senantiasa mencari sumber minyak dan gas untuk mendukung ketahanan energi nasional. Melalui PT Pertamina EP Cepu, PHE menemukan potensi sumber daya migas di sumur Tedong (TDG)-001 yang berada di area Kecamatan Mamosalato, Kabupaten Morowali Utara - Sulawesi Tengah.

Hal tersebut disampaikan Direktur Eksplorasi PHE, Muharram Jaya Panguriseng, pada tinjauan lapangan ke area sumur Tedong (TDG)-001, Jumat (04/10). Hadir dalam kegiatan tersebut, Wakil Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Wiko Migantoro, Direktur Utama PT Pertamina EP Cepu, Muhamad Arifin, Direktur Utama PT Pertamina Drilling Services Indonesia, Avep Disasmita, VP Eksplorasi Regional 4, Dedi Yusmen dan General Manager Zona 13, Andry Sehang.

Pengeboran sumur Tedong (TDG)-001 merupakan rangkaian pengeboran di frontier area sekaligus pengembangan ekonomi kawasan Indonesia Timur setelah sebelumnya juga dilaksanakan pengeboran di sumur East Wolai (EWO)-001, West Wolai (WVO)-001, dan Julang Emas (JLE)-001. Pengeboran eksplorasi ini untuk membuktikan potensi sumber daya migas dari Batugamping Formasi Minahaki dan Tomori.

Sumur yang dibor secara vertikal ini memiliki kedalaman 2.448 meter MD dan setelah uji alir kandungan lapisan, terbukti memiliki tebal kolom hidrokarbon 163 meter, rate 15 juta kaki kubik



FOTO: SHU

per hari (MMSCFD) 185 barrel kondensat per hari (BCPD).

Muharram menjelaskan bahwa diharapkan temuan ini dapat menambah pasokan energi dalam jangka waktu minimal 15-20 tahun untuk mendukung kebutuhan industri di wilayah tersebut dan diperkirakan dapat menyerupai Donggi di masa depan. "Hal ini sejalan dengan strategi eksplorasi untuk semakin agresif terutama di area Indonesia timur yang masih menyimpan potensi menjanjikan serta memberikan kontribusi signifikan untuk ketahanan energi nasional dan Sulawesi pada

khususnya," terang Muharram.

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Wiko Migantoro, menyebutkan bahwa Pertamina memberi perhatian utama pada kegiatan eksplorasi domestik dengan alokasi investasi USD 390 juta di tahun 2024, termasuk *discovery* tedong yang dapat menjadikan Sulawesi menjadi klaster industri gas domestik seperti halnya di Kalimantan Timur.

"Kami bangga atas capaian Subholding Upstream yang menjadi pelopor dalam mengembangkan *cluster* gas domestik baru di Sulawesi dan terus membuktikan komitmennya meningkatkan ketersediaan pasokan energi bersih di seluruh pelosok negeri," pungkas Wiko.

Pertamina juga berhasil mendapatkan 3 blok eksplorasi baru tahun 2023 dan akan bertambah di tahun ini. Di area Sulawesi, Pertamina mengelola produksi gas sebesar 664 juta kaki kubik (MMSCFD), melakukan Penentuan Status Eksplorasi (PSE) struktur Mora-Wolai dan kini *discovery* Tedong yang menjanjikan untuk pengembangan lebih lanjut.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso, mengungkapkan bahwa Pertamina akan terus melakukan eksplorasi dalam rangka mencari sumber-sumber cadangan baru, baik di dalam maupun di luar negeri untuk memperkuat cadangan Migas nasional.

"Temuan sumur eksplorasi ini akan mendukung upaya Pertamina dalam mewujudkan ketahanan energi nasional," ucap Fadjar. ^{SHU}



FOTO: SHU

UPSTREAM UPDATE

Hadirkan Motivator Kenamaan James Gwee, Pertamina Drilling Gelar Leader's Casual Talk



JAKARTA - PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) salah satu anak usaha PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina, menggelar acara Leader's Casual Talk dengan mengusung tema "*How to Keep Resilience a Challenging Business Era*". Acara yang dipandu oleh Firmansyah Arifin, VP Marketing & Commercial Pertamina Drilling menghadirkan James Gwee, motivator dan profesional trainer kenamaan yang digemari anak muda Indonesia sebagai narasumber, Kamis, 19 September 2024.

Avep Disasmita, Direktur Utama Pertamina Drilling menyambut baik kegiatan yang digagas oleh Fungsi Human Capital sebagai bagian dari program kerjanya. "Alhamdulillah semua hadir disini mulai dari Direksi, Komisaris, VP, Manager dan pekerja Pertamina Drilling. Saya sangat mengapresiasi acara seperti ini. Semoga semua yang hadir dapat mengambil

hal-hal positif sehingga dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan perusahaan yang kita cintai ini," ujarnya.

"Kita sepakat akan *growth*, jika dilihat dari proyek hingga 2034 dimana kita optimis bisa mencapai target. Namun target ini harus disertai dengan didukung motivasi teman-teman yang kuat berbekal inovasi dan dedikasi yang kuat serta punya strategi nasional dan internasional. Kita harus yakin sebagai perusahaan yang leading dibidang pemboran, jasa *service* dan memberikan *value* buat *customer* dari sisi inovasi, efisiensi dan *sustainability*," sambung Avep.

Lebih lanjut Avep menambahkan, "Saya senang James memberikan motivasi, ide dan masukan kepada pekerja Pertamina Drilling yang mayoritas generasi millennial dan Gen Z. InsyaAllah kita bisa mencapai target apa yang kita cita-citakan untuk Pertamina Drilling maju

ke depan."

James Gwee adalah salah satu motivator dan profesional *trainer* kenamaan berkebangsaan Singapura yang banyak digemari kaum muda Indonesia. James mampu memotivasi dengan gaya santai dan mengena. Dalam menyampaikan materinya, pria bernama lengkap James Gwee Thian Hoe ini juga sering memberi tips-tips praktis dan mudah dipahami.

Jajaran Direksi, Komisaris, Manajemen serta pekerja Pertamina Drilling tampak antusias mengikuti paparan pria dianugerahi gelar Indonesia's Favourite Trainer ini. Sampai saat ini jutaan orang telah mengikuti seminar dan pelatihannya. Selain menjadi motivator, James juga menjadi penulis buku dalam bidang kewirausahaan, manajemen, keunggulan layanan pelanggan, dan pengembangan pribadi. •SHU-PDSI

UPSTREAM UPDATE

PHR Laksanakan Latihan Gabungan Atasi Kondisi Darurat di Pelabuhan Dumai

DUMAI, RIAU - Suara nyaring alarm pertanda bahaya terdengar keras di dermaga #3 Pelabuhan Dumai. Dalam sekejap, pekerja PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) bergerak untuk melakukan koordinasi. Inilah simulasi kegiatan latihan gabungan keadaan darurat operasi migas di fasilitas pelabuhan WK Rokan, yang dilaksanakan bersama Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Dumai, Polres Dumai, Kepolisian Sektor Kawasan Pelabuhan (KSOP) Dumai, Polairud Dumai, SKK Migas dan lintas fungsi di PHR, Rabu, 18 September 2024.

Latihan gabungan ini merupakan kegiatan yang sangat penting untuk memastikan kesiapsiagaan dan respon yang cepat, tepat, andal dan terukur. Dengan demikian setiap fungsi saling memahami prosedur dan tata cara penggunaannya dalam menghadapi kondisi kedaruratan. Latihan ini juga bertujuan membentuk personel yang terlatih, siap dalam penyediaan peralatan dan logistik yang diperlukan saat darurat seperti kebakaran, demo/sabotase, penanggulangan tumpahan minyak, evakuasi medis dan lain-lain. Dalam latihan ini, PHR juga melibatkan Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia – Kota Dumai, BEM Kota Dumai dan kelurahan Buluh Kasap.

Latihan gabungan keadaan darurat merupakan komitmen PHR dalam Pemenuhan PP No 31/2021 Pasal 212.2.a tentang ISPS Code dan PM Perhubungan No 58/2013 Pasal 9.2 tentang Penanggulangan Tumpahan Minyak di perairan. ISPS Code mengatur

operasi maritim guna memastikan keamanan pelabuhan, kargo, kapal, dan awak kapal. ISPS Code merupakan standar internasional yang diterapkan pada pelabuhan-pelabuhan dan kapal, yang memungkinkan mereka untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mencegah kejadian yang dapat mengancam keamanan maritim.

“Kami berkomitmen untuk selalu sigap menghadapi berbagai situasi darurat dan memastikan keselamatan semua pihak yang terlibat dalam operasi di WK Rokan. Latihan gabungan ini adalah bagian dari upaya PHR berkolaborasi dengan seluruh pihak yang mendukung, untuk terus meningkatkan kemampuan respon dan koordinasi dalam menghadapi ancaman nyata,” ujar Manager HCT Operations PHR WK Rokan, Achmad Ubaydillah.

Ubay menjelaskan, operasi WK Rokan memiliki panduan operasional dengan prosedur yang tertata dan terus diperbaharui. “Apabila terjadi kondisi-kondisi kedaruratan, PHR memiliki prosedur-prosedur tanggap darurat, peralatan dan personel yang cakap untuk penanganan secara tepat dan andal,” tutur Ubay.

Latihan gabungan dibuka oleh Kepala KSOP Kelas I Dumai, Capt Diaz Saputra. Dalam sambutannya, Capt Diaz mengatakan, fasilitas Pelabuhan-pelabuhan yang disandari oleh kapal-kapal Internasional wajib menerapkan ISPS Code.

“Kami menyambut gembira dan apresiasi terhadap PHR yang melaksanakan latihan gabungan ini. Kegiatan ini berguna dalam menguji kesiapsiagaan personel dan peralatan dalam mengatasi ancaman gangguan, sebagai langkah antisipasi di bidang pengamanan pelabuhan,” paparnya.

Diaz menambahkan, saat ini gangguan yang terjadi bukan hanya dalam bentuk fisik, namun juga berupa ancaman siber yang berpotensi mengganggu operasi. Dalam hal potensi gangguan siber, PHR juga telah memiliki sistem keamanan berlapis untuk mendukung operasi hulu migas di area Pelabuhan Dumai.

Pelabuhan Dumai yang dioperasikan oleh PHR merupakan fasilitas paling ujung dari rangkaian kegiatan operasi migas PHR di WK Rokan. Pelabuhan yang dioperasikan oleh PHR tersebut juga digunakan oleh KKKS lain yang beroperasi di Provinsi Riau untuk menyalurkan minyak bumi ke kilang dalam negeri.

Pelabuhan PHR WK Rokan merupakan yang pertama di Indonesia yang menerima sertifikat standar keselamatan ISPS Code, dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut pada Desember 2004. Pelabuhan Dumai bahkan telah menerima penghargaan internasional untuk pemenuhan standar yang tinggi “*Gold Medallion*” saat diadakan inspeksi oleh US Coast Guard dan Direktorat Gamat (Penjagaan dan Penyelamatan) Direktorat Jenderal Perhubungan Laut pada 2005. •SHU-PHR



R&P UPDATE

Implementasi Digitalisasi, Kilang Cilacap Luncurkan Aplikasi Hiperman 2.0



CILACAP, JAWA TENGAH - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap meluncurkan aplikasi Hiperman 2.0 di gedung Patra Graha, Kamis, 26 September 2024. Ini adalah aplikasi online yang memberikan kemudahan dalam penyelenggaraan perizinan yang dibutuhkan untuk pekerjaan di area kilang.

Manager Health, Safety, Security, & Environment (HSSE) Kilang Cilacap, Reza Merizki Siregar, menerangkan era digital saat ini menuntut penyelesaian pekerjaan secara cepat dan efisien.

“Atas dasar itulah dilakukan Go Live Hiperman 2.0. Aplikasi yang diinisiasi teman-teman di Kilang Dumai sejak 2019 ini untuk membantu proses bisnis dalam pengurusan perizinan bagi pekerja atau mitra kerja di area kilang,” jelasnya.

Beberapa modul perizinan yang terintegrasi di Hiperman 2.0 antara lain terkait izin pekerja, izin kendaraan, dan izin peralatan. “Dengan modul perizinan yang saling terintegrasi akan semakin memudahkan dilakukan monitoring setiap pekerjaan,” kata Reza.

Lebih lanjut, kata Reza tujuan akhir dari aplikasi ini bisa dimanfaatkan untuk kegiatan *Turn Around* (TA) nantinya. “Harapannya semua bisa berjalan lancar dan *smooth* untuk kegiatan selama dua hari. Maka diharapkan semua peserta baik dari kalangan pekerja maupun vendor dapat mengikutinya dengan baik,” imbuhnya.

Senada, General Manager (GM) Kilang Cilacap, Wahyu Sulisty Wibowo menerangkan kehadiran aplikasi Hiperman 2.0 selaras dengan arahan direksi KPI Pusat mewujudkan target kilang minyak dan petrokimia berkelas dunia di era digitalisasi. “Adanya kemajuan teknologi agar bisa dimanfaatkan untuk memudahkan pekerjaan. Jika ada permasalahan terkait perizinan bisa dipersingkat dan dipermudah dengan aplikasi ini,” untkapnya.

Wahyu menekankan, baik manajemen dan pekerja maupun vendor memiliki kepentingan yang sama, yakni penyelesaian pekerjaan secara cepat dan tuntas. “Dengan demikian target-target perusahaan bisa



FOTO: SHR&P CILACAP

selesai tepat waktu dan hasil yang sesuai harapan,” imbuhnya.

Simbolis Go Live Hiperman 2.0 dilakukan oleh Wahyu Sulisty Wibowo dan Senior Manager Operation & Manufacturing (SMOM), Hermawan Budiantoro dengan *virtual touch* di layar besar videotron. Keduanya didampingi Manager HSSE Kilang Cilacap, Reza Merizki Siregar dan jajaran manajemen.

Setelahnya, sesi sosialisasi dan praktik langsung penggunaan aplikasi Hiperman disampaikan oleh Sr. Analyst I Safety Culture, Basma Putera Dindra dan Sr. Analyst III Business Apps Solution, Ellen Fransiska Tanida.

Untuk diketahui, Hiperman merupakan akronim dari HSSE Integrated Permit to Work Management System. Selain di Kilang Dumai dan Kilang Cilacap, aplikasi ini juga sudah diterapkan di Kilang Plaju, Kilang Balikpapan, dan Kilang Balongan. •SHR&P CILACAP

Dinilai Komitmen Jalankan Budaya K3, Kilang Dumai Boyong 5 Penghargaan ISEA 2024

DUMAI, RIAU - Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) atau yang kini semakin dikenal luas dengan Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) merupakan aspek fundamental dalam pelaksanaan bisnis pada sektor industri pengolahan minyak, gas, dan petrokimia. Hal tersebut tak lepas dari tujuan untuk melindungi para pekerja dari ancaman risiko bahaya saat bekerja serta memastikan keamanan dan keandalan operasional kilang.

Pada pelaksanaannya, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Dumai telah melakukan berbagai upaya pada setiap aspek budaya HSSE untuk memetakan persoalan dan tantangan yang ada di perusahaan. Salah satu upaya yang selalu dikedepankan oleh Kilang Dumai adalah melakukan *Daily Check Up* (DCU) dan *Medical Check Up* (MCU) secara berkala yang terintegrasi dalam sebuah sistem khusus untuk memastikan setiap pekerja dalam kondisi "*Fit To Work*" atau sehat dan siap untuk bekerja.

Selain itu, Kilang Dumai juga melakukan upaya *safety induction* bagi setiap pekerja untuk memahami segala potensi bahaya, prosedur keselamatan kerja yang aman. Serta menerapkan HSSE *Golden Rules* dan 12 *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) sebagai upaya penguatan program budaya aspek HSSE yang telah dijalankan oleh perusahaan tersebut untuk mencapai *zero accident* dan *zero fatality*.

"Penerapan budaya K3 atau HSSE adalah asas fundamental yang kami lakukan secara ketat dalam setiap praktik bisnis yang kami jalankan

di setiap unit kerja dan sudah menjadi prioritas tanggung jawab kami, baik di jajaran manajemen maupun pekerja di lapangan khususnya," kata Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Dumai, Agustiawan.

Dijelaskan Agustiawan, upaya tersebut dilakukan sebagai bagian dari sistem dan tata kelola tanggap darurat (*emergency response*) perusahaan sebagai praktik standar keselamatan untuk menjamin lingkungan kerja yang kondusif dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Hal itu dilakukan tak lepas dari tujuan untuk berkontribusi mewujudkan ketahanan energi nasional demi menjamin ketersediaan BBM bagi masyarakat.

Berkat dedikasi dan komitmen dalam penerapan budaya HSSE yang dijalankan, Kilang Dumai berhasil menyabet lima penghargaan dalam ajang Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2024 yang diselenggarakan pada 23 Agustus 2024 di Prama Hotel, Sanur, Bali.

Penghargaan tersebut diberikan sebagai apresiasi bagi perusahaan yang berhasil mengimplementasikan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3) dalam kegiatan praktik bisnisnya. Serta merupakan kegiatan *corporate rating* (*award*) tahunan di bidang *safety* dengan tujuan memetakan persoalan dan tantangan yang ada di perusahaan dalam bidang K3 atau HSE.

[LANJUT KE HALAMAN 23 >>](#)



FOTO: SH&P DUMAI



FOTO: SHR&P DUMAI

Kelima penghargaan yang diterima, antara lain The Best Fire Safety Risk Management, Safety Innovation of The Year, The Best Process Safety Management serta penghargaan individu The Best HSE Leadership of The Year 2024 untuk Pjs. General Manager Kilang Dumai, Rudi Hartono, dan penghargaan The Best Health & Safety Leadership of The Year 2024 diberikan kepada Syahril Okzani selaku Manager HSSE Kilang Dumai.

“Penghargaan ini menjadi bukti nyata bahwa Kilang Dumai menjalankan komitmen penerapan budaya HSSE atau K3 dalam setiap aspek operasional perusahaan. Ini pun juga menjadi dorongan penyemangat bagi kami untuk terus menjaga serta meningkatkan implementasi budaya HSSE, baik di lingkungan pekerjaan maupun kehidupan sehari-hari,” tegas Agustiawan.

Pada kesempatan yang sama, Kilang Dumai melalui fungsi HSSE berkesempatan menjadi salah satu pembicara dalam kelas diskusi internasional yang bertemakan “Risk of Climate Change on OSH”.

Dalam forum tersebut, Danny Satria Prawijaya, Perwira Kilang Dumai memaparkan upaya perusahaan dalam menyikapi perubahan iklim yang

terjadi di lingkungan perusahaan dari aspek K3. Sebagaimana yang diketahui, saat ini isu perubahan iklim telah menjadi perbincangan luas dalam berbagai forum nasional maupun internasional.

Menghadapi Heat Stress dan Heat Related Illnesses akibat perubahan iklim, Kilang Dumai memiliki sistem “No DCU, No Entry”. Sistem tersebut mewajibkan seluruh pekerja hingga stakeholder yang berkunjung ke lingkungan perusahaan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan harian terlebih dahulu untuk memastikan kondisi kesehatannya.

Sementara itu, terkait dengan kualitas udara, Kilang Dumai secara rutin memberikan informasi mengenai indeks kualitas udara dan melaksanakan pemantauan bahaya debu. Pada aspek psikologis pekerja, secara rutin HSSE juga melakukan sosialisasi yang bertemakan *Heat Stress Management, Psychosocial Stress, Wellness coaching*, dan hal-hal lainnya.

“Diharapkan upaya program yang telah dijalankan oleh Kilang Dumai ini dapat mencegah risiko yang ditimbulkan dari dampak perubahan iklim,” tutup Danny Satria Prawijaya. ^{SHR&P DUMAI}

BRIN Antusias Dalam Proses Produksi SAF di Kilang Cilacap



FOTO: SHR&P CILACAP

CILACAP, JAWA TENGAH - Keberhasilan Green Refinery di PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap memproduksi Sustainable Aviation Fuel (SAF), yakni bahan bakar penerbangan berkelanjutan yang ramah lingkungan menjadi sorotan banyak pihak. Salah satunya Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yang melakukan kunjungan khusus ke Kilang Cilacap.

Rombongan BRIN dipimpin oleh Kepala Pusat Riset Perilaku Ekonomi dan Sirkular, Umi Karomah Yaumidin, didampingi perwakilan dari Hiroshima University. Mereka diterima oleh Manager Engineering & Development Kilang Cilacap, Jefri A. Simanjuntak di ruang rapat Head Office (HO).

Jefri memaparkan SAF merupakan bahan bakar alternatif untuk penerbangan komersial dan memiliki beberapa kelebihan. "Di antaranya mengurangi emisi karbon, mengurangi emisi CO₂ hingga 80%, mengurangi emisi gas rumah kaca dari sektor penerbangan, serta kompatibel dengan mesin pesawat terbang dan infrastruktur bahan bakar bandara yang ada," jelasnya, Jumat, 27 September 2024.

Selain dari minyak kelapa sawit, SAF juga dapat diproduksi dari berbagai bahan baku, seperti minyak jelantah (*Used Cooking Oil/UCO*). "Green Refinery merupakan PSN (Proyek Strategis Nasional) dengan target kapasitas Biofuel hingga 6.000 barrel. Proyek ini merupakan unggulan dalam energi transisi, guna mewujudkan target bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) 23% pada 2025," kata Jefri.

Ditambahkan sebagai perusahaan pemimpin bidang transisi energi, Pertamina berkomitmen mendukung target *Net Zero Emission (NZE) 2060*. "Kami terus mendorong program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance (ESG)* di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina," imbuh Jefri.

Sementara itu, Kepala Pusat Riset Perilaku Ekonomi dan Sirkular BRIN, Umi Karomah Yaumidin membenarkan kunjungan ini untuk meneliti produksi SAF dari hulu ke hilir. "Kami ingin mendapatkan pemahaman dan penjelasan lebih clear terkait pemanfaatan

kelapa sawit dari produk turunannya maupun limbahnya," urainya.

Pihaknya menyebutkan keberadaan SAF cukup potensial mendukung potensi wisata, serta penerbangan domestik dan internasional di Indonesia. "Jika hanya mengandalkan energi yang bersumber dari fosil tentu akan kekurangan, sehingga perlu alternatif bioenergi untuk menopang aktivitas itu," ucap Umi.

Selain itu terkait penerbangan internasional, Indonesia sampai saat ini menjadi penghasil kelapa sawit nomor satu di dunia namun minim dalam pembuatan produk nilai tambah di bidang energi. "Kita juga tahu, peraturan terkait pengenaan bioavtur untuk maskapai penerbangan sudah diberlakukan, maka Indonesia perlu meraih potensi pasar itu," jelas Umi.

Selanjutnya kata Umi, dari kunjungan ini pihaknya akan menerbitkan publikasi di jurnal dengan reputasi tinggi. "Nantinya juga menjadi rekomendasi kebijakan bagi pemerintahan untuk menciptakan ekosistem investasi yang kondusif bagi penyelenggaraan ketersediaan pasokan SAF," tutupnya. ^{SHR&P CILACAP}

R&P UPDATE

Lembaga Pembiayaan Apresiasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan dan Sosial Proyek RDMP Balikpapan

BANYUWANGI, JAWA TIMUR - Lembaga pembiayaan yang merupakan *Special Mission Vehicle* (SMV) bentukan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) yang bergerak di bidang pembiayaan pembangunan dan berbentuk Lembaga Keuangan Bukan Bank, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), memberikan apresiasi kepada PT KPB atas Kinerja Pengelolaan Lingkungan dan Sosial Proyek RDMP Balikpapan, pada Kamis, 25 September 2024.

Apresiasi tersebut dikemas dalam bentuk *workshop* bertemakan

“Perlindungan Biodiversitas dalam Pelaksanaan Proyek Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan di Indonesia”. *Workshop* tersebut bertujuan untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan yang menelaraskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup di bidang infrastruktur.

Pradana Murti, Direktur Manajemen Risiko PT SMI menjelaskan, *workshop* ini merupakan bentuk apresiasi kepada Debitur terpilih sekaligus sebagai upaya PT SMI untuk terus dapat meningkatkan pelaksanaan pengelolaan perlindungan lingkungan sosial di setiap proyek yang dibiayai serta sebagai ajang pembelajaran bersama yang baik antara para Debitur dan PT SMI. *Workshop* ditujukan kepada para personel yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan teknis aspek perlindungan lingkungan dan sosial di masing-masing institusi.

“Kami terus mendorong para stakeholder untuk dapat menjalankan pembangunan proyek dengan baik,” ujar Dana.

Ia juga menjelaskan, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kemenkeu, PT SMI berfokus untuk mendukung percepatan dan pemerataan pembangunan di Indonesia yang berkelanjutan.

“Ketika Kami memberikan pembiayaan, salah satu elemen yang kami lihat adalah Perlindungan Lingkungan dan Sosial (*Environmental Social Safeguards/ESS*). Dari aspek lingkungan fokus kami salah satunya yaitu pada Biodiversity,” jelas Dana.

Secara umum, ESS bertujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan yang mengoptimalkan manfaat dari pembangunan dengan sekaligus menghindari potensi dampak negatif yang timbul pada lingkungan dan masyarakat. Hal ini juga sejalan dengan target pemerintah dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs).

“Di masa mendatang, implementasi standar ESS yang sesuai dengan komitmen PT SMI diharapkan dapat terus memberikan dampak positif, tidak hanya bagi entitas bisnis tapi juga bagi lingkungan hidup

LANJUT KE HALAMAN 26 >>



FOTO: SHR&P - KPB



FOTO: SHR&P - KPB

dan masyarakat,” ujar Dana di hadapan para penerima penghargaan.

PT KPB dipandang telah menjalankan *Corrective Action Plan* (CAP) pengelolaan lingkungan dan sosial dengan baik dan lengkap pada Proyek RDMP Balikpapan.

“Kami mengapresiasi atas segala upaya RDMP Balikpapan dan Pertamina Group secara keseluruhan untuk mengelola aspek lingkungan dan sosialnya dengan secara baik, sudah memiliki semua framework pengelolaan sosial dan lingkungan yang mencukupi dan kami terus akan *men-support* Pertamina Group dan RDMP Balikpapan untuk bisa melaksanakan pekerjaannya dan proyek-proyeknya dengan baik,” tambah Dana memberikan apresiasi. Apresiasi diterima langsung Vice President (VP) Finance PT KPB, Junaidi Husni. Sebagai wujud komitmen perusahaan dalam memenuhi regulasi pemerintah serta menjaga kelestarian lingkungan di sekitar operasional perusahaan, PT KPB akan terus memprioritaskan aspek lingkungan menjadi hal yang sejalan dengan proyeksi untuk meningkatkan kapasitas pengolahan, menghasilkan produk yang ramah lingkungan dan meningkatkan kompleksitas Kilang Pertamina Balikpapan.

“Alhamdulillah KPB kembali membuktikan bahwa perusahaan yang kita cintai ini sudah menuju ke level yang sudah cukup dihargai beberapa lenders kami. Mudah-mudahan ini menjadi bukti bahwa kita semua pekerja KPB mampu untuk dapat menyelesaikan proyek ini dengan standar internasional, kualitas terbaik. Tetap semangat,” kata Junaidi penuh kebanggaan.

Dalam kesempatan workshop, Defrinaldo, VP HSSE PT KPB sebagai

salah satu pembicara menyampaikan, KPB telah mengambil langkah-langkah yang terukur guna menjaga lingkungan dan sosial selama berlangsungnya proyek.

“KPB telah melakukan kajian *Environmental and Social Due Diligence* (ESDD), kemudian bagaimana kita melakukan pemenuhan terhadap deviasi yang mereka harapkan dan kita sampaikan dalam waktu yang tepat dan semua kita *follow up* apa yang menjadi *gap*-nya,” kata Defrinaldo.

Dia juga menyampaikan kebanggaan KPB diundang untuk memberikan *sharing* bagaimana kita dinilai sangat baik dalam hal pengelolaan lingkungan dan sosial.

Lebih lanjut Defrinaldo menyampaikan jika kegiatan ini berfokus pada pelaksanaan ESS 6 - Pelestarian keanekaragaman hayati dan pengelolaan sumber daya alam. *Workshop* menitikberatkan pada bagaimana Debitur dapat menghindari atau mengurangi ancaman terhadap keanekaragaman hayati yang mungkin timbul dari kegiatan usaha serta bagaimana mengelola sumber daya alam yang bertujuan melestarikan keanekaragaman hayati dan untuk mendorong penggunaan Sumber Daya Alam secara berkelanjutan.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada PT SMI (Persero) karena penentuan tema *workshop* pun dilakukan dengan mempertimbangkan hasil *assessment* terhadap ESS PT SMI dan CAP yang menjadi kewajiban dari debitur-debitur yang terpilih atas kinerja baik. Kami sangat senang bisa berbagi dengan yang lain, mudah-mudahan hal ini bisa menjadi kebaikan untuk semua,” pungkasnya. •SHR&P - KPB

R&P UPDATE

Perkuat Tim Pemadam Kebakaran, Kilang Balongan Sertifikasi Pekerja dan Mitra Kerja

INDRAMAYU, JAWA BARAT - Operasional Kilang merupakan kegiatan bisnis yang tergolong dalam aktivitas *high risk, high cost, dan high technology*. Maka dari itu segala kegiatan yang dijalankan memerlukan kompetensi yang sesuai dengan klasifikasinya.

Salah satunya adalah penanganan keadaan darurat kebakaran, diperlukan personil pemadam kebakaran yang menguasai keahlian khusus dalam merespon kebakaran. Didasarkan atas tuntutan tersebut PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) sebagai induk subholding unit pengolahan Pertamina menyelenggarakan Pelatihan dan sertifikasi Fireman Level I.

Section Head Emergency and Insurance Kilang Balongan, Yogi Wardana, pada pembukaan kegiatan tersebut mengatakan, pelatihan ini diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas petugas pemadam kebakaran dalam penanggulangan kebakaran.

“Pelatihan dan sertifikasi ini melibatkan 23 peserta yang terdiri dari Pekerja organik serta Mitra Kerja Fireman dari seluruh Unit Pengolahan Pertamina,” ungkap Yogi.

Awalnya pelatihan ini ditujukan untuk pekerja di Kilang Balongan tetapi setelah dikonsultasikan dengan KPI Pusat, mengingat besarnya manfaat yang akan diperoleh maka sertifikasi diselenggarakan dengan melibatkan perwakilan Fireman dari seluruh Unit Pengolahan.

“Sertifikasi ini juga merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap Pekerja dan Mitra kerja yang mana jika terjadi kebakaran memiliki risiko yang sama sehingga diperlukan kemampuan dan pengetahuan yang sama agar tindakan penanganan kebakaran dapat diatasi dengan baik,” pungkas Yogi

Adapun kegiatan tersebut dibagi dalam sesi materi dengan membahas tentang teknik pencegahan kebakaran dalam kilang, meliputi proses terjadinya kebakaran, unsur-unsur

yang bereaksi, prinsip pemadaman kebakaran, dan teknik khusus pencegahan kebakaran yang digelar pada 23-24 September dan tes sertifikasi pada 24 September 2024 di Aston Hotel, Cirebon. Sedangkan praktek pemadam kebakaran dilaksanakan di Fireground RU VI pada 25-26 September 2024.

Tim Instruktur kegiatan ini merupakan Praktisi yang berpengalaman dan profesional di bidang HSSE yaitu Leodan Haadin dengan jabatan terakhir Vice President HSSE Performance & Post Event Management Pertamina dan Training Professional K3, Bondan Rianto.

Setelah dinyatakan lulus, peserta nantinya akan mendapatkan sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang dirancang berbasis kompetensi (*Competency Based Training*) dengan mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) K3. •SHR&P BALONGAN



Tembus 5,5 Juta kendaraan, Pertamina Patra Niaga Terus Dorong Masyarakat Daftar QR Peralite



FOTO: SHC&T

JAKARTA - Setelah menembus 5,5 juta kendaraan yang memiliki QR Peralite, Pertamina Patra Niaga terus lakukan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya pengguna Peralite agar mendaftarkan kendaraannya dan mendapatkan QR code. Upaya ini dilakukan dalam rangkaian mewujudkan program pemerintah untuk penyaluran subsidi secara tepat sasaran.

Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari mengungkapkan, per 1 Oktober 2024 jumlah pendaftar yang telah memiliki QR Code menyentuh angka 5,515,878 kendaraan. QR Code ini melekat pada kendaraan sehingga 1 kendaraan hanya memiliki 1 QR Code sesuai dengan dokumen STNK yang dimiliki oleh setiap kendaraan.

“Kami terus gencarkan sosialisasi dan pendaftaran QR Code ini. Bagi yang sudah punya QR Code kami ingatkan agar agar senantiasa dibawa saat melakukan pengisian, bisa dicetak di simpan di dompet atau di simpan fotonya di *handphone*, yang terpenting kembali kami himbau agar QR code ini dijaga kerahasiaannya untuk menghindari disalahgunakan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab,” jelas Heppy.

QR code tersebut digunakan oleh Pertamina Patra Niaga untuk

mencatat transaksi BBM penugasan secara lebih baik dan transparan mengingat adanya anggaran kompensasi yang diberikan Pemerintah untuk produk Peralite, sehingga Pertamina sebagai operator memiliki kewajiban untuk mencatat konsumen dan volume transaksi BBM Subsidi yang dimandatkan oleh Regulator (BPH Migas).

Hingga saat ini lokasi yang difokuskan untuk program QR Peralite ini adalah beberapa wilayah di Jawa Madura Bali atau JAMALI dan beberapa wilayah di luar JAMALI yaitu Kaltim, Kalut, Malut, Kepri, Gorontalo dan NTT.

Sosialisasi di berbagai daerah terus diperluas, pendaftaran QR Peralite masih terus di buka pada *website* <https://subsiditepat.mypertamina.id> dengan menyertakan kelengkapan dokumen kendaraan yaitu KTP, STNK dan foto kendaraan tampak samping yang terlihat jumlah roda dan plat nopol.

“Bagi pendaftar yang membutuhkan bantuan mendaftarkan, dapat mengunjungi SPBU terdekat untuk mendapatkan bantuan langsung dari petugas, Petugas di SPBU siap membantu menjelaskan dan memandu langkah-langkah pendaftaran agar masyarakat bisa mendapatkan QR code dengan lebih cepat dan tanpa hambatan,” imbau Heppy. ^{SHC&T}



FOTO: SHC&T

C&T UPDATE

Pertamina Patra Niaga Bersama Mandiri Luncurkan Kartu Kredit Co-Brand MyPertamina



FOTO: SH&CT

MANDALIKA, NTB - PT Pertamina Patra Niaga berkomitmen untuk terus berinovasi dan adaptif dalam memberikan kemudahan bagi konsumennya dalam bertransaksi. Salah satunya dengan meluncurkan Kartu Kredit Co-brand MyPertamina yang dibuat khusus bagi para pecinta otomotif bekerja sama dengan Bank Mandiri yang diberi nama Mandiri MyPertamina Card.

"Menjadi komitmen kami dalam memberikan berbagai pilihan kemudahan bertransaksi bagi pelanggan. Lewat Mandiri MyPertamina Card, pelanggan bisa memperoleh beragam keuntungan, mulai dari *welcome bonus e-voucher* MyPertamina senilai Rp200 ribu, bebas iuran tahunan kartu kredit di tahun pertama, hingga akses eksklusif ke *airport lounges* dan *airport merchants*," ujar Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT Pertamina Patra Niaga, Harsono Budi Santoso, saat seremoni *launching* yang

berlangsung ditengah gelaran Pertamina Grand Prix of Indonesia di Mandalika pada Sabtu, 28 September 2024.

Harsono Budi menambahkan, para pecinta otomotif bisa memperoleh beragam keuntungan, yakni dengan cara menukarkan Livin'Poin menjadi *e-voucher* MyPertamina dan promo sepanjang tahun di *event racing* dan *motor show* di seluruh dunia.

"Pelanggan juga dapat menikmati cashback Rp30.000 untuk transaksi di aplikasi MyPertamina, serta mendapatkan Livin'Poin hingga 3 kali lipat untuk setiap transaksi terkait otomotif," sebut Harsono Budi.

Dalam kesempatan yang sama, SEVP Micro & Consumer Finance Bank Mandiri, Saptari mengungkapkan, peluncuran ini merupakan hasil dari penyempurnaan produk sebelumnya dengan tujuan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi nasabah.

"Kami berkomitmen untuk selalu

menghadirkan produk dan layanan terbaik. Melalui kerja sama ini, kami berharap pemegang Mandiri MyPertamina Card bisa merasakan berbagai kemudahan dan keuntungan dalam setiap transaksi mereka," ungkap Saptari.

Selain itu, kartu ini juga memberikan akses lebih ke berbagai fitur di aplikasi Livin' by Mandiri, seperti Virtual Card, kemudahan transaksi QRIS dengan sumber dana dari kartu kredit, serta fitur unggulan *Power Installment* yang memungkinkan cicilan hingga 36 bulan dan Power Cash untuk penarikan dana instan dengan bunga mulai dari 0%.

"Bank Mandiri bersama Pertamina Patra Niaga berkomitmen untuk terus berinovasi, menghadirkan solusi keuangan yang semakin relevan dengan kebutuhan nasabah. Mandiri MyPertamina Card akan segera tersedia untuk masyarakat melalui berbagai saluran distribusi Bank Mandiri," imbuh Saptari. ^{SH&CT}

Pertamina Patra Niaga Uji Coba Implementasi Pembelian Peralite dengan QR Code di Sulsel dan Sulbar



FOTO: SH&T SULAWESI

MAKASSAR, SULAWESI SELATAN - Setelah Gorontalo yang merupakan provinsi pertama di wilayah Sulawesi yang telah memberlakukan pembelian BBM menggunakan QR Code, kini mulai dilanjutkan ke provinsi Sulawesi lainnya, yakni Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Progress implementasi uji coba pembelian BBM Peralite menggunakan QR Code di wilayah Sulsel dan Sulbar terbilang cukup stabil. Data menunjukkan kenaikan perlahan tapi pasti.

Hal ini disampaikan oleh Sales Area Manager Retail Sulselbar PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Rainier Axel Siegfried Parliindungan Gultom. "Di Sulawesi Selatan, progress transaksi harian menggunakan QR Code untuk BBM Peralite kini sudah mencapai 42%, sedangkan untuk di Sulawesi Barat, sudah mencapai 83%," ujar Rainier.

Lebih lanjut, Rainier menyampaikan beberapa harapan dari pelaksanaan uji coba implementasi transaksi menggunakan QR Code ini. "Mencoba keandalan sistem perangkat di SPBU Pertamina, memastikan pelayanan oleh petugas dalam transaksi ini berjalan baik, serta meningkatkan animo Masyarakat untuk mendaftar QR Code," jelas Rainier.

Area Manager Communication, Relation, & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw menjelaskan, program subsidi tepat Peralite ini merupakan program Pemerintah seperti subsidi solar beberapa waktu lalu. Fahrougi menyampaikan, banyak dampak positif yang dapat dirasakan masyarakat dengan adanya

program subsidi tepat ini.

"Dengan adanya pendataan penggunaan konsumen Peralite yang lebih akurat, dapat memberikan manfaat kepada Pemerintah Daerah dan masyarakat. Pertama, Pemda dapat menggunakan data Subsidi Tepat tersebut untuk mengatur penyaluran kuota BBM Subsidi kepada masyarakat sehingga kuota yang terbatas dapat disalurkan secara cukup dan mengurangi terjadinya antrean. Kedua, meningkatkan pendapatan daerah karena adanya potensi peningkatan PBBKB dari meningkatnya penjualan BBM non subsidi. Ketiga, membantu Pemda dalam proses pengawasan penyaluran BBM subsidi ke masyarakat sesuai dengan amanat Undang-undang Migas No 22/2001," papar Fahrougi.

Lebih lanjut, Fahrougi mengajak seluruh masyarakat Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat untuk segera mendaftarkan kendaraannya. "Bagi yang belum mendaftar segera daftarkan kendaraannya, cukup dengan KTP, STNK, dan foto kendaraan. Daftarkan melalui website subsidiempat.mypertamina.id. Jika menemui kesulitan, bisa langsung ke SPBU. Kami menyediakan help desk untuk pendaftaran QR Code subsidi tepat," ucap Fahrougi.

Hery, salah seorang pengguna BBM Peralite yang ditemui di SPBU COCO JI. Gatot Subroto, Makassar, saat sedang melakukan pembelian BBM Peralite menggunakan QR Code mengaku tidak kesulitan saat mendaftarkan kendaraannya. "Saya ikuti petunjuknya, banyak mi itu di sosial media caranya. Gampang ji dan tidak lama ji juga", ujar Hery. •SH&T SULAWESI

C&T UPDATE

Antisipasi Tangani Bencana, Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi Lakukan Simulasi OKD

MAKASSAR, SULAWESI SELATAN - Sebagai upaya meningkatkan keselamatan dan keamanan kerja sekaligus kewaspadaan menghadapi risiko, PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi mengadakan simulasi Organisasi Keadaan Darurat (OKD) level 1 dengan skenario kebocoran jalur inlet Tanki Timbun Produk Peralite di Fuel Terminal Parepare.

Dalam hal penanganan keadaan darurat di unit lokasi Pertamina Patra Niaga di Sulawesi, Komando tertinggi berada di bawah komando Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi sebagai Emergency Response Commander (ERC) atas tindakan yang diambil dari kejadian yang sedang terjadi, sehingga segala bentuk koordinasi dapat termonitor dengan baik.

Pjs. Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Roy Robbin Patty, sekaligus sebagai Emergency Response Commander (ERC) memimpin proses penanggulangan dengan mengkoordinasikan fungsi-fungsi terkait atas tindakan yang diambil dari kejadian yang sedang terjadi, sehingga segala bentuk koordinasi dapat termonitor dengan baik. Ia mengungkapkan, kegiatan simulasi OKD tersebut bertujuan untuk meningkatkan aspek *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) di Pertamina dan juga melibatkan stakeholder terkait.

"Keadaan darurat yang tidak direncanakan ini memiliki tujuan supaya setiap pekerja di lapangan ataupun tim *management* di kantor regional memiliki kesiapan dalam kondisi darurat, maka dari itu kami selalu sigap,

dalam waktu dan kondisi darurat yang tidak diduga duga," ucapnya.

"Dengan seringnya simulasi yang kami lakukan dan mengikutsertakan warga kami berharap masyarakat yang tinggal di sekitar Fuel Terminal Parepare juga terlatih dalam menghadapi keadaan darurat yang mungkin terjadi. Sinergi dengan masyarakat sekitar ini sebagai bentuk kepedulian dengan kondisi sekitar dan kami akan secara kontinyu melakukan antisipasi pengamanan keadaan darurat," kata Roy, usai menggelar simulasi.

Dalam pelaksanaannya, skenario yang dijalankan kali ini yaitu telah terjadi Insiden kebocoran *flexible joint* jalur inlet Tanki Timbun T-12 di Fuel Terminal Parepare, pada Senin, 23 September 2024, pukul 20.04 WITA. BBM yang tersimpan adalah produk Peralite. Kebocoran diketahui oleh petugas TAD RS yang sedang melakukan pemeriksaan jalur pipa di area Tangki Timbun. Dugaan bocoran disebabkan karena *flexible joint* mengalami *crack* karena mengalami *overpressure* akibat PV Valve mengalami kegagalan fungsi. Tumpahan BBM ke lingkungan sudah cukup besar sehingga membentuk *vapor cloude* di sekitar tangki 12.

Secara cepat, pada pukul 21.05 WITA penanganan insiden telah selesai dilakukan dengan mengikuti prosedur aspek HSSE dan antisipasi evakuasi kepada warga yang berada didekat area terminal telah diinformasikan.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw menjelaskan, aspek HSSE dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memperkuat budaya keselamatan kerja, dan kegiatan ini digunakan sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk diskusi yang konstruktif antara pekerja lokasi dan *management* untuk memetakan kendala yang mungkin saja ada dan memastikan langkah yang tepat untuk mengatasinya, salah satunya melalui kegiatan simulasi OKD ini," ucapnya.

Dalam memastikan keandalan sarana dan fasilitas Pertamina untuk menjaga kelancaran pelayanan distribusi, yang mana perusahaan harus memastikan sarfas dan peralatan berada dalam kondisi baik, serta aspek keamanan dan keselamatan diterapkan secara sempurna, sehingga operasional penyaluran berjalan dengan maksimal.

"Melalui simulasi OKD yang dijalankan, Pertamina menjamin segala risiko yang dimungkinkan terjadi secara nyata dapat dikendalikan dengan baik sehingga kami memastikan keamanan, kelancaran dan kenyamanan distribusi BBM, LPG serta produk Pertamina lainnya kepada masyarakat," tutup Fahrougi. •SHC&T SULAWESI



FOTO: SHC&T SULAWESI



PGN Dukung Akselerasi Pemanfaatan Pipa Cisem Tahap II Guna Tumbuh Investasi

BATANG, JAWA TENGAH - Subholding Gas Pertamina, PT PGN Tbk bersama salah satu anak perusahaannya, PT Pertamina Gas (Pertagas) siap mendukung pemanfaatan Pipa Transmisi Gas Cirebon – Semarang Tahap II (Pipa Cisem Tahap II) yang diresmikan pembangunannya oleh Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia, pada Senin, 30 September 2024. Proyek Cisem Tahap II akan melengkapi Cisem Tahap I selesai dibangun pada 2023 dan sudah beroperasi untuk memasok kebutuhan gas bumi di Kawasan Industri Kendal serta Kawasan Industri Terpadu Batang.

Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia menyampaikan, Pipa Cisem II merupakan upaya akselerasi Pemerintah dalam menarik investasi terutama di KIT Batang. Menurutnya, salah satu *master plan* yang dirancang adalah menjadikan kawasan ini menjadi keunggulan yang komparatif dibanding kawasan industri lain. Di antaranya adalah dengan jalan tol, infrastruktur harus dibangun salah satu di dalamnya adalah infrastruktur gas untuk bahan bakar. “Cisem I dan Cisem II semacam jalan tol, tol versi gas,” ujarnya.

Pipa Cisem II, lanjut Bahlil, merupakan bentuk kolaborasi pemerintah, BUMN dan swasta. “Diharap setelah pengelelasan ini nanti akan dikelola oleh PGN,” kata Bahlil.

“Proyek ini merupakan salah Proyek Strategis nasional ditetapkan oleh presiden Nomor 3 tahun 2016 dengan tujuan untuk mendukung penguatan infrastruktur energi nasional yang berkelanjutan serta menciptakan efisiensi dalam distribusi gas bumi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional,” ujar Plt. Dirjen Migas, Dadan Kusdiana.

Sumber gas proyek Cisem II berasal dari Lapangan Jambaran Tiung Biru (JTB) dan Long Term Plan (LTP) yang berasal dari potensi seluruh WK yang ada di wilayah Jawa Timur (WK Agung dan WK Bulu). Sedangkan untuk penerima manfaat dari pembangunan proyek Cisem II antara lain Kilang Cilacap, Kilang Balongan, berbagai industri di wilayah Jawa Barat, Jargas rumah tangga, serta tambahan kebutuhan dari Pupuk Kujang.

“PGN dan Pertagas sebagai bagian dari Holding Migas Pertamina siap untuk mendukung pemanfaatan Pipa Cisem II. Tersambungunya

Pipa Cisem I dengan Pipa Cisem II nantinya memberikan *benefit* yang besar terhadap pemenuhan gas bumi. Seperti yang cita-citakan oleh pemerintah, kami siap dalam hal pengelolaan, distribusi dan monetisasi gas bumi agar dapat menarik investor dan menumbuhkan perekonomian,” ujar Direktur Utama PGN, Arief Setiawan Handoko.

Arief menambahkan, PGN juga akan memiliki fleksibilitas penyaluran gas bumi khususnya dari Jawa Timur menuju pusat-pusat pasar baik yang berada di Jawa Tengah maupun Jawa Bagian Barat. PGN siap melakukan pengelolaan operasi dalam rangka menyediakan kepastian pasokan bagi market baik rumah tangga, usaha kecil, komersial industri sehingga perekonomian akan tumbuh seperti yang ditargetkan oleh pemerintah.

Salah satu rencana optimalisasi pemanfaatan Pipa Transmisi Cisem II yaitu rencana gasifikasi kilang Refinery Unit IV Cilacap (RU IV Cilacap) dan sejalan dengan integrasi pipa transmisi gas bumi di Pulau Jawa. PGN akan membangun infrastruktur distribusi gas yaitu Pipa Tegal – Cilacap. Pipa ini juga direncanakan untuk memperluas jangkauan infrastruktur gas bumi di Pulau Jawa sisi selatan maupun pelanggan potensial yang berada di sepanjang jalur pipa, sehingga pemanfaatan gas bumi akan meningkat.

Proyek Pipa Tegal – Cilacap dijadwalkan dimulai pada tahun 2025 dan *commissioning* pada Triwulan 3 2026 dengan volume yang dialirkan menuju R IV Cilacap sebesar 51 MMSCFD. Progress saat ini, PGN dan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) telah menandatangani Heads of Agreement (HOA) tentang jual beli gas bumi untuk Kilang RU IV Cilacap. Saat ini, sedang dalam penyusunan perjanjian komersial antara PGN dan KPI, pelaksanaan FEED dan pengurusan perizinan.

“Pertagas siap menjalankan mandat pengelolaan Pipa Cisem II untuk mengamankan kehandalan operasi dari sisi transmisi, melanjutkan pemanfaatan operasi seperti halnya yang telah terwujud pada Pipa Cisem I. Portofolio yang dimiliki akan dikerahkan agar penyediaan gas yang diangkut maupun disalurkan melalui Pipa Cisem II lebih sustain ke depannya,” ujar Direktur Utama Pertagas Gamal Imam Santoso.^{SHG}

GAS UPDATE

Market Bertumbuh, PGN Ajak Investor dan Analis Kunjungi Operasional Gas di Jawa Tengah



FOTO: SHG

SEMARANG, JAWA TENGAH - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) dengan kode saham "PGAS" terus menjaga integritasnya dalam pengelolaan gas bumi nasional. Integrasi infrastruktur terus berjalan agar monetisasi gas bumi dapat berlangsung secara komprehensif, salah satunya di wilayah Jawa Tengah.

PGN mengajak investor dan analis saham untuk melihat secara langsung operasional PGN yang berada di wilayah Jawa Tengah pada Kamis, 26 September 2024. Kunjungan berlangsung ke beberapa lokasi strategis. Setelah bertolak dari Kantor Area Semarang, kunjungan berlanjut ke ORF Tambak Rejo dan dilanjutkan sampai ke Kawasan Industri Terpadu Batang (KIT Batang).

"Melalui kunjungan kali ini, kami mengajak investor dan analis untuk melihat secara langsung bagaimana PGN beroperasi dan berkomitmen untuk menjaga standar yang tinggi dalam setiap aspek bisnis. Kami juga ingin memastikan bahwa para investor dan analis mendapatkan informasi terkini mengenai perkembangan bisnis PGN dan strategi yang dilakukan PGN untuk menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang di industri migas," ujar Direktur Utama PGN, Arief Setiawan Handoko.

Arief menerangkan, pada *site visit* ini investor dan analis berkesempatan untuk melihat bagian dari pilar *Grow*. Dalam hal ini, PGN mengembangkan dan mengintegrasikan infrastruktur gas untuk memenuhi *demand* dan protensinya yang akan terus tumbuh di wilayah Jawa Tengah.

Lo Kheng Hong sebagai salah satu investor yang hadir mengaku kegiatan *site visit* ke Semarang sangat bermanfaat. "Kami sebagai investor PGAS jadi tahu tentang pipa CISEM 1 dan kami juga bisa mendapat penjelasan berbagai hal terkini yang sedang berlangsung di perusahaan," ujar Lo Kheng Hong. Dia berharap PGAS dapat menjadi *wonderful company*, terus bertumbuh, laba dan harga sahamnya terus meningkat, serta bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Sementara itu, Direktur Komersial PGN, Ratih Esti Prihatini menjelaskan, *market* PGN terus berkembang dan Jawa Tengah merupakan salah satu pusat pertumbuhan di wilayah SOR 3. "Kami agresif untuk pengembangan infrastruktur. Seiring dengan agresivitas perkembangan infrastruktur, arah *market* PGN di wilayah SOR 3 juga fokus pada kawasan industri," ujar Ratih.

Pembangunan infrastruktur gas bumi Gresik - Semarang yang menghubungkan Jawa Timur dan Jawa Tengah telah selesai dibangun

oleh Pertagas dan beroperasi untuk memenuhi kebutuhan Pembangkit Listrik Tambak Lorok dan Industri di wilayah Semarang - Demak. Sedangkan Pipa Transmisi Cirebon - Semarang Tahap I yang dibangun Pemerintah dan dioperasikan Pertagas telah beroperasi sejak Agustus 2023.

Dari pipa *backbone* transmisi Cirebon - Semarang tahap 1 tersebut, PGN kemudian menyalurkan gas melalui pipa distribusi ke pelanggan di Kawasan Industri Kendal, Kawasan Industri Terpadu Batang, Kawasan Industri Tambak Aji dan Kawasan Industri Wijayakusuma Semarang. Saat ini total volume terkontrak dengan 28 konsumen di kawasan sepanjang pipa *cisem* tahap 1 sebesar 13,4 BBTUD atau setara 11,2 juta m³/bulan. Jumlah tenant di kawasan industri tersebut akan terus tumbuh, sehingga penyerapan gas bumi juga berpotensi untuk tumbuh.

Dengan sumber pasokan dari Jambaran Tiung Biru, realisasi penyaluran gas melalui Pipa Cisem I dan ORF Tambak Rejo tidak hanya untuk pelanggan industri, tetap juga untuk pelanggan kecil, hotel, rumah sakit, UMKM, dan rumah tangga di Semarang - Batang.

Nantinya akan ada Pipa Cisem Tahap 2 yang akan menghubungkan Jawa Timur dan Jawa Barat, di mana *demand* gas di Jawa Barat bisa dipenuhi oleh pasokan dari Jawa Timur. PGN juga sedang mengembangkan CNG *clustering* yaitu layanan gas bumi untuk rumah tangga menggunakan CNG di wilayah Sleman, Yogyakarta.

Jumlah pelanggan PGN di wilayah Sales & Operation Region 3 (SOR 3) saat ini tercatat sebanyak 203.754 di sektor rumah tangga, 431 pelanggan kecil dan 605 pelanggan komersial - industri. Pengelolaan gas untuk seluruh sektor pelanggan mencapai 262 BBTUD.

Selanjutnya, RU IV Cilacap juga membutuhkan gas bumi sekitar 51 MMSCFD, sehingga ini menjadi salah *demand* yang sangat potensial. PGN berencana melakukan regasifikasi Kilang RU IV Cilacap yang sejalan dengan membangun infrastruktur gas pipa Tegal-Cilacap. Regasifikasi RU IV Cilacap juga sejalan dengan pembangunan pipa Cisem Tahap 2 dan rencana integrasi pipa transmisi di Pulau Jawa.

"PGN terus menjaga menjaga *reability* dan keamanan suplai untuk memenuhi *demand*. PGN juga sudah memetakan potensi *supply & demand* di masa depan sudah dipetakan seiring pengembangan infrastruktur. Maka ketika ada produksi di *upstream*, PGN dapat memonetisasi gasnya baik dari sisi *midstream* dan *downstream*," tutup Ratih. •SHG

GAS UPDATE

Komitmen PGN Terus Pasok Gas Bumi untuk Kelistrikan Secara Berkelanjutan

JAKARTA - PT PGN Tbk berkomitmen menyediakan pasokan gas bumi untuk memenuhi sektor kelistrikan secara kontinu. Sektor kelistrikan merupakan segmen pelanggan yang cukup dominan dari total niaga gas bumi nasional PGN. Dari sisi pendorong pertumbuhan demand, sektor industri menjadi pengguna terbesar dilanjutkan oleh sektor kelistrikan.

“Penyaluran gas bumi untuk sektor kelistrikan terus kami jaga, karena berhubungan dengan kemaslahatan masyarakat luas. Selain itu, pembangkit listrik yang menggunakan gas bumi memiliki nilai lebih. Mengingat gas bumi merupakan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan bahan bakar minyak atau batu bara,” ujar Direktur Komersial PGN, Ratih Esti Prihatini, 27 September 2024.

Ratih menambahkan, jalinan mitra strategis antara PGN dengan PLN terus berjalan. Hal ini sebagai bentuk komitmen PGN memberikan

kehandalan pasokan gas agar PLN dapat secara maksimal memenuhi kebutuhan listrik masyarakat.

Selain itu, PGN mengelola dan mengoperasikan FSRU Lampung yang sangat esensial untuk memenuhi kebutuhan sektor kelistrikan dan industri menggunakan gas bumi hasil regasifikasi *Liquefied Natural Gas* (LNG). FSRU Lampung terintegrasi dengan Pipa South Sumatera-West Java (SSWJ) sebagai bagian dari *backbone* kestabilan layanan dan *enabler supply point* LNG.

Inisiatif transisi energi menuju target *Net Zero Emission* tahun 2060 pun akan merambah untuk ke sektor kelistrikan sebagai salah satu *demand* terbesar. Mengacu pada dokumen Bappenas perihal tahapan transisi energi menunjukkan pentingnya penggunaan gas bumi di era transisi energi utamanya pada tahun 2025 – 2029. Sejumlah inisiatif nasional akan dikembangkan seiring dengan perkembangan teknologi dan lansekap regulasi, salah satunya pada pembatasan PLTU batu bara. Maka gas bumi dapat berperan untuk mengisi perubahan penyediaan energi ke depan.

PGN akan terus melanjutkan pengembangan program gasifikasi di sejumlah sektor strategis yang mengkonversi energi berbasis gas bumi termasuk sektor kelistrikan nasional.

Atas perannya dalam pemenuhan energi bagi sektor kelistrikan, PGN diganjar Penghargaan Tanda Kehormatan Listrik Indonesia pada Kamis, (27/9/2024). PGN mendapatkan Tanda kehormatan pada kategori Produsen/ Pemasok Energi Atas Komitmennya dalam Mendorong Pemanfaatan Gas di Pembangkit Listrik.

“PGN akan terus menjaga kehandalan pasokan dan infrastruktur gas bumi agar dapat meningkatkan keyakinan pengguna gas bumi termasuk dari sektor kelistrikan yang memerlukan keberlanjutan bisnis maupun investasi. Pemanfaatan gas bumi yang meningkat di sektor kelistrikan juga akan memberikan multiplier effect bagi perekonomian nasional dan berkontribusi mengurangi emisi karbon,” tutup Ratih. ^{•SHG}



FOTO: SHG

IML UPDATE

Terapkan 3 Program Dekarbonisasi, Pertamina International Shipping Pangkas 36 Kiloton CO₂



FOTO: SHIML



FOTO: SHIML

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) terus menegaskan komitmennya dalam menekan emisi karbon dengan berhasil mengurangi 36 kiloton setara CO₂ (ktCO₂e) emisi karbon di setiap lini operasional hingga Agustus 2024.

Guna mencapai tujuan nol emisi, PIS mengimplementasikan berbagai inovasi hijau guna menekan angka emisi karbon secara signifikan. Tiga teknologi hijau telah diimplementasikan PIS yaitu *Green Ships Technology*, *Alternative Fuels*, dan *Green Port & Terminal*.

Penurunan emisi karbon ini bahkan melampaui target awal sebesar 23 ktCO₂e, seperti yang dipaparkan oleh Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PIS, Surya Tri Harto, dalam Jakarta Geopolitical Forum 2024 di Jakarta, Rabu pekan lalu.

"Tren sektor energi dan logistik maritim semakin mengedepankan aspek keberlanjutan, baik di sisi bisnis maupun lingkungan. PIS sebagai induk Sub Holding Integrated Marine Logistics Pertamina berkomitmen untuk mengurangi emisi karbon secara signifikan pada tahun 2030 dan mencapai nol emisi pada 2050. Hingga Agustus 2024, kami berhasil mengurangi 36 kiloton CO₂e, atau sekitar 155% dari target yang ditetapkan," papar Surya.

Surya menjelaskan, melalui teknologi *Green Ships*, kapal-kapal PIS dirancang dengan spesifikasi khusus yang ramah

lingkungan seperti penggunaan sistem pengolahan air ballast (Ballast Water Treatment System /BWTS) dan instalasi scrubber untuk mengelola limbah kapal, sehingga mengurangi dampak ekologis saat bersandar.

Lebih lanjut, PIS juga mengimplementasikan *alternative Fuels* melalui teknologi *Dual Fuel* yang memungkinkan konversi bahan bakar hijau dalam meningkatkan efisiensi konsumsi.

Sementara untuk *green Port & Terminal*, dalam meningkatkan infrastruktur darat, PIS terus menggalakkan produksi dan penggunaan energi terbarukan untuk instalasi yang dikelola melalui pemasangan panel surya pada pelabuhan dan terminal.

"Untuk mencapai target jangka panjang PIS dalam mengurangi emisi karbon, kami menyadari bahwa fokus tidak bisa hanya pada pengurangan emisi dari aset kapal. Kami juga perlu melakukan pembenahan pada fasilitas pendukung, seperti support boat, terminal energi, dan pelabuhan. Komitmen ini menjadi fokus kami dalam mengimplementasikan teknologi ramah lingkungan, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjalin kemitraan dengan pihak terkait, demi menciptakan solusi berkelanjutan yang mendukung visi kami dalam menjaga lingkungan," ujar Surya.

PIS berkomitmen untuk meningkatkan kontribusi bisnis hijau sebesar 34% pada

tahun 2034. Dalam upaya ini, PIS akan mendatangkan kapal baru, yaitu Very Large Gas Carrier (VLGC), untuk meningkatkan kapasitas angkut bahan bakar hijau seperti LNG, LPG, dan amonia.

Kehadiran dua unit kapal ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas pengangkutan bahan bakar rendah karbon, baik di dalam maupun luar negeri. Dalam forum yang sama, Surya menekankan pentingnya kolaborasi antara pemangku kepentingan dan para pemain industri energi untuk mencari solusi inovatif demi mencapai target nol emisi pemerintah pada tahun 2060.

"Hal utama yang mempengaruhi industri maritim, seperti kemajuan teknologi dan tantangan lingkungan, mengharuskan para pelaku industri dan pemangku kepentingan untuk berkolaborasi dalam mencari solusi inovatif guna menyeimbangkan efisiensi operasional dengan tanggung jawab lingkungan," tutup Surya.

Upaya strategis yang saat ini dan direncanakan oleh PIS tentunya sejalan dengan tujuan organisasi maritim berstandar global yaitu International Maritime Organization (IMO) untuk menekan emisi gas rumah kaca industri dalam mencapai net-zero pada tahun 2050. PIS juga terus mengimplementasikan aktivitas bisnisnya agar memenuhi nilai-nilai SDGs untuk mendukung industri maritim yang berkelanjutan. ^{SHIML}

KPI dan PIS Tingkatkan Pengangkutan Kargo Petrokimia, Penuhi Permintaan Pasar Nasional



FOTO: SHIML

JAKARTA - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) resmi menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pertamina International Shipping (PIS) untuk pengangkutan kargo *Paraxylene* dan *Propylene*. Melalui kerja sama ini, PIS kembali menambahkan portofolio bisnis yang ada dan diharapkan dapat memenuhi permintaan *Paraxylene* dan *Propylene* yang terus berkembang di pasar domestik maupun internasional.

Perjanjian kerja sama ditandatangani oleh Direktur Optimasi Feedstock & Produk KPI, Sani Dinar Saifuddin, dan Direktur Gas, Petrokimia, & Bisnis Baru PIS, Arief Sukmara, melalui prosesi penandatanganan yang dilaksanakan di Bandung, pada Senin, 30 September 2024.

Melalui kemitraan strategis ini, KPI memberikan kepercayaan kepada PIS untuk mengangkut muatan dari fasilitas kilang pengolahan KPI seperti di Pelabuhan Cilacap dan Balongan menuju fasilitas penyimpanan yang berada di beberapa lokasi seperti Gresik atau fasilitas lain di Indonesia.

"Kapabilitas PIS dalam dunia logistik maritim telah diakui secara internasional, berkat kualitas armada dan standar keamanan tinggi yang telah diterapkan. Kami yakin dengan kapabilitas ini, KPI dan PIS dapat menjangkau lebih banyak konsumen serta memenuhi kebutuhan petrokimia untuk industri nasional secara lebih efektif, dengan biaya yang lebih terjangkau," ucap Direktur Optimasi

Feedstock & Produk KPI, Sani Dinar Saifuddin .

Sementara, Direktur Gas, Petrokimia, & Bisnis Baru PIS, Arief Sukmara, menekankan pentingnya kerja sama tersebut dalam memenuhi permintaan pasar domestik terhadap produk petrokimia, "Kami turut bangga terhadap kerjasama antara PIS dan KPI yang melambungkan sinergitas antara entitas Grup Pertamina. Kerjasama ini, juga memungkinkan kedua belah pihak untuk mengembangkan bisnis petrokimia dengan memenuhi permintaan konsumen dalam negeri."

Arief juga menyatakan kebanggaan dari PIS untuk dapat berkolaborasi dengan KPI dalam upaya mengembangkan bisnis petrokimia secara agresif. "Kami optimistis melihat kolaborasi ini. PIS berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan yang

lebih baik lagi tentunya kepada konsumen strategis kami, terutama KPI," tutur Arief.

Paraxylene dan *Propylene* merupakan dua bahan olahan kimia yang berasal dari minyak mentah. Keduanya adalah bahan baku vital dalam berbagai proses industri yang kemudian dapat diolah menjadi berbagai produk industri, seperti plastik PET, obat-obatan, komponen otomotif, produk elektronik, hingga kosmetik.

Peran vital *Paraxylene* dan *Propylene* dalam berbagai produk industri, membuat tren permintaan pasar terhadap keduanya terus meningkat, terutama di Indonesia yang saat ini tengah berfokus pada pengembangan kapasitas industri.

Adapun volume pengangkutan kargo berada di kisaran 5.000 Metric Ton untuk *Paraxylene* dan 1.567,5 Metric Ton untuk *Propylene* dengan frekuensi pengangkutan sekitar 3-7 *shipment* setiap bulannya. Pengangkutan kargo tersebut akan sepenuhnya mengoptimalkan armada milik PIS yang secara khusus dikonfigurasi untuk mengangkut kargo petrokimia dengan aman sesuai standar internasional yang berlaku.

"Peran penting keduanya sebagai bahan baku industri, membuat tren permintaan pasar terus meningkat. Kami berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik terhadap dua produk petrokimia tersebut dengan menawarkan solusi pengiriman yang aman dan berkualitas dengan harga yang lebih terjangkau," tutup Arief. •SHIML



FOTO: SHIML

PNRE UPDATE

Percepat Inovasi dan Optimalkan Keekonomian Hidrogen Hijau, PGE dan Pertamina NRE Jalin Kerja Sama dengan Genvia



FOTO: SHPNRE

FOTO: SHPNRE

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO) berkomitmen mengoptimalkan pemanfaatan energi panas bumi, salah satunya dengan mempercepat produksi hidrogen hijau skala komersial. Komitmen ini diwujudkan melalui inisiatif PGE untuk menjalankan pilot project hidrogen hijau di PGE Area Ulubelu, sebagai salah satu potensi sumber pendapatan baru di luar sektor ketenagalistrikan (*beyond electricity*).

Dalam rangka mempercepat pengembangan dan meningkatkan keekonomian hidrogen hijau yang memanfaatkan listrik panas bumi, menurunkan *Levelized Cost of Green Hydrogen* (LCOGH) melalui pemilihan teknologi yang tepat pada rantai produksi hidrogen hijau menjadi sangat penting. Salah satu langkah strategis yang baru saja diambil oleh PGE adalah dengan melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) bersama PT Pertamina Power Indonesia (Pertamina New & Renewable Energy/Pertamina NRE) dan Genvia—Perusahaan asal Prancis dengan fokus pada riset elektrolisis berbasis Solid Oxide Electrolyzer (SOEL), yang mampu mengurangi penggunaan listrik dalam proses produksi hidrogen hingga 30%.

Penandatanganan MoU tersebut dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina NRE, John Anis, Direktur Utama PGE, Julfi Hadi, dan

Direktur Utama Genvia, Florence Lambert, di ajang Indonesia-France Business Forum yang dilaksanakan di Paris, Prancis, 26 September 2024. Turut hadir dalam forum ini adalah Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh (LBBP) Republik Indonesia untuk Prancis, Andorra, Monako, serta Delegasi Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO, Mohamad Oemar.

MoU ini mengatur kerja sama antara Pertamina NRE, PGE, dan Genvia untuk studi bersama terkait pengembangan hidrogen rendah karbon dengan memadukan teknologi SOEL dari Genvia dan pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) combined heat and power (CHP) milik PGE.

Studi pengembangan hidrogen rendah karbon ini bermula dari kesepakatan yang dijalin Pertamina NRE dan Genvia pada Juli 2024 untuk studi awal integrasi energi panas bumi dengan teknologi SOEL. Hasil studi penerapan teknologi rencananya akan diimplementasikan di salah satu Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) PGE. Skema teknologi ini diharapkan dapat menjadi model keekonomian bisnis hidrogen hijau berbasis listrik panas bumi yang menarik dan kompetitif di pasar.

Julfi Hadi mengapresiasi kemitraan ini sebagai wujud sinergi dan komitmen Pertamina Group dan Genvia yang dapat memberikan nilai strategis dan menandai era PGE memasuki pasar energi hijau global. "Kemitraan ini

adalah langkah nyata dalam memperkuat kolaborasi lintas negara untuk memajukan pengembangan dan pengadopsian energi hijau secara menyeluruh. Nilai strategis pengembangan hidrogen hijau bukan hanya menciptakan sumber pendapatan baru, tetapi sebagai inisiatif pemanfaatan potensi panas bumi yang melimpah di Indonesia secara non-konvensional," kata Julfi Hadi.

John Anis menambahkan, kolaborasi ini tidak hanya menambah portofolio praktik terbaik (*best practice*) Pertamina Group dalam produksi energi hijau, tetapi juga memperkuat upaya dekarbonisasi global. "Kami di Pertamina sangat antusias dengan kemitraan bersama Genvia ini, yang kami yakini akan mempercepat pengembangan hidrogen hijau di Indonesia. Kolaborasi ini menegaskan komitmen kami untuk mengeksplorasi solusi inovatif guna mencapai produksi hidrogen yang efisien dan memaksimalkan potensi energi hijau Indonesia, seperti panas bumi," tutur John Anis.

Genvia merupakan sebuah usaha patungan publik-swasta yang dibentuk oleh beberapa perusahaan dan organisasi terkemuka, yaitu CEA (Komisi Energi Alternatif dan Energi Atom Prancis), Schlumberger, Vinci Construction, Vicat, dan pemerintah daerah Occitanie di Prancis, untuk mempercepat pengembangan teknologi hidrogen bersih. •SHPNRE

Bawa Canaya Geothermal Coffee ke Kancah Global, PGE Area Kamojang Raih Penghargaan ASEAN Renewable Energy Project Awards 2024



FOTO: SHPNRE-PGE

JAKARTA - Indonesia merupakan negara yang dianugerahi banyak wilayah pegunungan vulkanis, yang membuat ketersediaan kopi Arabika dan energi panas bumi sering beriringan. PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO) berhasil memadukan kedua potensi besar ini, mengembangkan, dan memperkenalkannya ke panggung global.

Di Area Kamojang, PGE membangun rumah pengeringan biji kopi (*Geothermal dry house*) yang memanfaatkan panas dari fluida panas bumi, membantu petani memproduksi kopi yang diberi nama Canaya Geothermal Coffee, kopi Arabika Kamojang yang dikeringkan dengan energi panas bumi. Dinilai sebagai salah satu praktik terbaik pendayagunaan energi baru dan terbarukan, inisiatif ini meraih penghargaan di ajang ASEAN Renewable Energy Project Awards 2024 untuk kategori *off-grid thermal*, yang digelar di Vientiane, Laos, pekan lalu.

General Manager PGE Area Kamojang, Rahmad Harahap, mengungkapkan bahwa PGE Area Kamojang terus berkomitmen untuk menciptakan ekosistem hijau tidak hanya dalam operasional Perusahaan, tetapi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di sekitar area operasi.

“Sebagai area yang menaungi pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) tertua di Indonesia, PGE Area Kamojang berupaya memberikan dampak positif secara berkelanjutan untuk masyarakat di sekitar area operasi. Dengan kapasitas terpasang hingga 235 GW, PGE Area Kamojang terus mencanangkan inovasi-inovasi untuk menyejahterakan masyarakat dengan memanfaatkan energi panas bumi. Pencapaian kami di ASEAN Renewable Energy Project Awards 2024 sangat signifikan, terutama bagi

para petani kopi, pebisnis, dan seluruh pihak yang dapat kami berdayakan melalui Canaya Geothermal Coffee,” kata Rahmad Harahap.

Inisiatif PGE Area Kamojang ini merupakan solusi dari permasalahan yang dihadapi para petani kopi Kamojang dalam mengeringkan biji kopi. Metode pengeringan konvensional dengan memanfaatkan sinar matahari sering kali terkendala faktor cuaca dan temperatur dingin wilayah pegunungan.

Energi panas bumi memungkinkan rumah pengeringan biji kopi bisa beroperasi terus menerus dengan tingkat panas yang konstan. Memanfaatkan *excess steam* dari PLTP Kamojang, waktu pengeringan bisa ditekan drastis dengan biaya murah. Selain itu, aroma biji kopi bisa dijaga karena dikeringkan di ruangan tertutup. Proyek ini meningkatkan efisiensi proses pengeringan biji kopi hingga 75% dibandingkan metode konvensional, menciptakan biji kopi yang berkualitas tinggi, dan mampu memproduksi hingga 24 ton biji kopi per tahun.

Proyek Canaya Geothermal Coffee juga berkontribusi dalam menekan emisi gas

rumah kaca hingga 4 ton CO₂e per tahun dan mendaur ulang sampah hingga 419,2 kilogram per tahun. Lebih jauh, proyek ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat hingga Rp182,6 juta per tahun, menciptakan sebanyak 35 mitra *business-to-business* (B2B) dan *business-to-consumer* (B2C), dan memberdayakan sebanyak 265 petani kopi.

ASEAN Renewable Energy Project Awards merupakan salah satu kategori dari ASEAN Energy Award yang diselenggarakan oleh ASEAN Center for Energy sejak tahun 2000. Penghargaan ini ditujukan untuk mempromosikan inisiatif-inisiatif *clean coal technology* (CCT), efisiensi energi, dan pengembangan energi terbarukan sekaligus mengapresiasi praktik-praktik terbaik dalam pengembangan energi. Sebelumnya, PGE Area Kamojang pernah memenangkan ASEAN Energy Awards 2023 pada kategori On-Grid Thermal atas penciptaan ekosistem hidup hijau oleh PLTP Kamojang Unit 5.

Direktur Utama PGE, Julfi Hadi, turut mengapresiasi PGE Area Kamojang atas komitmennya terhadap penegakan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang mampu menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan.

“Prinsip ESG merupakan salah satu nilai yang senantiasa dijunjung tinggi oleh seluruh pekerja PGE dalam aktivitas sehari-harinya. Dalam memajukan panas bumi sebagai tulang punggung transisi energi nasional, PGE selalu memastikan untuk menghasilkan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, tidak hanya di area operasi, tetapi di Indonesia secara keseluruhan. Pencapaian PGE Area Kamojang di ASEAN Renewable Energy Project Awards 2024 merupakan bukti nyata bahwa PGE merupakan garda terdepan dalam mengembangkan dan mengoptimalkan energi panas bumi di Indonesia,” kata Julfi Hadi. ^{•SHPNRE-PGE}



FOTO: SHPNRE-PGE

PNRE UPDATE



FOTO: SHPNRE

Komitmen Dorong Transisi Energi, Pertamina Group Siapkan Ekosistem Bioetanol

JAKARTA - Pengembangan bioetanol berpotensi menciptakan dampak positif yang luar biasa, mulai dari hulu ke hilir. Hal ini disampaikan oleh Direktur Manajemen Risiko Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE), lin Febrian, dalam diskusi panel di Green Initiative Conference yang diselenggarakan oleh Kumparan pada Rabu, 25 September 2024.

Sektor transportasi adalah salah satu sektor penyumbang emisi gas rumah kaca terbesar di Indonesia. Untuk itu penggunaan bahan bakar minyak ramah lingkungan menjadi salah satu solusi terbaik untuk menurunkan emisi. Indonesia telah sukses dengan B35, campuran bahan bakar nabati (BBN) berbasis kelapa sawit, yaitu *fatty acid methyl ester* (FAME) dengan kadar 35 persen. Dan saat ini pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2023 tentang Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*) mendorong pengembangan pemanfaatan bioetanol sebagai campuran untuk bahan bakar berjenis *gasoline*. Akhir tahun lalu PT Pertamina Patra Niaga telah meluncurkan Pertamina Green 95, bahan bakar Pertamina dengan campuran bioetanol sebesar 5 persen.

Tidak saja mendukung target *enhanced nationally determined contribution* (ENDC) Indonesia, pengembangan bioetanol sebagai BBN berpotensi menciptakan nilai yang besar.

“Dari mulai mengembangkan bahan baku seperti tebu, jagung, sorgum, dan jenis tanaman lainnya sampai dengan pendistribusiannya ke masyarakat, pengembangan bioetanol bisa menciptakan nilai yang besar, salah satunya adalah membuka lapangan kerja lebih luas,” ujar lin.

Pertamina NRE diberikan amanah oleh induk usahanya, PT Pertamina (Persero), untuk mengembangkan bisnis bioetanol sebagai bahan baku Pertamina Green. Pertamina NRE telah memiliki strategi jangka pendek, menengah, hingga panjang yang dimulai dari tahun 2024 hingga tahun 2035 dalam pengembangan bioetanol.

“Sebagai bagian dari strategi jangka pendek, kami telah



FOTO: SHPNRE

menandatangani perjanjian dengan PT Sinergi Gula Nusantara untuk membangun pabrik bioetanol baru dengan bahan baku molase di Glemore, Banyuwangi, dengan kapasitas 30 ribu kiloliter per tahun,” tambah lin.

Kapasitas produksi etanol nasional saat ini mencapai sekitar 180 ribu kiloliter per tahun, sedangkan kebutuhan etanol 5 persen (E5) saat ini mencapai 1,9 juta kiloliter per tahun dan akan berlipat ganda apabila diterapkan E10. Dalam jangka pendek sampai dengan Panjang, Pertamina NRE masih akan menargetkan pembangunan pabrik bioetanol baru dengan harapan akan memperkecil gap antara suplai dan kebutuhan nasional.

Tanah di Indonesia memiliki potensi untuk ditanamin dengan beberapa jenis tanaman energi yang berpotensi menjadi bahan baku bioetanol. Dengan mendiversifikasi jenis bahan baku, diharapkan tidak akan mengganggu kebutuhan tebu nasional untuk pangan. Pertamina saat ini tengah melakukan studi untuk mengembangkan beberapa bahan baku bioetanol selain dari tebu, antara lain sorgum (*sorghum*), nipah (*nypa fruticans*), dan tandan kosong kelapa sawit (*empty fruit bunch*).^{•SHPNRE}



1 Tahun Kolaborasi dengan Mayo Clinic, IHC RSPP Adakan Simposium Internasional

JAKARTA - Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP), yang merupakan salah satu rumah sakit di bawah naungan PT Pertamina Bina Medika IHC (IHC), kembali menegaskan kembali komitmennya dalam memberikan layanan kesehatan berstandar internasional. RSPP menggelar Simposium Internasional dengan tema “*Frontiers in Breast Disease, Hematology, and Heart Failure Management: A Symposium on Excellence*” pada 26 dan 27 September 2024. Acara selama dua hari ini diadakan dalam format *hybrid* di Hotel Grand Hyatt Jakarta, dan mengundang para ahli dari Mayo Clinic serta institusi ternama lainnya.

Simposium ini menandai satu tahun kolaborasi antara IHC RSPP dan Mayo Clinic, setelah RSPP secara resmi menjadi anggota pertama Mayo Clinic Care Network (MCCN) di Indonesia pada tahun 2023. Keanggotaan ini merupakan pencapaian besar dan memberikan tanggung jawab kepada RSPP untuk menjaga standar internasional dalam layanan medis, serta menjadi katalisator untuk perbaikan berkelanjutan, inovasi, dan penelitian kesehatan.

Para ahli dari Mayo Clinic hadir di

simposium ini untuk berbagi wawasan terbaru dan praktik terbaik dalam penanganan kanker payudara, hematologi, dan gagal jantung, yang menjadi fokus simposium tahun ini. Beberapa ahli terkemuka yang berpartisipasi antara lain James W. Jakub, M.D., yang membahas *Breast Cancer Surgical Oncology*, Saranya Chumsuri, M.D., yang mempresentasikan sesi *Breast Cancer Medical Oncology*, Sikander Ailawadhi, M.D., yang berbicara tentang topik *Hematology Medical Oncology*, dan Robert P. Frantz, M.D., yang membahas *Heart Failure*.

Simposium ini mendapat dukungan dari Prof. dr. Dante Saksono Harbuwono, Sp.PD-KEMD, Ph.D., yang merupakan Wakil Menteri Kesehatan Republik Indonesia serta pakar Indonesia. Pada kesempatan terpisah, Prof. Dante, menyampaikan pentingnya inovasi dan pertukaran pengetahuan dalam memajukan layanan kesehatan di Indonesia.

“Simposium internasional seperti ini sangat penting untuk mempercepat kemampuan tenaga medis Indonesia dalam menangani penyakit kritis seperti kanker payudara, hematologi, dan gagal jantung.

Dengan adanya kolaborasi bersama Mayo Clinic, diharapkan standar pelayanan kesehatan kita bisa terus meningkat, seiring dengan perkembangan teknologi dan inovasi medis global,” jelas Prof. Dante.

Direktur RSPP, dr. Neny Herawati, MKKK, menekankan pentingnya simposium ini dalam meningkatkan pemahaman dan praktik klinis di Indonesia. “Melalui simposium ini, kami berharap dapat memperoleh wawasan berharga tentang kemajuan terbaru dalam manajemen kanker payudara, hematologi, dan gagal jantung. Ini adalah bagian dari komitmen RSPP untuk terus memberikan layanan kesehatan berstandar internasional yang mengutamakan keselamatan pasien,” ujar dr. Neny.

Senada dengan itu, dr. Lia Partakusuma, selaku Plt. Direktur Utama IHC, menyampaikan bahwa simposium internasional ini adalah bukti konkret dari komitmen IHC sebagai holding RS BUMN untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Indonesia.

“Dengan bergabungnya RSPP yang

LANJUT KE HALAMAN 41 >>



FOTO: IHC-RSPP



FOTO: IHC-RSPP

merupakan bagian dari jejaring RS BUMN, menjadi anggota MCCN, diharapkan dapat mendukung ketahanan kesehatan di Indonesia. Dengan berbagai pengetahuan tentang standar pelayanan internasional yang diperoleh, diharapkan RS dan Klinik jejaring IHC lainnya juga dapat memanfaatkan pengetahuan dan teknologi terkini sehingga membawa dampak yang baik bagi masyarakat

Indonesia,” jelasnya.

Simposium ini juga sejalan dengan fokus *Center of Excellence* (COE) yang diterapkan di RSPP, yaitu CardioNeuroEndoVascular dan Kanker Payudara. Tren peningkatan kasus dan prevalensi kanker payudara menjadi dasar strategis kolaborasi dengan Mayo Clinic, dan menjadi fokus utama simposium ini.

Simposium juga mendapat dukungan

penuh dari PT Pertamina (Persero) sebagai wujud komitmen bersama untuk memajukan layanan kesehatan di Indonesia. Harapannya, melalui kegiatan ini, RSPP semakin dikenal sebagai pusat rujukan dengan layanan berkualitas berstandar internasional, yang terus memperkuat jaringan profesional global dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Indonesia. •IHC-RSPP

Memeriahkan Hari Batik Nasional, Patra Jasa Ajak Perwira untuk Ngebatik

JAKARTA - Dalam rangka memperingati Hari Batik Nasional 2024, Patra Jasa mengajak Perwira untuk melakukan kegiatan membatik bersama. Kegiatan workshop “Ngebatik Yuk” diselenggarakan di Patra Jasa Office Tower, dihadiri oleh 25 Perwira yang telah terdaftar.

Perayaan Hari Batik Nasional dilaksanakan Patra Jasa dalam rangka memaknai keberagaman budaya Indonesia salah satunya melalui kerajinan Batik. Selain itu, Patra Jasa juga mengajak Perwira untuk mengenakan Batik terbaiknya pada saat pelaksanaan workshop sebagai bentuk identitas budaya khas yang dimiliki Indonesia.

Kegiatan berupa *workshop* ini bekerja sama dengan Canting. ku, dimulai dengan pengenalan berbagai macam Batik yang ada



FOTO: PATRA JASA

di Indonesia, seperti Batik Keraton dari Yogyakarta, Batik Mega Mendung dari Cirebon, Batik Tujuh Rupa dari Pekalongan, Batik Sogan dari Solo, dan Batik Kawung dari Jawa Tengah. Setelah pengenalan, Perwira Patra Jasa diperkenalkan alat-alat yang digunakan dalam proses membuat batik seperti malam, canting, pewarna kain, wajan, kompor, kain perca, dan lain-lain.

Dalam proses pembuatan batik, Perwira Patra Jasa dijelaskan serta diberikan contoh cara menggunakan canting untuk membuat pola batik terlebih dahulu di kain menggunakan malam yang telah dipanaskan dan dilanjutkan proses selanjutnya yaitu mewarnai. Perwira Patra Jasa yang mengikuti *workshop* ini diberikan kebebasan untuk bereksperimen dengan warna sesuai dengan kreativitas. •PATRA JASA



AP SERVICES

HUT Ke-31, DPLK PertaLife Luncurkan Virtual Account dan Kartu Digital

Senja Ceria

SEMINAR IMBALAN KERJA, CERITA INDAH DI HARI TUA



Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi (empat dari kiri), Direktur Keuangan dan Investasi PertaLife Insurance, Sigit Panilih (paling kanan) foto bersama pengurus DPLK PertaLife saat peluncuran Virtual Account dan kartu digital yang bersamaan dengan HUT k-31 DPLK PertaLife

JAKARTA - Bersamaan dengan perayaan hari jadinya yang ke-31 tahun, DPLK PertaLife mengadakan kegiatan seminar yang bertema SENJA CERIA Seminar Imbalan Kerja, Cerita Indah Dihadiri di Hotel Borobudur, Jakarta pada Kamis, 19 September 2024.

Kegiatan seminar ini sebagai sharing terkait pentingnya pendanaan imbalan pascakerja bagi Perusahaan yang menjadi klien DPLK PertaLife. Hadir sebagai narasumber pada acara tersebut; Staven Taner dari Kantor Aktuaria Steven & Mourits dan Palti FTH Siahaan dari Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero), dan Syarifudin Yunus, Direktur Executive Asosiasi DPLKDPLK sebagai moderator.

Dalam kesempatan tersebut, DPLK PertaLife meluncurkan *Virtual Account* dan *New Design* Kartu Kepesertaan. *Virtual Account* ini untuk memberikan kemudahan akses bagi seluruh peserta. Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi mengatakan, peluncuran *Virtual Account* tersebut menandai kesiapan DPLK PertaLife dalam menjawab kemajuan digital teknologi dengan memberikan kemudahan bagi para peserta untuk melakukan transaksi pembayaran iuran DPLK.

“Sejak rebranding setahun yang lalu yang sebelumnya bernama DPLK Tugu Mandiri, DPLK PertaLife terus berinovasi untuk memberikan kemudahan bagi seluruh peserta. Melalui layanan *Virtual Account* ini nantinya penerimaan iuran dari peserta DPLK PertaLife dapat langsung teridentifikasi dan memaksimalkan proses iuran, ini adalah bukti kesiapan DPLK PertaLife dalam menjawab tantangan di era digital,” jelas Hanindio W. Hadi.

Sedangkan new design kartu kepesertaan nantinya akan menampilkan data personalisasi peserta dan menjadi bukti

kepesertaan dalam program PPIP. Peserta dapat mengetahui No kepesertaan, tanggal mulai kepesertaan, dan tanggal pensiun. *New design* kartu kepesertaan tersebut bertemakan *The Inspiring of Color Generation* yang memberikan makna bahwa kehidupan generasi saat ini yang penuh warna namun tetap harus mempersiapkan perencanaan dana pensiun.

Direktur Keuangan dan Investasi PertaLife Insurance, Sigit Panilih menjelaskan, sejak rebranding, kinerja DPLK PertaLife terus tumbuh signifikan.

Hingga Triwulan III 2024, kinerja DPLK PertaLife terus menunjukkan pertumbuhan positif. Kinerja tersebut terlihat dari Asset Under Management (AUM) atau aset dana kelola DPLK per Agustus 2024 yang mencapai Rp. 5,6 Triliun, dimana sebesar 25 % aset kelola tercatat pada Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dan 75% pada Program Dana Kompensasi Pascakerja (DKP). “Artinya, aset DPLK PertaLife tumbuh 3% dibanding periode akhir tahun 2023,” jelas Sigit.

Dari jumlah kepesertaan, lebih lanjut Sigit menyampaikan, DPLK PertaLife memiliki sebanyak 82.520 peserta dengan rincian sebanyak 31.418 peserta pada Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dan sebanyak 51.102 peserta pada Program Dana Kompensasi Pascakerja (DKP).

Pelaksana Tugas Pengurus Business & Quality Assurance DPLK PertaLife, Deny Kuriniawan menambahkan, DPLK PertaLife memberikan manfaat pensiun kepada peserta/pihak yang berhak. DPLK PertaLife juga senantiasa mengelola dana peserta dengan prinsip kehati-hatian, transparan, dan amanah bagi peserta secara digitalisasi melalui aplikasi SiPerdana DPLK PertaLife. ^{PLI}

Pasarkan Produk Unggulan, 20 UMKM Binaan Pertamina Kebanjiran Pesanan di INACRAFT 2024

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali melibatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) binaannya dalam pameran kerajinan terbesar di Asia Tenggara, International Handicraft Trade Fair (INACRAFT). Sebanyak 20 UMKM binaan memasarkan produk berkualitas tinggi di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta, pada 2 – 6 Oktober 2024.

VP Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso mengungkapkan, UMKM Pertamina menghadirkan berbagai produk mulai dari fesyen, kerajinan, kecantikan, perhiasan, hingga perlengkapan dekorasi rumah yang unik khas Indonesia. Kehadiran produk lokal yang berdaya saing tinggi ini merupakan upaya Pertamina dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia.

“Kami bangga 20 UMKM terbaik Pertamina dapat tampil di pameran internasional ini. INACRAFT adalah kesempatan emas bagi mereka untuk memperkenalkan produk unggulan mereka kepada khalayak yang lebih luas, baik lokal maupun internasional,” katanya.

Dia menambahkan, untuk memperoleh 20 UMKM terbaik ini, Pertamina melakukan seleksi dan kurasi produk. Hal ini untuk memastikan kualitas produk Mitra Binaan Pertamina untuk dapat bersaing di pasar global.

Seperti UMKM Agrominafiber, yang pada hari pertama pameran INACRAFT ini, mendapatkan pesanan kap lampu bambu dan keranjang rotan dari Pembeli asal Argentina senilai Rp 150 juta. Selain itu, UMKM Sobag, produsen tas berbahan kain nusantara mendapatkan order tas kombinasi tenun senilai Rp 30 juta.

“Kami berharap pada INACRAFT ini, UMKM Pertamina dapat membukukan transaksi yang optimal, bahkan menjadi pilihan utama para buyer internasional,” ujar Fadjar.

Proses kurasi ketat berlangsung sejak awal Juli 2024, hingga akhirnya mengerucut pada 20 pelaku usaha. Pada sektor fesyen, terdapat UMKM Jokotole Collection, Ulfa Mumtaza, Tenun Ikat Ayu Windy, Batik Sarjuni, Dizza Batik Fashion, Batik Batoga dan Songket Permata Palembang. Sementara, sektor dekorasi rumah melibatkan Soulmate Bedsheet, Agrominafiber, Hand Embroidery, dan Tio Art Borneo. Sektor kerajinan juga menjadi daya tarik besar pada INACRAFT, di mana untuk kali ini Pertamina menghadirkan produsen tas dari kain nusantara Sobag, serta Kuncoro Leather, Adhimas Batik, Dian Art, Sekar Mukti Craft, Anggun Collection, Toko Ida Utama, dan Mitraindo Shoes Pratama. Sedangkan, CV Bali Ayu



Produk UMKM unggulan binaan Pertamina kebanjiran order pada hari pertama pameran INACRAFT di Jakarta, 2 Oktober 2024.



LANJUT KE HALAMAN 45 >>

Shop di sektor kecantikan *hand-made*.

Selain itu, hadir pula enam UMKM binaan Pertamina sektor makanan dan minuman yang akan memanjakan lidah pengunjung, berlokasi di *food court* Hall B.

Selain UMKM-UMKM tersebut, terdapat tujuh UMKM Pertamina lain yang mengikuti pameran secara mandiri. Namun sebagai upaya mendukung Mitra Binaan, Pertamina tetap melakukan pendampingan dan memfasilitasi kebutuhan para mitra. UMKM ini terbukti telah memiliki pasar serta produk unggulan yang berkualitas ekspor, yakni UMKM Pekatan Batik, Griya Kain Solo, Joglo Ayu Tenan, Azizah Songket, Batik Prabu by Yanke, Rumah Kebaya Vielga dan Batik Jinggar. ^{PTM}



FOTO: PTM



FOTO: SHIML

Pertamina Internasional Shipping Bantu Bersihkan 14 Ton Sampah di Sungai Ciliwung

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) turut memeriahkan Festival Sungai Ciliwung 2024, dengan kegiatan membersihkan sungai yang sukses mengumpulkan sampah hingga sebanyak 14,19 ton.

PIS berkolaborasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), serta organisasi nirlaba Yayasan Sahabat Ciliwung (YSC) menggelar kegiatan ini di Dermaga YSC dan di Dermaga Ciliwung Poncol, pada Sabtu pekan lalu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan Sungai Ciliwung dan kelestarian lingkungan.

Para pekerja PIS bersama dengan ratusan relawan, menelusuri Sungai Ciliwung selama kurang lebih 4 jam menggunakan perahu karet untuk membersihkan sampah sampah tersebut. VP Health, Safety, Security and Environment (HSSE) PIS, Ade Gunawan, menekankan keterlibatan PIS dalam kegiatan ini, merupakan bukti komitmen PIS menjaga keberlanjutan lingkungan.

Terutama, katanya, pentingnya peran sungai dalam menjaga kebersihan laut.



FOTO: SHIML

“Membersihkan sungai secara tidak langsung membersihkan laut. Apa yang terjadi di sungai akan diterima di laut. Sebagian besar dari teritori Indonesia bahkan dunia adalah lautan. Jadi kalau kita ingin lautnya bersih,

kita mulai dari sungainya kita bersihkan. Harapan kami, kegiatan ini tidak hanya terjadi di Festival Ciliwung saja, tapi terus

LANJUT KE HALAMAN 47 >>



FOTO: SHIML

berkelanjutan”, ujar Ade Gunawan.

Direktur Pengendalian Pencemaran Air KLHK Tulus Laksono menambahkan, “Kami dari KLHK dan Pertamina berkolaborasi untuk menumbuhkan budaya cinta sungai. Harapan kami, setelah acara ini, masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga kebersihan sungai dan tidak membuang sampah ke sungai.”

Festival dengan tema ‘Ciliwung Merdeka dari Sampah dan Plastik’ ini sendiri telah dimulai sejak tanggal 16 September 2024. Festival ini terdiri dari serangkaian kegiatan, yaitu arung edukatif dan pembersihan sungai, lomba *recycling* sampah plastik, *workshop* kerajinan tangan dari sampah daur ulang, dan lainnya.

Acara ini juga sejalan dengan kontribusi Pertamina Group dalam rehabilitasi Sungai Ciliwung melalui Gerakan Gerbang Biru Ciliwung, yang telah berjalan sejak Agustus 2024. Program ini juga sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 6 untuk penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak, serta SDGs nomor 14 untuk menjaga ekosistem laut. •SHIML



FOTO: SHIML

Menteri LHK Resmikan Ekoriparian UMRI dan Unilak yang Dibangun PHR

PEKANBARU, RIAU - Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), Siti Nurbaya Bakar meresmikan taman ekoriparian di Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) dan Universitas Lancang Kuning (Unilak). Menteri LHK menilai, keberadaan ekoriparian yang dibangun oleh PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) tersebut bisa menjadi solusi persoalan lingkungan dan menjadi pusat edukasi di tengah kota Pekanbaru, Riau.

Peresmian Ekoriparian UMRI dilakukan di Universitas UMRI, Pekanbaru, Senin, 30 September 2024. Di waktu bersamaan, peresmian ekoriparian Unilak dilakukan secara daring (*online*). Peresmian kedua ekoriparian menandai komitmen kuat Pemerintah, dunia usaha dan perguruan tinggi dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendorong pembangunan berkelanjutan.

"Hal ini sangat baik, karena berhubungan langsung dengan rakyat. Relevansi sosialnya sangat tinggi, dapat memberikan solusi bagi persoalan lingkungan serta memberikan fungsi edukasi, sosial dan dampak ekonomi bagi masyarakat," ujar Siti Nurbaya saat peresmian

dua ekoriparian tersebut.

Ekoriparian UMRI dan Unilak merupakan kawasan hijau yang menggabungkan fungsi ekologis, sosial masyarakat, ekonomi dan edukasi. Keberadaan ekoriparian diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan kampus, menjadi pusat pembelajaran tentang pengelolaan sumber daya air dan ekosistem, serta memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Di ekoriparian tersebut terdapat *constructed wetland* atau rawa buatan yang didesain khusus untuk pengolahan air tercemar dengan memanfaatkan proses alami yang terintegrasi. Air limbah dari permukiman akan mengalami dekontaminasi melalui proses alami yang melibatkan vegetasi rawa atau riparian sebelum dilepaskan ke badan air.

Dari sisi ekonomi, Ekoriparian UMRI juga memiliki kafe dan gerai UMKM berbasis biodigester yang ramah lingkungan. Biodigester merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi jumlah sampah dengan cara memanfaatkannya menjadi biogas. Gas yang dihasilkan dipakai untuk menyalakan kompor

yang ada di kafe dan gerai-gerai UMKM yang berada di kawasan ekoriparian.

Sementara itu, Ekoriparian Unilak berada di kawasan seluas lebih kurang 5 hektare di area kampus Universitas Lancang Kuning, Kecamatan Rumbai, Pekanbaru. Terdiri dari tiga zona yakni inti, penyangga dan pengembangan.

Zona inti terdiri dari danau yang dioptimalkan fungsinya sebagai kolam retensi dengan pendekatan ekosistem danau. Zona penyangga sebagai optimalisasi sempadan danau sebagai ruang terbuka hijau (RT) dan koridor ruang terbuka biru (RTB) menggunakan *constructed wetland* (lahan basah buatan) dan *detention pond* (cekungan penahan). Sementara zona pengembangan merupakan optimalisasi ruang terbuka sebagai ruang interkasi sosial.

Terdapat pula *landscape* Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) yang mengusung konsep alami, menggunakan bahan seperti batu alam untuk rute *jogging*

LANJUT KE HALAMAN 49 >>



FOTO: SHUPEP

track dan lokasi *amfiteater* untuk tempat pertunjukan bagi mahasiswa dan warga sekitar. Terdapat pula sebuah kafe sebagai wadah pengembangan usaha mahasiswa.

Di area Hutan Arboretum Keanekaragaman Hayati Unilak telah dilakukan renovasi fasilitas-fasilitas yang ada, seperti pedestrian, jembatan, pengidentifikasian berbagai jenis tanaman beserta *barcode* pepohonan, gerbang, *shelter*, tempat duduk, landscaping area, kelistrikan dan tempat berkumpul yang dipenuhi dengan beberapa bentuk papan informasi edukasi terkait berbagai jenis flora dan fauna yang terdapat di dalamnya.

PHR berkomitmen dalam menjaga lingkungan serta konservasi keanekaragaman hayati selaras dengan berbagai program pemerintah khususnya di KLHK. Ekoriparian UMRI dan Unilak merupakan salah satu Program Tanggung Jawab sosial dan Lingkungan (TJSL) PHR pilar lingkungan.

Pembangunan ekoriparian sekaligus menindaklanjuti amanat Kementerian LHK sebagai upaya mengurangi pencemaran pada aliran air (sungai). Konsep pembangunan ruang terbuka hijau yang diintegrasikan dengan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) ini diharapkan tidak hanya sebagai wadah penyaringan (*filterisasi*) air limbah, namun juga sebagai tempat edukasi dan ekowisata bagi masyarakat.

Dalam hal ini, PHR mengusung kolaborasi Pentahelix bersama Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan



FOTO: SHU-PHR

Lingkungan KLHK (PPKL-KLHK) serta dunia pendidikan dalam upaya menjaga lingkungan. Fasilitas ekoriparian ini menjadi langkah nyata PHR dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

“PHR mengucapkan terima kasih atas perhatian dan dukungan yang diberikan oleh KLHK dalam memberikan arahan-arahan terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan di Wilayah Kerja (WK) Rokan. Dengan diserahkannya ekoriparian kepada UMRI dan Unilak semoga dapat dikelola dengan baik secara mandiri untuk dirasakan manfaatnya bagi masyarakat Riau,” ujar

Direktur Utama PHR, Ruby Mulyawan.

Rektor Unilak Prof. Dr. Junaidi, SS, MHum, memberikan apresiasi kepada KLHK dan PHR atas dukungan Pembangunan ekoriparian di area kampus. “Berkat dukungan PHR dan KLHK melalui pembangunan ekoriparian menjadikan Unilak sebagai role model pengelolaan kampus hijau di Riau dan menaikkan posisi Unilak dalam peringkat GreenMetric University,” kata Junaidi.

Ke depannya, Unilak dapat terus menjadi pusat pembelajaran dan inspirasi bagi perguruan tinggi lainnya dalam menjaga kelestarian lingkungan dan menciptakan masa depan yang berkelanjutan. ^{SHU-PHR}



FOTO: SHU-PHR

Kilang Dumai Wujudkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Lewat Pertanian Ramah Lingkungan

DUMAI, RIAU - Bertepatan dengan peringatan Hari Tani Nasional 2024 yang diperingati setiap 24 September, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Dumai terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung kemajuan para petani lokal lewat program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Kilang Dumai berkontribusi dalam mendorong kemandiri ekonomi masyarakat dengan mengembangkan pertanian lokal yang ada di wilayah Kota Dumai maupun Sungai Pakning lewat pengembangan pertanian hortikultura dan budidaya sorgum yang ramah lingkungan. Hal itu dilakukan demi mendukung pembangunan daerah dan memajukan kehidupan masyarakat setempat.

Saat ini, Kilang Dumai mengembangkan pertanian hortikultura ramah lingkungan dan berkelanjutan di lahan gambut dengan memanfaatkan inovasi sistem *Low External Input Sustainable Agriculture* (LEISA). Inovasi tersebut difokuskan untuk mendorong para petani untuk meminimalisir penggunaan input eksternal seperti pupuk kimia dan pestisida kimia yang dapat membahayakan lingkungan dan kesehatan manusia.

“Inisiatif yang kami kembangkan lewat program TJSL pertanian hortikultura dengan memberdayakan Kelompok Masyarakat Alam Tani di daerah Tanjung Palas. Kami ingin mendorong mereka mencapai produktivitas dan stabilitas ekosistem pertanian jangka panjang yang berwawasan lingkungan dan



FOTO: SHR&P DUMAI

bertanggung jawab,” kata Area Manager Communication, Relations, & CSR Kilang Dumai, Agustiawan, Selasa, 24 September 2024.

Menurut Agustiawan, pengembangan pertanian yang memanfaatkan sisa kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Kelurahan Tanjung Palas tersebut juga bertujuan untuk mendorong masyarakat bersama-sama menjaga lahan gambut dari ancaman karhutla yang kerap menjadi bencana tahunan. Di lahan pertanian tersebut, pokmas Alam Tani menanam berbagai jenis sayur-sayuran, kopi

liberika, dan sorgum.

Lewat program pertanian sistem LEISA ini, Kilang Dumai turut membantu meningkatkan perekonomian petani dengan peningkatan pendapatan sebesar 220 persen, yang sebelumnya berpenghasilan Rp2 Juta per bulan menjadi Rp7 Juta per bulan. Pada awal September, Pokmas Alam Tani yang menjadi binaan TJSL Kilang Dumai kembali berhasil memanen sorgum yang dibudidayakan di lahan pertanian LEISA tersebut.

LANJUT KE HALAMAN 51 >>



FOTO: SHR&P DUMAI



FOTO: SHR&P DUMAI

“Panen kali ini berhasil menghasilkan 600 kg sorgum, dan sudah dibeli oleh beberapa masyarakat dari Kelurahan Tanjung Palas, Rejosari, dan Bagan Besar,” kata Rudi Ketua Kelompok Alam Tani sekaligus ‘Local Hero’ binaan TJSL Kilang Dumai.

Tak hanya itu, sejak November 2022, Kilang Dumai juga telah mendorong ibu-ibu PKK Kelurahan Tanjung Palas yang tergabung dalam Kelompok Sehati untuk memanfaatkan pekarangan rumah dengan bertani sayur-sayuran memanfaatkan media tanam hidroponik.

Umumnya, kelompok tersebut menanam sayuran pakcoy dan selada dengan jenis caipira dan myrtel. Disebutkan oleh Agustiawan bahwa hasil budi daya sayuran hidroponik Kelompok Sehati tersebut kemudian juga dimanfaatkan untuk penguatan gizi pada program Posyandu Sehati.

“Hasil panen sorgum dari Kelompok Alam Tani yang kami budidayakan itu juga telah berhasil diolah jadi camilan sehat yaitu biskuit dan brownis oleh tangan cekatan dari ibu-ibu Kelompok Sehati,” jelasnya

Sementara itu, Kilang Dumai Operasi

Sungai Pakning juga mengembangkan program pertanian terpadu yang ramah lingkungan dengan menyulap lahan sisa karhutla seluas 2 hektar di Desa Batang Duku, Kecamatan Bukit Batu Desa Batang Duku, Kabupaten Bengkalis, Riau. Dengan melakukan pemberdayaan dan pembinaan pada Kelompok Tani Maju Jaya Bersama, dikembangkan berbagai komoditas pertanian, seperti tanaman hortikultura, tanaman obat, hingga kopi liberika.

Lewat program tersebut, Kilang Dumai Operasi Sungai Pakning juga meningkatkan wawasan para petani dengan memperkenalkan pupuk organik cair hasil fermentasi limbah destilasi serai wangi yang bermanfaat untuk merangsang pertumbuhan tanaman hortikultura dan irigasi teknis pertanian menggunakan springkel yang lebih hemat bahan bakar minyak.

Program tersebut berhasil dirasakan oleh 1.106 orang, baik secara langsung ataupun tidak langsung, serta meningkatkan perekonomian kelompok binaan program sebesar 75 persen. Peningkatan rata-rata pendapatan seluruh penerima manfaat

program per bulan yakni sebesar Rp1,5 juta per orang dan omset kelompok tani mencapai Rp336 juta per tahun.

Sebelumnya, sejak 2017, Kilang Dumai Operasi Sungai Pakning menginisiasi pertanian lahan gambut dengan komoditas buah nenas di Daerah Kampung Jawa yang masuk dalam wilayah Kelurahan Sungai Pakning, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Riau yang dikelola bersama koperasi masyarakat, yakni Koperasi Tani Tunas Makmur.

Lewat program TJSL pertanian tersebut, Kilang Dumai Operasi Sungai Pakning juga telah mengenalkan metode tanam Polikultur Jajar Legowo (poligowo) yang telah memiliki nomor paten. Metode tanam tersebut bermanfaat untuk menata alur penanaman nenas agar mudah dipanen dan dapat diselingi dengan tanaman keras.

“Tak hanya menanam nenas di lahan gambut dan dijual ke masyarakat, untuk meningkatkan nilai tambah usaha para petani dan memanfaatkan hasil panen yang berlimpah, nenas juga diolah menjadi makanan ringan, yakni keripik nenas untuk dijual menjadi oleh-oleh,” tutup Agustiawan. •SHR&P DUMAI

Kurangi Emisi Karbon, PEPC JTB Inisiasi Pembentukan Hutan Sekolah Berkelanjutan

BOJONEGORO, JAWA TIMUR - Dalam upaya berkontribusi terhadap pengurangan jejak emisi karbon, PEPC menginisiasi pembuatan piloting hutan sekolah di sekitar area operasi Lapangan Gas Jambaran-Tiung Biru (JTB). Menyambut hal ini, SMP Negeri 1 Ngasem membuat kebijakan peraturan terkait penetapan kawasan hutan sekolah dan melakukan sosialisasi kepada para dewan guru, siswa, dan para pihak yang tergabung dalam Komite Gerakan Imbal Jasa.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memastikan agar keberadaan hutan sekolah dapat terus berkelanjutan dan lahan hutan tersebut tidak beralih fungsi untuk hal lain demi keberlanjutan upaya pengurangan jejak emisi karbon.

Kepala Sekolah SMPN 1 Ngasem mengeluarkan SK Hutan Sekolah yang menetapkan bahwa setengah hektar lahan di kompleks sekolahnya dijadikan sebagai kawasan hutan sekolah. Disaksikan oleh General Manager PEPC Zona 12, Mefredi, kegiatan ini berlangsung di SMPN 1 Ngasem, Bojonegoro, Jawa Timur, Rabu. Pada kesempatan tersebut, Mefredi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak baik sekolah maupun mitra pelaksana sehingga dapat merealisasikan program di tahun ketiga ini.

Ditambahkan Mefredi, saat ini dunia dan komunitas internasional sama-sama memiliki perhatian dalam penanganan perubahan iklim. Isu pemanasan global menjadi atensi berbagai pihak, termasuk industri migas dalam menyikapi *climate change*. Untuk itu program pengurangan jejak emisi karbon yang diinisiasi oleh PEPC ini perlu dikawal bersama agar membuahkan hasil.

“Bukan hanya perusahaan, namun pada level negara pun juga terus menggalakan upaya-upaya pengurangan jejak emisi karbon yang terus berkelanjutan, sehingga membuahkan manfaat untuk generasi mendatang. Semoga program di SMPN 1 Ngasem betul-betul menjadi berkah untuk lingkungan sekitar,” terangnya.

Kepala Sekolah SMPN 1 Ngasem, Endro Setyo Widodo mengucapkan terima kasih atas dukungan manajemen PEPC untuk bermitra dalam upaya pengurangan jejak emisi karbon di lingkungan sekolah. Menurut Endro program yang berorientasi pada lingkungan di sekolahnya dapat berjalan dengan baik berkat dukungan PEPC.

“Suatu kebanggaan kami bisa mendapat perhatian manajemen PEPC. Dengan adanya program ini cukup menenangkan kami karena ada kelanjutan dari program-program sebelumnya. Prioritas kebersihan udara dan



FOTO: SHU/PEPC



FOTO: SHU/PEPC



FOTO: SHU/PEPC

lingkungan asri yang diusung sekolah kami berjalan dengan baik berkat edukasi dan program PEPC dalam penghitungan jejak karbon bagi siswa kami. Harapan kami, mereka akan semakin paham bahwa semua yang dipelajari di sekolah ada kaitannya dan menjadi bekal bagi mereka dalam menciptakan lingkungan yang baik dan sehat,” paparnya.

SMPN 1 Ngasem merupakan salah satu sasaran program pengurangan jejak emisi karbon berbasis sekolah di sekitar area JTB. Di SMPN 1 Ngasem ini warga sekolah yang terdiri dari dewan guru, siswa dan wali murid telah diajarkan bahwa setiap individu dalam melakukan semua aktivitas hariannya menghasilkan emisi karbon melalui kalkulasi emisi karbon. Dari sana para siswa dan seluruh elemen sekolah menerapkan perilaku yang lebih ramah lingkungan dan dapat mengurangi

besarnya karbon yang ditimbulkan. Lebih dari itu, kesadaran para warga sekolah pun semakin meningkat dengan adanya pengetahuan tersebut.

Dalam kegiatan ini para peserta forum juga berkesempatan melakukan *sharing* dan diskusi bersama mitra dan komite gerakan imbal jasa tentang perjalanan dan capaian program ini yang telah memasuki tahun ke tiga, serta pemaparan 3D visual masterplan hutan sekolah oleh mitra pelaksana. Diharapkan keberhasilan program ini dapat mendukung tercapainya target SMPN 1 Ngasem yang hendak meningkatkan statusnya saat ini sebagai Sekolah Adiwiyata Provinsi menjadi Sekolah Adiwiyata Nasional. Termasuk menjadikan SMPN 1 Ngasem sebagai rujukan bagi sekolah dan lingkungan sekitar dalam menciptakan lingkungan sehat dan asri yang berkelanjutan. •SHU-PEPC

PHKT Dukung Kemandirian Pangan di Serambi Nusantara

PENAJAM PASER UTARA, KALIMANTAN TIMUR - Program CSR Semai Jamur dengan Cerdas dan Berwawasan Pangan, atau disingkat Semur Cendawan yang diinisiasi Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) berhasil menjadi satu-satunya pusat pengembangan dan pembelajaran (*learning center*) jamur di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), Kalimantan Timur.

Melalui program ini, PHKT mengembangkan kapasitas kelompok tani dalam budidaya jamur yang sekaligus mendukung pelestarian lingkungan melalui pemanfaatan limbah serbuk kayu yang selama ini dibakar menghasilkan emisi karbon. Tak hanya itu, program CSR unggulan PHKT Daerah Operasi Bagian Selatan (DOBS) ini turut berkontribusi mendorong kemandirian pangan di wilayah yang kini menjadi lokasi Ibu Kota Nusantara (IKN) tersebut.

Head of CRC Zona 10 Subholding Upstream Pertamina, Dharma Saputra menjelaskan, Program Semur Cendawan dirintis sejak awal 2022. Ide awal bermula dari keinginan untuk menjawab tantangan bagaimana mengurangi limbah serbuk kayu. “Sebelum dilakukan pendampingan dari PHKT, pertanian jamur tiram masih dalam skala kecil yang dikelola oleh satu kelompok saja. Kini dengan adanya pendampingan, kemitraan di masyarakat semakin berkembang dalam mendukung ketahanan pangan wilayah sekitar,” terangnya.

Dharma menambahkan, pemanfaatan serbuk kayu turut mengurangi pembakaran total sekitar 240 ton per tahun limbah pabrik penggilingan (*sawmill*), penggunaan pupuk kimia 54 ton per tahun karena baglog jamur yang sudah tidak terpakai digunakan sebagai campuran pupuk organik bersama kotoran hewan, serta pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 40,77 ton CO₂eq/tahun.

“Program Semur Cendawan dapat menjadi salah satu solusi dalam memenuhi kebutuhan pangan, mendukung upaya pelestarian lingkungan, dan menjadi sumber pendapatan



FOTO: SHU-PHKT

tambahan bagi petani untuk meningkatkan kesejahteraan,” tutur Dharma.

Program-program CSR Perusahaan, lanjut Dharma, senantiasa mendorong peningkatan kapasitas dan kemandirian penerima manfaat langsung maupun tidak langsung. Penetapan Program Semur Cendawan sebagai pusat pembelajaran budidaya jamur berdasarkan pada surat edaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten PPU.

Berbagai inovasi yang dikembangkan dalam program ini, antara lain berupa intensifikasi pertanian di lahan pekarangan melalui pembangunan apartemen jamur, pembentukan pusat pembelajaran, Model Bisnis Kemitraan Plus bersama Masyarakat (Mitra Plusma), Olahan Produk Jamur, serta penerapan teknologi sederhana yaitu Sterilisasi Media Jamur Dalam Bejana (SEMENJANA), Pengkabut Rumah Cendawan dengan Terencana (BUMANTARA), dan Kompor

Minyak Jelantah dengan Blower Tenaga Surya (KOMJEN BOSURYA).

“Kehadiran pusat pembelajaran di program ini menjadi media pembelajaran kolektif kelompok atau masyarakat yang ingin memiliki komoditas penyangga di pekarangan melalui budidaya jamur tiram dan hortikultura,” kata Dharma.

Ketua Kelompok Bintang Jamur, Abdul Wahab, mengungkapkan bahwa dulu dirinya menjalankan produksi jamur dengan cara konvensional. Namun, sejak ada pendampingan dari PHKT pada tahun 2022, budidaya jamur mulai memanfaatkan limbah serbuk kayu. Inovasi ini turut membantu penyelesaian masalah limbah serbuk kayu di desanya, Kelurahan Waru, yang menghasilkan limbah baglog sekitar 36 ton per tahun.

Selain membina Kelompok Bintang Jamur, PHKT juga memberdayakan ibu-ibu dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia. “Sejak dicetuskannya Program Semur Cendawan, pola pikir masyarakat sekitar terhadap permasalahan alih fungsi lahan yang terjadi dapat diubah dengan aksi pemanfaatan lahan yang tersisa melalui kegiatan intensifikasi,” tambah Wahab.

Pengembangan dan kemandirian masyarakat melalui Program Semur Cendawan ini selaras dengan pencapaian tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu Tujuan 1 (Tanpa Kemiskinan), Tujuan 2 (Tanpa Kelaparan), Tujuan 5 (Kesetaraan Gender), Tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), Tujuan 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), dan Tujuan 13 (Penanganan Perubahan Iklim).

Selain itu, atas keberhasilan menjalankan Program Semur Cendawan, PHKT mendapatkan penghargaan Platinum (Elite) pada Nusantara CSR Awards 2024 untuk kategori Mengakhiri Kelaparan. Bahkan 2023, program ini pun mengantarkan PHKT-DOBS untuk meraih penghargaan Emas pada Anugerah Lingkungan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). •SHU-PHKT



FOTO: SHU-PHKT



Pertamina EP Berdayakan Perempuan Tabalong melalui Program CSR Kuas Jirak

TABALONG, KALIMANTAN SELATAN

- PT Pertamina EP (PEP) Tanjung Field dari Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina, berhasil mendukung pengembangan potensi ekonomi lokal Desa Jirak melalui program CSR unggulan Kuas Jirak, kependekan dari Kelompok Usaha Acil Desa Jirak. Program itu berfokus pada pemberdayaan perempuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan produk olahan ikan dan pemanfaatan minyak jelantah menjadi sabun.

Inisiatif program berawal dari permasalahan sosial-ekonomi di Desa Jirak yang merupakan penghasil ikan air tawar terbesar di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Tantangan yang dihadapi di antaranya hasil tangkapan ikan yang tidak mendukung peningkatan pendapatan, rendahnya produktivitas ibu rumah tangga, dan tingginya angka kemiskinan.

PEP Tanjung Field bergerak untuk

berperan aktif dalam membantu pengembangan potensi lokal. Menurut Field Manager PEP Tanjung Field, Kurniawan Triyo Widodo, program CSR perusahaan bertujuan memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat. "Kami mengintegrasikan inovasi sosial dan lingkungan dalam program CSR kami agar menghasilkan dampak berkelanjutan bagi masyarakat. Program Kuas Jirak juga merupakan wujud nyata komitmen kami terhadap prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)*," ujarnya.

Dengan program Kuas Jirak, PT Pertamina EP Tanjung Field berharap dapat terus memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Jirak, memberdayakan perempuan, meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal, serta mendorong keberlanjutan melalui inovasi sosial dan lingkungan yang terpadu.

Pada 2022, PEP Tanjung Field menginisiasi pembentukan Kelompok UMKM Barokah yang memproduksi abon ikan. Tahun

berikutnya, program ini berkembang dengan menambah kapasitas anggota, mematenkan alat pengiris ikan, memperluas variasi produk, dan memasuki pasar digital. Memasuki tahun 2024, program ini memperkenalkan diversifikasi produk olahan seperti basreng, kerupuk ikan, dan kerupuk tulang ikan, serta membentuk Kelompok Sukses Bersama Desa Jirak (Sukma Saji). Ke depan, program ini diharapkan dapat mencapai kemandirian melalui sinergi dengan kelompok nelayan dan penguatan pasar melalui *e-commerce*.

Pada tahun 2024 ini, fokus program adalah membentuk kelompok baru serta diversifikasi produk dan mendukung ekonomi sirkular dalam memproduksi abon, albumin, dan produk turunan lainnya. Program ini bekerja sama dengan kelompok nelayan melalui inisiatif "Saraba Iwak" yang bersinergi dengan Kelompok Barokah. Mereka mengadakan pelatihan bagi anggota mengenai administrasi, penjualan online, dan peningkatan kemampuan dalam pengelolaan lingkungan melalui penggunaan teknologi spinner hemat energi. Hal ini diharapkan mendukung target *zero waste production* dalam pengolahan produk-produk Kuas Jirak.

Head of Communication Relations & CID Zona 9, Elis Fauziyah menjelaskan,

LANJUT KE HALAMAN 55 >>

program ini berhasil mengurangi limbah minyak jelantah hingga 500 mililiter (ml) per bulan yang diolah menjadi sabun dan menghemat energi listrik sebesar 445,95 kWh per tahun. "Program ini juga memberdayakan 25 perempuan dalam pengolahan ikan, memberikan keterampilan tambahan, dan memberikan kontribusi terhadap penetapan Desa Jirak sebagai Kampung Haruan oleh Pemerintah Kabupaten Tabalong pada 2022," ujar Elis.

Ketua Kelompok Barokah, Sri Hartini mengungkapkan, PEP Tanjung Field telah memberikan pelatihan berharga bagi kelompoknya. "Kami mendapatkan pelatihan intensif dalam pengolahan abon hingga pemasaran produk. Tahun ini juga dibentuk kelompok baru, Sukma Saji, yang fokus pada produk camilan seperti pangsit ikan dan kerupuk tulang ikan," paparnya.

Kepala Desa Jirak, Pansyah, mengapresiasi keberhasilan PEP Tanjung Field dalam memberdayakan masyarakat Desa Jirak. Ia berharap program ini terus berkembang dengan terbentuknya kelompok-kelompok baru yang menghasilkan produk inovatif lainnya. •SHU-PEP



FOTO: SHU-PEP



FOTO: SHU-PEP



FOTO: SHU/PHM

PHM Kembangkan Inovasi Pengelolaan Gas Metana dari Tumpukan Sampah

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina, berhasil memelopori penggunaan sumber Energi Baru Terbarukan (EBT) oleh masyarakat, berupa gas metana yang berasal dari pengolahan sampah organik, melalui program CSR unggulan di bidang lingkungan, yakni Program Waste to Energy for Community (Wasteco) di Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPAS) Manggar, Balikpapan, Kalimantan Timur. Program tersebut merupakan kolaborasi PHM dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Balikpapan dalam rangka mendukung ketersediaan akses energi yang lebih terjangkau bagi masyarakat, andal, dan berkelanjutan dari sisi lingkungan.

Melalui inovasi sosial tersebut, masyarakat mendapatkan sumber energi alternatif dari pengelolaan sampah yang dapat menunjang aktivitas hidup sehari-hari dan mendukung

usaha mereka.

Program Wasteco memberikan manfaat secara ekonomi bagi sekitar 1.520 warga dan 28 UMKM perempuan di wilayah TPAS Manggar.

Program Wasteco juga merupakan bagian dari inisiatif Desa Energi Berdikari (DEB) Pertamina guna mendukung ketersediaan akses energi secara berkelanjutan. Dalam implementasinya, program ini mengadopsi enam teknologi kegiatan hulu migas dalam penangkapan dan pendistribusian gas metana yang berupa penggunaan kepala sumur, meter pengukur/gas meter, manifold, separator, pipa distribusi, dan flaring.

Manager Communication Relations & CID PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), Dony Indrawan menjelaskan, Program Wasteco merupakan salah satu program CSR unggulan perusahaan di bidang lingkungan yang menjadi fokus dari komitmen perusahaan untuk mendukung pelestarian lingkungan, konservasi

kehati, pengurangan emisi, efisiensi energi, dan pengolahan limbah/sampah.

“Kami berencana untuk mengintegrasikan berbagai program CSR lingkungan kami dalam sebuah program yang diberi nama Energi Lestari Bumi Kalimantan (ELBK) agar semakin dapat dirasakan dampaknya bagi masyarakat dan lingkungan demi keberlanjutan kehidupan,” jelasnya.

Hingga Agustus 2024, Program Wasteco di Balikpapan telah mengelola sampah dan memanfaatkan gas metana hingga 820.800 ribu meter kubik per tahun. Gas metana yang dihasilkan tersebut disalurkan ke 380 sambungan rumah.

Pemanfaatan gas metana ini memberikan manfaat penghematan biaya rumah tangga masyarakat dan UMKM hingga Rp456 juta per tahun melalui pengurangan penggunaan

LANJUT KE HALAMAN 57 >>

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** Media Communication Manager • **PIMPINAN REDAKSI** Fadjar Djoko Santoso • **WK. PIMPINAN REDAKSI** Robert Marchelino Verieza • **REDAKTUR PELAKSANA** Elok Riani Ariza • **EDITOR** Rianti Octavia • **KOORDINATOR LIPUTAN** Antonius Suryo Sukmono • **TIM REDAKSI** Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika, Harnati Sartika, Rina Purwati • **FOTOGRAFER** Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • **TATA LETAK** Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktavia • **WEBSITE** Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Kiemas Dita Anugrah Susetya • **SIRKULASI** Ichwanusyafa • **KONTRIBUTOR** Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • **ALAMAT REDAKSI** Grha Pertamina Gedung Fastron Lantai 20 Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110 Indonesia Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • **HOME PAGE** <http://www.pertamina.com> • **EMAIL** bulletin@pertamina.com • **PENERBIT** Corporate Communication - Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)

gas elpiji.

Program Wasteco telah mendapatkan hak paten dari Kementerian Hukum dan HAM RI pada Juni 2023 dan memperoleh beragam pengakuan serta penghargaan di skala internasional. Terakhir, penghargaan Platinum pada ajang The 15th Annual Global CSR Award & Summit 2023 di skala Asia Pasifik yang diselenggarakan di Da Nang, Vietnam.

Pelaksanaan Program Wasteco ini merupakan wujud kontribusi PHM dalam mengimplementasikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kontribusi terhadap pencapaian SDG khususnya Tujuan 7 tentang Energi Bersih dan Terjangkau, Tujuan 8 tentang Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Tujuan 5 tentang Kesetaraan Gender, serta Tujuan 13 tentang Penanganan Perubahan Iklim. Program Wasteco juga berperan mengurangi emisi sebesar 296.356 ton CO₂eq per tahun.

Untuk mendorong keberlanjutan program dan replikasi program ini di tempat lain, menurut Dony, Program Wasteco dan TPAS Manggar dijadikan sebagai tempat edukasi keberhasilan pemanfaatan EBT gas metana. Tak hanya dari dalam negeri, tamu-tamu dari luar negeri juga datang berkunjung, seperti dari pemerintah Jepang, Jerman, dan Korea Selatan untuk melihat kegiatan Program Wasteco ini. "Kami percaya bahwa keberhasilan program CSR Perusahaan merupakan buah



FOTO: SHU-PHM

kolaborasi perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan, terutama masyarakat dan pemerintah," ucap Dony.

Program Wasteco telah berhasil direplikasi di sejumlah tempat, salah satunya di Desa Wisata Taro, Gianyar, Bali, dengan bentuk instalasi metode Wasteco untuk pemanfaatan usaha Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). General Manager PHM, Setyo Sapto Edi

mengungkapkan, replikasi di Desa Taro itu merupakan kolaborasi multipihak untuk memberikan solusi pemanfaatan EBT melalui transfer pengetahuan dari PHM kepada masyarakat. Pokdarwis Desa Taro sekarang mampu mengolah gas metana dari limbah lembu putih menjadi sumber energi alternatif untuk mendukung aktivitas restoran di desa wisata tersebut. •SHU-PHM



FOTO: SHU-PHM

Lewat Program DEB SoBI, Penerima Beasiswa Pertamina Sobat Bumi Kembangkan Desa Wisata Bersama Masyarakat

JAKARTA - Sebagai upaya mendukung komitmen Pertamina dalam mendorong kemandirian energi dan ekonomi masyarakat, penerima Beasiswa Pertamina Sobat Bumi (Beasiswa SoBI) melaksanakan *green initiative*, Desa Energi Berdikari Sobat Bumi (DEB SoBI). Dari 24 program DEB SoBI yang berjalan, terdapat dua program yang mendukung pengembangan pariwisata desa, yakni DEB SoBI Universitas Diponegoro (UNDIP) dan DEB SoBI Universitas Gadjah Mada (UGM).

Terletak di Sitarung, atas bukit Kemambang, Banyubiru, Semarang, dengan pemandangan panorama Rawa Pening dari ketinggian 1.150 Mdpl, penerima beasiswa SoBI UNDIP menginstalasi pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) untuk joglo serta area camping ground Sitarung. PLTS kapasitas sebesar 1.665 Wp tersebut cukup untuk menerangi 11 lampu untuk joglo, toilet, lampu taman serta 1 *exhausted fan*.

Penyadartahuan tentang sampah juga dilakukan oleh penerima beasiswa SoBI UNDIP dengan membentuk Kader EnHero (Environmental Hero of Kemambang Village) sebagai pengelola Bank Sampah Desa



Kemambang. Hasilnya, bank sampah desa yang digerakkan oleh ibu-ibu ini berhasil mengurangi limbah anorganik hingga 1,92 ton dan didapatkan hasil penjualan limbah Rp2,5 juta. Untuk pengelolaan limbah organik, dilakukan pelatihan pembuatan

eco enzyme dari limbah rumah tangga desa kulit buah dan sayur yang diproses dengan fermentasi selama 3 bulan. Hasil *eco enzyme* digunakan sebagai sabun tangan, sabun

LANJUT KE HALAMAN 59 >>





FOTO: PF



FOTO: PF



FOTO: PF

cuci piring dan lantai, pengharum ruangan bahkan obat luka kulit.

Turun dari bukit, berpindah ke Kota Pelajar, Yogyakarta, terdapat Omah Joglo Tanjung yang didirikan sekitar tahun 1800-1900. Kini usianya sudah lebih dari 200 tahun, berdiri kokoh dan menjadi tempat acara kesenian tradisional. Melihat potensi tersebut, penerima beasiswa SoBI UGM melakukan pengembangan dengan menginstalasi PLTS berkapasitas 1000 Wp untuk penerangan dan pompa air sumur Omah Joglo Tanjung.

Mengoptimalkan kotoran ternak milik warga sekitar, para penerima beasiswa juga menginstalasi *fixed dome* biogas. *Fixed dome* tersebut dapat menampung volume kotoran sebanyak 10 m³ dengan kebutuhan kotoran sapi diperkirakan sekitar 60-80 kg/hari atau setara 4-6 ekor sapi dewasa menghasilkan sekitar 3 kg LPG ekuivalen per hari. Kini, biogas tersebut telah berfungsi dan digunakan oleh kelompok UMKM sekitar desa untuk memasak.

Presiden Direktur Pertamina Foundation, Agus Mashud S. Asngari, mengaku bangga dan mengapresiasi para penerima beasiswa yang berhasil memberikan kebermanfaatn bagi masyarakat desa.

“Dua proyek yang saya kunjungi menunjukkan bahwa penerima beasiswa bersama mentor dari perguruan tinggi berhasil membawa kebermanfaatn bagi masyarakat desa, baik dalam penghematan biaya maupun pemenuhan kebutuhan energi. Dengan program DEB SoBI ini, mereka jadi paham bahkan praktik langsung dalam upaya transisi energi dan pemberdayaan masyarakat. Saya berpesan kepada mereka bahwa aspek keberlanjutan menjadi penting di sini, agar terbentuk kemandirian masyarakat seiring dengan pengurangan emisi,” ungkap Agus, 26 September 2024.

DEB SoBI merupakan green initiative yang mendukung program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan unggulan Pertamina, Desa Energi Berdikari (DEB). Inisiatif ini wajib dilaksanakan oleh para penerima Beasiswa SoBI. Pertamina Foundation sebagai pelaksana program Beasiswa SoBI memastikan poin-poin dalam program DEB SoBI dapat terpenuhi, antara lain Poin-poin yang diperhatikan dalam program DEB SOBI antara lain kebermanfaatn EBT untuk perekonomian masyarakat, keandalan, dan keterjangkauan energi, kelembagaan dan keterikatan desa.

Program DEB SoBI sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) #4, #7, dan #8, serta target Pemerintah untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) atau bebas emisi pada tahun 2060 atau lebih cepat.*PF

Kolaborasi Pertamina Group Dorong UMK Binaan Kilang Kasim Naik Kelas

SORONG, PAPUA BARAT DAYA - PT Pertamina (Persero) bersama PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Kasim mendukung penuh pertumbuhan mitra binaan untuk terus tumbuh dan naik kelas dalam upaya menggerakkan roda ekonomi. Hal ini dibuktikan melalui penyelenggaraan Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Angsuran Pendanaan UMK wilayah Sorong, Papua Barat di Hotel Aston, Sorong, Selasa, 24 September 2024.

Kegiatan dihadiri oleh Fety, Manager CSR & SMEPP Planning dan Monitoring PT Pertamina (Persero) serta mitra binaan Pertamina. Peserta cukup antusias menyimak paparan rencana dan sosialisasi yang disampaikan oleh perwakilan tim, Indra Rachmat Dwijayadi.

Indra menjelaskan perusahaan akan terus mendampingi setiap mitra binaan mengembangkan usaha serta mendorong UMKM naik kelas dengan layanan akses pembayaran.

“Akses pembayaran kini semakin mudah dengan *virtual account* personal. Ini akan membantu seluruh mitra binaan menunaikan kewajiban agar pencatatan tidak tertukar dan menghindari kredit macet oleh kesalahan pencatatan,” urainya.

Senada, Fety menambahkan semangat perusahaan mendukung dan mendorong mitra binaan akan selalu nyata dengan jejaring luas dalam kota, luar pulau, bahkan luar negeri.

“Kita terhubung dengan jangkauan luas dan memungkinkan membawa setiap UMK daerah bisa memasarkan produk di seluruh Indonesia, seperti Rumah BUMN Pertamina di 30 titik di Indonesia,” ungkapnya.

Terpisah, Area Manager Communication, Relations, CSR, & Compliance Kilang Kasim, Ferdy Saputra menerangkan, pendanaan UMK merupakan tanggung jawab perusahaan untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

“Hal ini penting untuk membantu pemberdayaan dan pengembangan UMK agar menjadi tangguh dan mandiri. Program lain dalam rangka pembinaan UMK juga kami lakukan dalam bentuk UMK Academy,” katanya.

Ferdy berharap setiap usaha kecil yang dikelola bisa berkembang dan mampu menggerakkan roda perekonomian dan akhirnya menciptakan kesejahteraan secara merata. “Selain itu juga dapat meningkatkan kompetensi, akses pemasaran, peningkatan kualitas produk,” ujarnya.

Diketahui, Kilang Kasim menjadi bagian dari PT KPI sebagai anak perusahaan Pertamina yang menjalankan bisnis utama pengolahan minyak dan petrokimia sesuai dengan prinsip *Environment, Social and Governance* (ESG).

Kilang Kasim akan terus menjalankan bisnis secara profesional untuk mewujudkan visi KPI yaitu menjadi Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia berkelas dunia yang berwawasan lingkungan, bertanggung jawab sosial serta memiliki tata kelola perusahaan yang baik. •SHR&P KASIM



FOTO: SHR&P KASIM



FOTO: SHR&P KASIM



FOTO: SHR&P KASIM

HUT ke-53 Tahun, Kilang Dumai Gelar Doa Bersama dan Santuni Anak Yatim

DUMAI, RIAU - Dalam rangka merayakan pertambahan usianya yang ke-53 tahun, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Dumai merayakannya dengan mengundang anak-anak yatim dari 11 panti asuhan yang ada di Kota Dumai dan Sungai Pakning. Perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) tersebut dikemas dalam balutan acara syukuran dengan menggelar doa bersama dan santunan anak yatim senilai Rp110 juta, Rabu, 25 September 2024.

Bertempat di *Main Office* Kilang Dumai, acara syukuran yang penuh khidmat tersebut digelar sebagai wujud rasa syukur telah beroperasi dengan aman dan andal dengan segala tantangan yang telah dihadapi selama 53 tahun dalam menjamin ketersediaan dan ketahanan energi nasional bagi masyarakat di Indonesia. Sebagai salah satu garda terdepan Pertamina yang memproduksi BBM berkualitas, Kilang Dumai memiliki 3 unit operasi yang terletak Kota Dumai dan Sungai Pakning, Provinsi Riau, dan Pangkalan Brandan, Provinsi Sumatera Utara.

“Kami bersyukur sudah menjalankan



FOTO: SHR&P DUMAI

operasional dengan kondisi baik dan andal. Perjalanan panjang kami dalam memastikan kebutuhan energi untuk Indonesia hingga hari ini bukanlah waktu yang sebentar. Layaknya usia manusia, ini sudah di fase mapan dan ‘*mature*’, sehingga kami kedepannya sudah memikirkan untuk terus menjadi lebih baik dan memberikan manfaat bagi orang lain,” kata General Manager Kilang Dumai, Iwan Kurniawan, saat membuka doa bersama sekaligus menyerahkan santunan anak yatim.

Menurutnya, sejak diresmikan oleh Presiden Soeharto pada 8 September 1971, keandalan kilang minyak Dumai dan Sungai Pakning dapat berjalan dengan lancar tak lepas dari doa dan dukungan penuh yang diberikan oleh masyarakat, khususnya yang berada di sekitar operasi perusahaan.

Lebih lanjut, Iwan Kurniawan menegaskan, Kilang Dumai berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Hal ini sesuai dengan visi dan misi perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang berbasis lingkungan dan mendukung pembangunan

berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) dengan berlandaskan prinsip-prinsip *Environmental, Social and Governance* (ESG).

Tak hanya menyampaikan harapan dan doanya terhadap keandalan operasional kilang, pada kesempatan yang sama, Iwan Kurniawan juga kembali mengingatkan kepada setiap Perwira (sebutan pekerja Pertamina) sebagai garda pelaksana keandalan kilang untuk dapat bekerja dengan *safety* dan profesional.

“Rasa syukur kita di tahun ke 53 ini, kita harus pertahankan *sustainability* operasional. Terus tampil bekerja disiplin, *safety* dan profesional sesuai bidangnya dalam operasional yang menghasilkan profit positif. Tak lupa juga membangun keluarga dengan anak-anak yang sehat dan berpendidikan,” tegasnya

Disisi lain, ia juga berharap agar Kilang Dumai semakin memberikan manfaat bagi perusahaan, dalam hal ini PT Pertamina (Persero) yang telah menjadi perusahaan kebanggaan masyarakat Indonesia, sebagai salah satu perusahaan strategis yang memberikan profit terbesar bagi Republik Indonesia.

Dalam acara syukuran, 11 Panti Asuhan yang diundang diantaranya Panti Asuhan Do’a Ayah Ibu, Giya Sakinah, Ummu Fadhillah Center, Ummi Kalsum, Al-Barkah, Halimatussa’diyah, Az-Zahra, dan Abu Suansah. Selain memberikan santunan, juga diberikan bantuan tas sekolah untuk memacu semangat belajar bagi anak-anak yatim.

Reni, pengurus Panti Asuhan Az-Zahra yang hadir dalam syukuran tersebut turut memberikan doa dan harapannya untuk keandalan operasional Kilang Dumai di hari jadinya yang ke 53 tahun.

“Kami mendoakan Kilang Dumai bisa semakin sukses dan jaya selalu, operasionalnya bisa terus berjalan dengan aman dan lancar. Alhamdulillah, kami terus diingat dan semoga terus membantu masyarakat sekitar,” tutup Reni. •SHR&P DUMAI



FOTO: SHR&P DUMAI

Sambut Bulan Kitab Suci Nasional, Bakorumkris Kilang Cilacap Bagikan Paket Sembako

CILACAP, JAWA TENGAH - Badan Koordinasi Umat Kristiani (Bakorumkris) PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap menggelar bakti sosial pembagian paket sembako bagi warga di lingkungan gereja, Sabtu, 28 September 2024. Ini dilakukan dalam rangkaian Bulan Kitab Suci Nasional (BKSNN) 2024.

Kegiatan dilakukan di gereja Santo Matius Desa Bugel, Kecamatan Sampang dan gereja Santo Agustinus, Desa Karangsalam, Kecamatan Kawunganten, Cilacap. Simbolis penyerahan bantuan oleh Penasehat Bakorumkris Kilang Cilacap, Dian Puspita Rini didampingi Koordinator Kegiatan, Maria Susanti.

Maria Susanti dalam keterangannya menjelaskan selain bantuan 33 paket sembako pihaknya juga memberikan bantuan rak buku lengkap dengan kitab suci, buku doa, bacaan rohani & anak-anak, serta dana. "Ini adalah wujud kepedulian Ikatan Keluarga Karyawan Katolik (IK3) sebagai bagian dari Bakorumkris kepada sesama di momen BKSNN. Kami berbahagia bisa berbagi dengan saudara-saudara khususnya di gereja kecil yang jauh dari wilayah perkotaan," ujar Maria.

Santino, penerima bantuan dari gereja Santo Matius Bugel Sampang mengapresiasi kepedulian Bakorumkris dalam kegiatan ini. "Terima kasih atas kepedulian dan kasih yang diberikan oleh Bakorumkris dan IK3. Bantuan ini sangat membantu dan bermanfaat bagi kami," ungkapnya.

Sebelumnya pada Jumat (20/9/2024) dan Senin (23/9/2024), Bakorumkris juga mengadakan baksos distribusi 130 paket sembako kepada koster di 30 gereja di cilacap, guru PAUD/TK/SD Katolik/Kristen,



FOTO: SHR&P CILACAP

dan penjaga makam Kherkof.

Edward Sinaga selalu Ketua Bakorumkris Kilang Cilacap berharap bantuan ini benar-benar bermanfaat untuk para penerima. "Bantuan ini juga membuktikan kehadiran perusahaan bagi masyarakat. Mudah-mudahan bisa meringankan kebutuhan para penerima," imbuhnya.

Sementara itu kegiatan yang dimotori Bakorumkris tersebut juga menjadi dukungan perusahaan dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDG's. Di antaranya tujuan pertama, menghapus kemiskinan; tujuan kedua, mengakhiri kelaparan; dan tujuan ketiga, kesehatan yang baik dan kesejahteraan. ^{SHR&P CILACAP}




P-Mobile Superapps

New Awesome Features:

Portal Komet

Mengakses informasi mengenai Portal Komet dari P-Mobile

Update Personal Data

Pengkinian data pribadi, seperti: update status pernikahan, gelar dan Pendidikan

Result MCU Online

Melihat hasil dan catatan MCU pada tahun-tahun sebelumnya



P-Mobile
One stop solution, only in one app.

Available on :




**Yukkk
Manfaatkan
sekarang!**

Enterprise IT | Human Capital | HSSE



5 Hidden Gems di Lombok yang Wajib Kamu Kunjungi

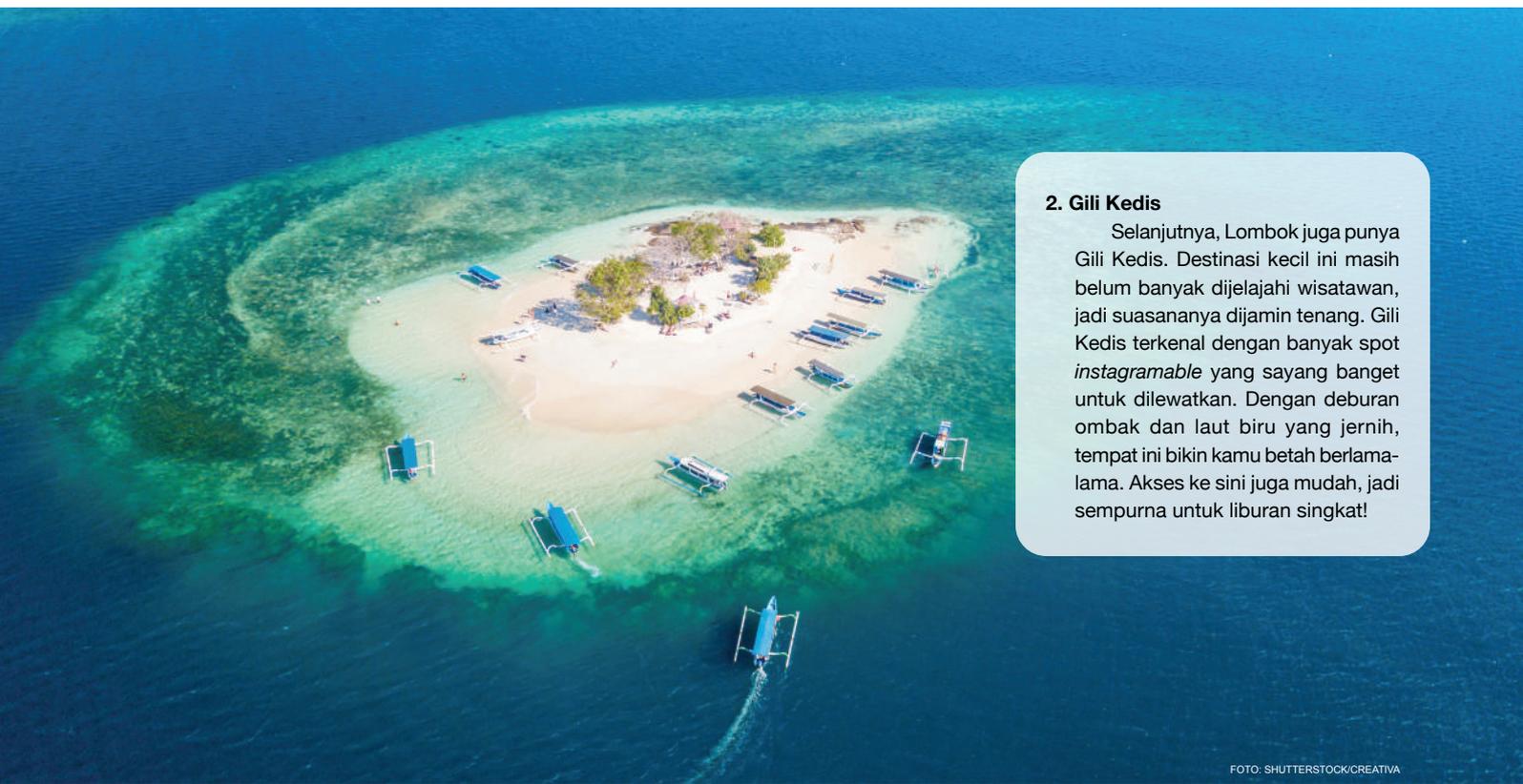
Lombok, pulau indah yang sering kalah pamor dibandingkan Bali, sebenarnya menyimpan banyak keajaiban yang bisa bikin kamu terpukau. Yuk, intip beberapa *hidden gems* yang bisa kamu eksplorasi saat terbang ke Lombok bersama Pelita Air!

1. Air Terjun Benang Kelambu

Pertama, ada Air Terjun Benang Kelambu. Tempat ini sudah terkenal, bahkan sampai ke mancanegara! Selain air terjunnya yang menenangkan, trekking ke sini bakal bikin kamu betah menikmati sejuknya udara dan keindahan alam Gunung Rinjani. Air terjun ini unik karena aliran airnya lembut mirip tirai benang yang menutupi bebatuan. Cocok banget buat kamu yang mau santai dan menikmati suara air yang mengalir!



FOTO: SHUTTERSTOCK/SUITOPRAWIRO



2. Gili Kedis
Selanjutnya, Lombok juga punya Gili Kedis. Destinasi kecil ini masih belum banyak dijelajahi wisatawan, jadi suasananya dijamin tenang. Gili Kedis terkenal dengan banyak spot *instagramable* yang sayang banget untuk dilewatkan. Dengan deburan ombak dan laut biru yang jernih, tempat ini bikin kamu betah berlama-lama. Akses ke sini juga mudah, jadi sempurna untuk liburan singkat!

FOTO: SHUTTERSTOCK/CREATIVA

LANJUT KE HALAMAN 64 >>

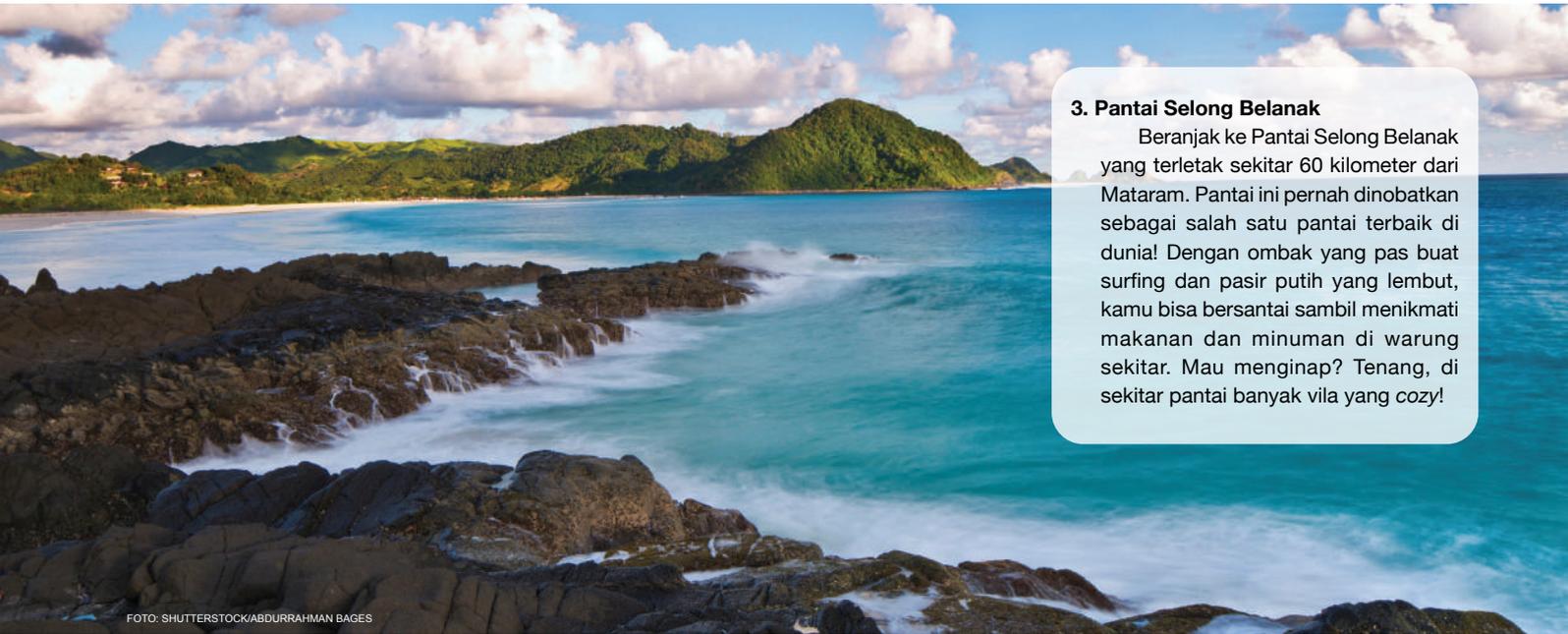


FOTO: SHUTTERSTOCK/ABDURRAHMAN BAGES

3. Pantai Selong Belanak

Beranjak ke Pantai Selong Belanak yang terletak sekitar 60 kilometer dari Mataram. Pantai ini pernah dinobatkan sebagai salah satu pantai terbaik di dunia! Dengan ombak yang pas buat surfing dan pasir putih yang lembut, kamu bisa bersantai sambil menikmati makanan dan minuman di warung sekitar. Mau menginap? Tenang, di sekitar pantai banyak vila yang cozy!

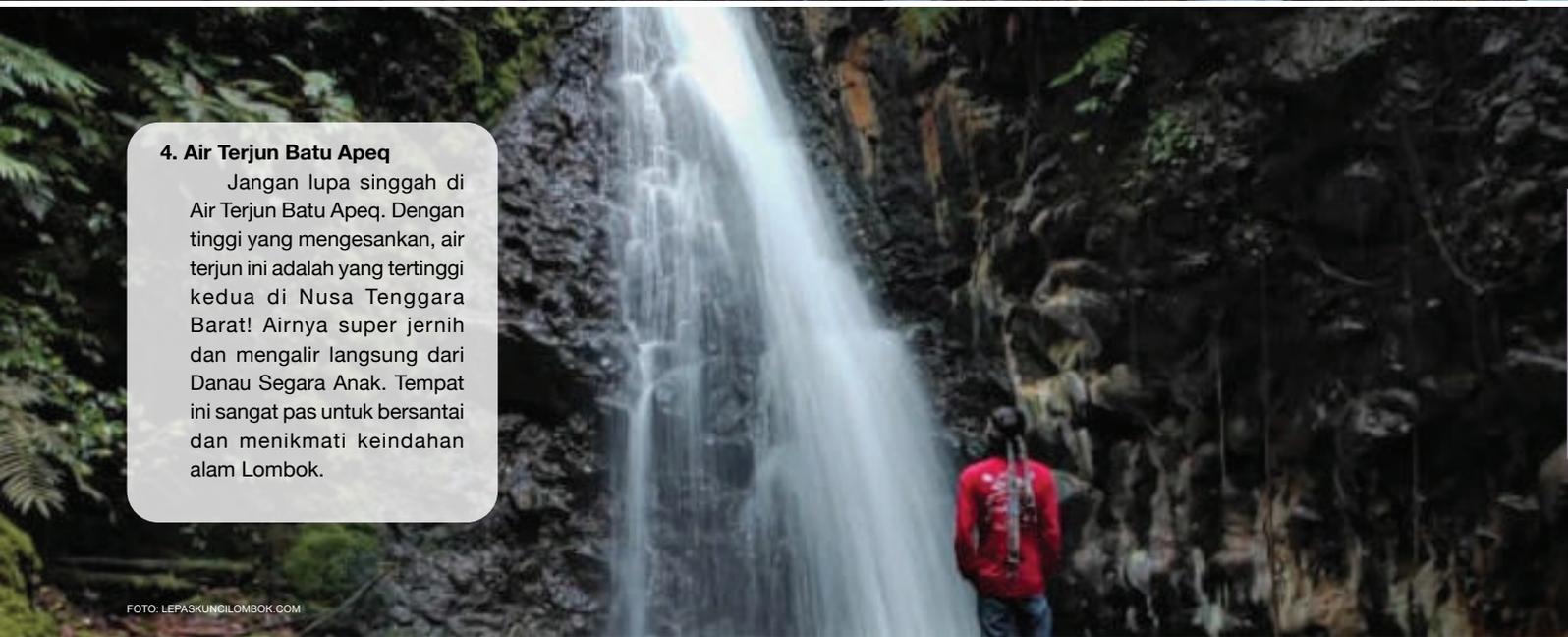


FOTO: LEPASKUNCILOMBOK.COM

4. Air Terjun Batu Apeq

Jangan lupa singgah di Air Terjun Batu Apeq. Dengan tinggi yang mengesankan, air terjun ini adalah yang tertinggi kedua di Nusa Tenggara Barat! Airnya super jernih dan mengalir langsung dari Danau Segara Anak. Tempat ini sangat pas untuk bersantai dan menikmati keindahan alam Lombok.



FOTO: SHUTTERSTOCK/EMIMI_ERARA

5. Savana Dandaun

Terakhir, ada Savana Dandaun, surga tersembunyi untuk para pendaki. Lokasinya di Sembalun, Lombok Timur, dan menawarkan pemandangan spektakuler Gunung Rinjani. Trekking di sini cukup ramah untuk pemula, dan udaranya yang sejuk bikin suasana semakin nyaman.

Nah, itu dia beberapa hidden gems di Lombok yang wajib kamu kunjungi. Jadi nggak sabar pengen liburan ke Lombok bareng Pelita Air kan? Tunggu apa lagi! Siapkan koper kamu dan pesan tiketmu di sini sekarang untuk jelajahi keindahan Lombok bersama Pelita Air - A Member of Pertamina.



FOTO: PATRALIASA

Auto Tips Prima

Tips Merawat Mobil di Musim Panas Agar Tetap Prima

Indonesia dikenal dengan iklim tropis yang hangat sepanjang tahun. Cuaca yang panas ini bisa berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk kendaraan. Penting bagi pemilik mobil untuk memahami bagaimana cuaca panas mempengaruhi mobil mereka dan bagaimana cara merawatnya agar tetap dalam kondisi optimal.

Berikut adalah beberapa tips yang dapat membantu menjaga mobil tetap prima selama musim panas.

Pengaruh Cuaca Panas pada Mobil

1. Overheating Mesin

Suhu yang tinggi dapat menyebabkan mesin mobil mudah panas. Saat suhu lingkungan naik, mesin mobil harus bekerja lebih keras untuk menjaga suhu operasional yang optimal. Jika tidak segera ditangani *overheating* bisa menyebabkan kerusakan serius pada mesin, seperti rusaknya kepala silinder, gasket bocor, dan kerusakan pada komponen internal lainnya. Ini bisa berujung pada biaya perbaikan yang mahal dan potensi kerusakan permanen pada mesin.

2. Penurunan Kualitas Oli

Panas berlebih dapat mempercepat penurunan kualitas oli mesin. Oli mesin berfungsi melumasi dan melindungi komponen mesin dari gesekan dan panas. Pada suhu tinggi, oli cenderung menjadi lebih encer dan kehilangan kemampuan pelumasannya. Oli mesin yang rusak tidak dapat melindungi mesin dengan baik. Penurunan kualitas oli bisa menyebabkan peningkatan gesekan antar komponen mesin, yang dapat mempercepat keausan dan kerusakan mesin.

3. Kerusakan Aki

Suhu yang tinggi tentunya dapat memperpendek umur aki. Cairan elektrolit dalam aki dapat menguap lebih cepat saat suhu tinggi, mengurangi efisiensi dan umur aki. Aki yang rusak bisa menyebabkan masalah saat menyalakan mesin. Aki yang tidak berfungsi optimal dapat menyebabkan kesulitan saat menghidupkan mesin dan dapat mempengaruhi kinerja sistem kelistrikan mobil.

4. Tekanan Ban

Panas dapat menyebabkan tekanan udara dalam ban meningkat. Saat suhu naik, udara di dalam ban mengembang, meningkatkan tekanan ban. Potensi ledakan ban jika tidak diperiksa secara teratur: Tekanan ban yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko ledakan ban, terutama jika ban sudah aus atau memiliki kerusakan tersembunyi. Ini bisa sangat berbahaya, terutama saat mengemudi dengan kecepatan tinggi.

5. Kerusakan Interior

Sinar matahari yang kuat bisa merusak bagian dalam mobil. Paparan sinar UV dapat menyebabkan material interior seperti jok, *dashboard*, dan trim memudar dan retak. Perubahan warna dan kerusakan material interior: Ini tidak hanya merusak estetika mobil tetapi juga bisa mengurangi kenyamanan dan nilai jual kembali mobil. Bahan plastik dan kulit rentan terhadap keretakan dan pengelupasan saat terkena panas berlebih.

Tips Merawat Mobil Saat Musim Panas

Agar mobil tetap dalam kondisi terbaik selama musim panas, berikut beberapa tips perawatan yang bisa diterapkan:

1. Cek Sistem Pendingin Mesin

Pastikan radiator dan kipas pendingin mesin berfungsi dengan baik. Radiator dan kipas adalah komponen penting

[LANJUT KE HALAMAN 66 >>](#)

SERVICES

yang menjaga suhu mesin tetap stabil. Selalu periksa apakah ada kebocoran atau kerusakan pada radiator dan pastikan kipas berputar dengan baik. Periksa level cairan pendingin (*coolant*) dan tambahkan jika diperlukan. Cairan pendingin membantu menjaga suhu mesin. Pastikan levelnya cukup dan tambahkan jika diperlukan. Gunakan cairan pendingin yang direkomendasikan oleh pabrikan mobil Anda untuk hasil terbaik.

2. Periksa Oli Secara Teratur

Ganti oli secara berkala. Oli mesin harus diganti sesuai dengan jadwal perawatan yang direkomendasikan oleh pabrikan. Oli yang baru akan lebih efektif dalam melumasi dan melindungi komponen mesin dari panas. Gunakan oli dengan kekentalan yang sesuai untuk kondisi cuaca panas. Oli dengan kekentalan yang lebih tinggi biasanya lebih baik untuk cuaca panas karena lebih tahan terhadap pengenceran akibat panas.

3. Periksa Aki

Pastikan terminal aki bersih dan kencang. Terminal aki yang kotor atau longgar dapat mengganggu aliran listrik dan menyebabkan masalah saat menyalakan mesin. Cek level cairan aki dan tambahkan

jika diperlukan. Beberapa jenis aki memungkinkan Anda untuk memeriksa dan menambahkan cairan elektrolit jika levelnya rendah. Pastikan cairan aki selalu dalam batas yang sesuai untuk menjaga kinerja aki.

4. Cek Tekanan Ban

Periksa tekanan ban secara teratur, termasuk ban cadangan. Tekanan ban yang tepat sangat penting untuk keselamatan dan efisiensi bahan bakar. Tekanan ban cenderung meningkat saat cuaca panas, jadi pastikan untuk memeriksanya sering. Pastikan tekanan sesuai dengan rekomendasi pabrikan. Tekanan ban yang terlalu rendah atau terlalu tinggi dapat menyebabkan keausan ban yang tidak merata dan meningkatkan risiko kecelakaan.

5. Lindungi Interior Mobil

Gunakan penutup kaca atau parkir di tempat yang teduh. Sinar matahari yang langsung dapat merusak interior mobil, seperti memudarkan warna jok dan *dashboard*.

Menggunakan penutup kaca atau mencari tempat parkir yang teduh bisa membantu melindungi interior mobil. Gunakan

pelindung *dashboard* dan jok. Pelindung ini bisa membantu menjaga suhu interior mobil tetap lebih rendah dan melindungi material dari kerusakan akibat sinar UV.

6. Bersihkan dan Periksa AC

Pastikan sistem AC berfungsi dengan baik. AC yang bekerja optimal sangat penting untuk kenyamanan berkendara selama musim panas. Periksa kinerja AC dan pastikan tidak ada kebocoran. Jangan lupa bersihkan filter AC secara teratur. *Filter* yang bersih memastikan aliran udara dingin yang lancar dan membantu menjaga kualitas udara di dalam mobil. *Filter* AC yang kotor bisa mengurangi efektivitas AC dan membuat sistem bekerja lebih keras, yang bisa menyebabkan kerusakan.

Untuk memastikan mobil Anda mendapatkan perawatan terbaik, serahkan kepada Prima Autocare and Sales. Kami menyediakan layanan perawatan dan perbaikan mobil yang profesional dan terpercaya. Dengan teknisi yang berpengalaman dan peralatan canggih, kami siap menjaga mobil Anda tetap prima sepanjang tahun. Jangan biarkan cuaca panas merusak mobil Anda, percayakan perawatannya kepada kami di Prima Autocare and Sales. •PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA

MyPERTAMINA

DISCOVER VARIOUS PRIVILEGES IN HAND



CASHLESS PAYMENT



POINT REWARD



SPBU LOCATOR



EV CHARGING



BATTERY SWAP



E-VOUCHER



DELIVERY SERVICE



MERCHANDISE



KIOS MATIC



SUBSIDI TEPAT



EVENT & PROMOTION



PRODUCT KNOWLEDGE



CALL CENTER



DOWNLOAD
MyPertamina
NOW!



#Energizing Your Journey